

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
SMK NEGERI 4 SURAKARTA**

Jl. Laksamana Udara Adi Sucipto No. 40, Surakarta

15 September 2017 – 15
November 2017

Disusun Sebagai Pertanggung Jawaban Pelaksanaan

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)

Tahun Akademik 2017/2018



Disusun Oleh :
Yusuf Bagus Imawan
14513241025

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami pembimbing PPL di SMK Negeri 4 Surakarta tahun 2017, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa dibawah ini:

Nama : Yusuf Bagus Imawan

NIM : 14513241025

Jurusan/Prodi : PTBB / Pendidikan Teknik Busana

Fakultas : Fakultas Teknik

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Tahun Ajaran 2017/2018 di SMK Negeri 4 Surakarta pada tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Sebagai bentuk pertanggungjawaban telah disusun laporan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dengan hasil tercantum dalam laporan kegiatan ini:

Yogyakarta, November 2017

Mengetahui

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing



Dr. Emy Budiastuti

Dra. Hendrina Widiastuty

NIP. 19591505 198803 2 001

NIP. 196709121993022004

Menyetujui

Kepala Sekolah SMKN 4 Surakarta

Koordinator PLT,



Disdikbud

Disdikbud
NIP. 19630329 199512 1003



Koes Wardiyanti, S.Pd., MM

NIP. 19800609 200312 2 002

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT, dengan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan kegiatan PLT UNY di SMK Negeri 4 Surakarta beserta penyusunan laporan ini.

Tujuan dari penyusunan laporan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) UNY di SMK Negeri 4 Surakarta adalah memberikan penjelasan tentang kegiatan PLT dan melaporkan seluruh rangkaian kegiatan pelaksanaan di lapangan yang telah dilakukan dari tanggal 18 September - 19 November 2017.

Dalam pelaksanaan PLT ini saya banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak, maka perkenankanlah saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, MA, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. selaku Dekan Fakultas Teknik UNY, yang telah memberikan izin pelaksanaan kegiatan PLT di SMK Negeri 4 Surakarta.
3. Drs. Suyono, M.Si selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 4 Surakarta yang telah memberikan izin, kesempatan dan bimbingan selama pelaksanaan PLT
4. Dr. Emy Budiastuti selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PLT lokasi SMK Negeri 4 Surakarta yang telah memberikan bimbingan dan motivasi selama pelaksanaan PLT.
5. Dra. Hendrina Widiastuty selaku Guru Pembimbing PLT yang telah banyak memberikan bimbingan serta pengarahan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas.
6. Koes Wardiyanti, S.Pd., MM selaku Koordinator PLT SMK Negeri 4 Surakarta yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama kegiatan PLT
7. Bapak dan Ibu Guru beserta karyawan SMK Negeri SMK Negeri 4 Surakarta yang telah memberikan dukungan dan bimbingannya.
8. Rekan-rekan Tim PLT UNY 2017 di SMK Negeri 4 Surakarta yang telah bersama berjuang saling memberi semangat dan dukungan, terima kasih atas kebersamaannya dalam setiap kegiatan
9. Siswa-siswi SMK Negeri 4 Surakarta khususnya XI Busana 1 dan kelas XI Busana 3 yang telah turut serta membantu terlaksananya program PLT.
10. Kedua orang tua yang selalu memberi dukungan moral dan material kepada saya demi terlaksananya kegiatan PLT.
11. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan bantuan demi kelancaran kegiatan PLT UNY 2016 di SMK Negeri 4 Surakarta

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan untuk pembelajaran selanjutnya.

Surakarta, November 2017

Penulis

Yusuf Bagus Imawan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGATAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT/Magang	9
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	11
A. Persiapan	11
B. Pelaksanaan PLT / Magang II	15
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	22
BAB III PENUTUP	24
A. Kesimpulan	24
B. Saran	25
DAFTAR PUSTAKA	27
LAMPIRAN	28

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Matrik Program kerja individu
- Lampiran 2. Laporan Mingguan kegiatan
- Lampiran 3. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar
- Lampiran 4. Silabus
- Lampiran 5. RPP, Jobsheet dan Handout Desain Busana kelas XI KD /3.10/3.11
- Lampiran 6. RPP, Jobsheet dan Handout PBI kelas XI KD 3.1/3.63/3.67/3.68/3.39
- Lampiran 7. RPP, Jobsheet dan Handout TM kelas X KD 3.5
- Lampiran 8. Presensi Siswa kelas XI Busana 1
- Lampiran 9. Presensi Siswa kelas XI Busana 2
- Lampiran 10. Presensi Siswa kelas XI Busana 3
- Lampiran 11. Presensi Siswa kelas XI Busana 4
- Lampiran 12. Presensi Siswa kelas XI Busana 4
- Lampiran 13. Presensi Siswa kelas X Busana 1
- Lampiran 14. Nilai Siswa kelas XI Busana 1
- Lampiran 15. Nilai Siswa kelas XI Busana 2
- Lampiran 16. Nilai Siswa kelas XI Busana 3
- Lampiran 17. Nilai Siswa kelas XI Busana 4
- Lampiran 18. Nilai Siswa kelas X Busana 1
- Lampiran 19. Dokumentasi :
 - Gambar 1. Foto penerimaan Mahasiswa PLT UNY 2017
 - Gambar 2. Suasana belajar kelas XI Busana 2
 - Gambar 3. Siswa kelas XI Busana 3 saat menggambar bagian-bagian busana
 - Gambar 4. Upacara Bendera Merah Putih dan pelantikan OSIS baru 2017/2018
 - Gambar 5. Saat pelatihan melukis siswa kelas X Busana 1-4

ABSTRAK

PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)

LOKASI SMK NEGERI 4 SURAKARTA

KOTA SURAKARTA, PROVINSI JAWA TENGAH

Oleh : Yusuf Bagus Imawan

14513241025

Praktek Lapangan Terbimbing merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa yang mengambil bidang kependidikan dimana sebelum melakukan Praktek Lapangan Terbimbing ini mahasiswa wajib menempuh dan wajib lulus pada mata kuliah micro teaching dan beberapa mata kuliah kependidikan lainnya. Universitas Negeri Yogyakarta dalam melaksanakn PLT ini bekerjasama dengan beberapa instansi kependidikan yang berada di wilayah DIY dan Jawa Tengah, terutama untuk wilayah Jawa Tengah adalah Klaten, Purworejo dan Surakarta Pada kesempatan kali ini penulis diberi terjunkan dan diberi kesempatan untuk melaksanakan Praktek Lapangan Terbimbing di SMKN 4 Surakarta.

SMKN 4 Surakarta merupakan salah satu lembaga pendidikan yang beralamatkan di jalan Laksamana Udara Adi Sucipto No.40 Surakarta. SMKN 4 surakarta merupakan sekolah yang sudah menerapkan kurikulum terbaru yaitu kurikulum 2013, sehingga penulis mendapatkan banyak pembelajaran baru dari kurikulum yang sudah diterapkan di SMKN 4 Surakarta. Kegiatan Praktek Lapangan Terbimbing di SMKN 4 Surakarta dimulai pada tanggal 15 September 2017 dan diakhiri pada tanggal 15 November 2017. Praktek Lapangan Terbimbing diharapkan memberikan kontribusi dan manfaat kepada pihak sekolah dalam hal pengalaman dan pembelajaran ilmu baik dari pihak sekolah maupun kepada mahasiswa yang melaksanakan PLT maupun sebaliknya. Diharapkan Kegiatan PLT ini juga memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, latihan, dan pengembangan kompetensi yang diperlakukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab.

Kata kunci: PLT, Mocro Teaching, kurikulum 2013, SMKN 4 Surakarta

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa program S1 Kependidikan. Penyelenggaraan kegiatan PLT dilaksanakan secara terintegrasi dan saling mendukung satu dengan yang lainnya untuk pengembangan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Mata kuliah PLT merupakan kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. PLT diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, latihan, dan pengembangan kompetensi yang diperlakukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Program PLT bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran dan meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah, club, atau lembaga pendidikan.

Lokasi PLT adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah propinsi DIY dan Jawa Tengah. sekolah meliputi SD, SMP, SLB, MTs, SMA, SMK dan MAN. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, club cabang olahraga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta. Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PLT dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa. Pada program PLT 2017 mahasiswa mendapat lokasi pelaksanaan PLT di SMK Negeri 4 Surakarta yang beralamat di Jalan LU Adisucipto No.40 Surakarta.

A. Analisis Situasi

Sekolah mempunyai peranan penting dalam proses pendidikan nasional. Peranan sekolah tersebut sangat strategis dalam mengantarkan setiap individu untuk menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. Menanggapi hal ini, sebagai komponen kependidikan nasional, Universitas Negeri Yogyakarta sejak awal berdirinya menyatakan komitmennya terhadap dunia pendidikan.

Salah satu program yang dirancang sebagai implementasi pengabdian perguruan tinggi terhadap masyarakat adalah program Praktek Lapangan Terbimbing (PLT). Program ini dilaksanakan dengan menerjunkan mahasiswa kesekolah dibawah pengawasan perguruan tinggi melalui dosen pembimbing lapangan (DPL). Pelaksanaan program PLT tersebut mempunyai misi pengembangan siswa disekolah, dengan memberikan pengajaran ilmu yang diperoleh selama belajar dibangku kuliah dan melibatkan pihak sekolah yang bersangkutan. Dalam kegiatan PLT ini mahasiswa diterjunkan ke sekolah untuk dapat mengenal, mengamati, dan mempraktekkan semua kompetensi yang diperlukan oleh seorang calon guru di sekolah dengan mengajar. Bekal yang diperoleh dalam kegiatan PLT diharapkan dapat dipakai sebagai modal untuk mengembangkan diri sebagai calon guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang tenaga akademis didalam mengajar dikelas. Melalui 2 pendekatan PLT ini diharapkan dimensi kognitif, afektif, serta psikomotorik siswa sehingga mendapatkan suatu ilmu yang bermanfaat. Dengan demikian seluruh siswa sekolah secara sinergi dapat meningkatkan mutu pendidikan nasional serta kualitas SMK Negeri 4 Surakarta pada khususnya.

Analisis situasi bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai sekolah yang digunakan sebagai lokasi PLT meliputi kondisi fisik dan non fisik. Analisis situasi dapat dilakukan setelah melakukan observasi, sebelum dilakukannya 7 kegiatan PLT. Observasi dilaksanakan pada tanggal 2 maret 2017 bertempat di SMK Negeri 4 Surakarta. Kegiatan observasi meliputi observasi kondisi sekolah dan kondisi peserta didik selama proses belajar mengajar. Dari hasil observasi dapat diperoleh informasi sebagai berikut :

1. Kondisi Fisik Sekolah

a. Sejarah SMK Negeri 4 Surakarta

Pada awal pendiriannya, nama resmi yang dipakai sekolah ini adalah SKKA (Sekolah Kesejahteraan Keluarga Atas) Negeri Surakarta. Di tahun pertama berdiri, jurusan yang dibuka hanyalah jurusan Kerajinan Batik. Fasilitas yang tersedia pada waktu itu belum selengkap seperti sekarang ini. Peralatan

mengajar didapat dari hasil pinjaman dari departemen. Gedung yang digunakan pun meminjam gedung milik PNP Gula (semula digunakan SKKP Negeri Surakarta) di Jl. Lombok 5 Banjarsari Surakarta. Pada tahun 1967 dibawah kepemimpinan Bapak Soekanto S.BA dengan didukung personalia yang ada, SKKA berangsur-angsur membenahi diri menjadi lebih maju dari sebelumnya. Ditahun ini dibuka 3 jurusan baru yaitu Tatalaksana makanan dan Rumah Tangga, Tatalaksana Pakaian dan membimbing dan Merawat Anak.

Pada tahun 1971, SKKA memindahkan tempat kegiatan belajar mengajar ke gedung baru di Manahan Jl. Laks. Adisucipto No. 40 Surakarta. Gedung inilah yang sampai saat ini digunakan sebagai tempat penyelenggaraan proses belajar mengajar. Dari tahun 1972 – 1976 proses pemekaran SKKA relative masih nampak kemajuannya. Empat jurusan yang ditawarkan semakin meningkat, baik kuantitas maupun kualitasnya. Satu hal yang perlu diketahui, bahwa berdasarkan surat Mendikbud RI No 0290/0/76 tanggal 9 Desember 1976 penggantian nama SKKA menjadi SMKK (Sekolah Menengah Kesejahteraan Keluarga). Dengan penggantian nama ini, sekaligus ada perubahan nama jurusan, yaitu :

- Yang semula Jurusan Tata laksana Makanan menjadi Tata laksana Boga
- Yang semula Jurusan Tata laksana Pakaian menjadi Tata laksana Busana
- Yang semula Jurusan Membimbing dan Merawat Anak menjadi Tata laksana Rumah Tangga. Sedangkan Jurusan Kerajinan Batik sudah tidak dibuka lagi. Menjelang usia 20 tahun, SMKK, bersama dengan turunya keputusan 8 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tertanggal 22 Oktober 1983 Nomor 0461/U/1983 tentang perbaikan kurikulum Pendidikan Dasar dan Menengah dilingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Dengan turunya kebijakan ini kurikulum semua jenis Sekolah Menengah Tingkat Atas mengalami perbaikan pula.

Akhirnya lahirlah kurikulum 1984, yang didalamnya antara lain terkandung mengenai sistem kredit. Dalam proses itu situasi dan kondisi di SMKK pun mengalami perubahan pula, antara lain sebagai berikut : semua jurusan : Tatalaksana Boga, Tatalaksana Busana dan tatalaksana Rumah Tangga menjadi Rumpun Boga dan Rumpun Busana. Dari rumpun Boga SMKK Negeri Surakarta baru memiliki program studi Busana Batik, dan mulai tahun ajaran 1992/1993 dibuka rumpun Kecantikan Program Studi Tata Kecantikan.

Perkembangan berikutnya pada tahun 1998/1999 dibuka program keahlian Akomodasi Perhotelan. Pada masa itu berkat kerjasama antara BKK dan PJTKI banyak disalurkan lulusan SMK Negeri 4 Surakarta keberbagai dunia usaha dan industry baik didalam maupun diluar negeri.

Adapun kepala sekolah yang pernah memimpin sampai saat ini adalah:

1. Soenarjo 1964 - 1965
2. Soekamto 1965 - 1987
3. Moehartati Moelyadi 1987 - 1993
4. Siti Koemaryatoen, S.BA 1993 - 1998
5. Moechtingudin, BSc 1998 - 2001
6. Drs. Rakhmat Sutomo Mei-Juli 2002
7. Dra. Agnes Sri Soerasmini 2002 - 2006
8. Drs. Sugiyarto, M.Pd 2006 - 2012
9. Suratno, S.Pd., M.Pd 2012 -2015
10. Drs. Suyono, M.Si 2015 – sekarang

b. Visi Misi SMK Negeri 4 Surakarta

1) Visi Sekolah

Mewujudkan SMK yang berkualitas, bernuansa industri dan berbudaya lingkungan.

2) Misi Sekolah

- a. Menyiapkan lulusan yang siap kerja, cerdas, kompetitif dan berkepribadian luhur
- b. Mengembangkan potensi sekolah yang berwawasan lingkungan dan bernuansa industry
- c. Menyiapkan wirausahawan yang handal
- d. Mengembangkan semangat keunggulan dan kompetisi yang positif
- e. Meningkatkan pengalaman ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa sebagai sumber kearifan dalam bertindak
- f. Menerapkan nilai budaya dan karakter bangsa, kejujuran kedisiplinan, dankerjasama

3) Tujuan Sekolah

- a. Menghasilkan tamatan yang cerdas, terampil, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berakhlak mulia
- b. Membekali peserta didik untuk mengembangkan kepribadian akademik dan dasar-dasar keahlian yang kuat dan benar, melalui pembelajaran Normatif, Adaptif dan Produktif
- c. Menyiapkan peserta didik untuk memasuki dunia kerja yang professional dan berwawasan wirausaha untuk memasuki dunia kerja
- d. Memberi pengalaman yang sesungguhnya agar peserta didik menguasai keahlian produktif berstandar budaya industri yang berorientasi kepada standar mutu, nilai-nilai ekonomi serta membentuk etos kerja yang tinggi, produktif dan kompetitif.
- e. Mewujudkan sekolah menjadi SMK berwawasan lingkungan dan berstandar Internasional

c. Sarana dan Prasarana Sekolah

1. Gedung

Ada 4 bidang keahlian yang ada di SMK Negeri 4Surakarta, yaitu Jurusan Akomodasi Perhotelan, Jurusan Tata Boga, Jurusan Tata Busana dan Jurusan Tata Kecantikan. Untuk mendukung kegiatan pembelajaran maka membutuhkan sarana gedung sekolah yang memadai. Di SMK Negeri 4 Surakarta terdapat fasilitas gedung yang sudah baik dan cukup memadai untuk melaksanakan program pembelajaran. Sekolah memiliki fasilitas gedung sebagai berikut :

- | | |
|---|---|
| a. Ruang Kepala Sekolah | h. Laboratorium Bahasa Inggris |
| b. Ruang Tata Usaha | i. Laboratorium Komputer |
| c. Lobby | j. Ruang Praktik Perhotelan |
| d. Ruang Guru Adaptif dan Guru Normatif | k. Dapur Praktik Boga dan Patiseri |
| e. Ruang Guru produktif yang terdapat di setiap jurusan | l. Ruang Praktik Busana |
| f. Ruang Teori | m. Ruang Praktik Kecantikan Kulit dan Kecantikan Rambut |
| g. Laboratorium IPA | n. Business Centre (Hotel Sparta, Unit Produksi Boga, Sanggar Busana, Salon Sparta) |

2. Fasilitas KBM

Untuk menunjang kegiatan belajar mengajar, disediakan ruang teori berjumlah 20 ruang dan 12 ruang praktik. Saat ini pihak sekolah juga masih menambah jumlah ruang teori juga ruang praktik karena jumlahnya masih belum memadai. Pada beberapa ruang kelas telah dilengkapi dengan LCD Proyektor, selain whiteboard dan blackboard. Fasilitas wifi juga telah tersedia, hanya cakupannya terbatas disekitar ruang guru, kantin, dan perpustakaan serta daerah lobby. Penyebaran koneksi internet juga masih belum merata, sehingga banyak ruang dan tempat di sekolah yang tidak terkoneksi dengan internet. Fasilitas dan media pembelajaran disetiap jurusan keadaannya sangat bervariasi. Ada beberapa jurusan yang masih sudah lengkap media pembelajarannya dan sebagian ada yang belum lengkap.

3. Perpustakaan

Kondisi perpustakaan sudah relatif baik dan tertata rapi. Buku sudah komplit untuk semua jurusan, ditambah lagi buku-buku paket Kurikulum 2013 yang baru datang belum diberi label dan juga belum diberi sampul. Selain itu, keterbatasan SDM pengelola perpustakaan juga berdampak pada pelayanan kepada siswa yang masih kurang. Fasilitas yang terdapat Ruang Perpustakaan sekolah antara lain meja baca, komputer, tempat tas, almari katalog, meja tamu, kipas angin, dan sound system.

4. Laboratorium

Pada ruang laboratorium terdapat papan tulis, meja dan kursi lengkap dengan stop kontak di setiap meja. Ada rak tempat alat-alat praktik, rak tempat tas dan sepatu. Setiap laboratorium praktik memiliki gudang untuk menyimpan alat maupun bahan praktik. Yang bertanggungjawab atas penggunaan laboratorium adalah teknisi di setiap jurusan. Pada lab Bahasa sudah memiliki fasilitas lengkap meliputi audio-video, AC, LCD, bangku berskat kaca, dan papan tulis. Sedangkan di lab Komputer juga sudah memiliki fasilitas lengkap, setiap siswa mendapat 1 komputer, AC, LCD, Papan tulis, pencahayaan yang baik.

5. UKS

Kondisi ruang UKS yang terdapat di sekolah sudah cukup baik, akan tetapi kurang memadai bagi seluruh siswa. Karena ruangnya masih kecil dan obat-obatan yang tersedia juga masih sedikit serta terdapat dua tempat tidur. Setiap seminggu sekali ada dokter yang berjaga di UKS SMK N 4 Surakarta. Administrasi UKS juga sudah cukup baik karena memiliki buku riwayat pasien, daftar hadir pasien setiap hari, lemari obat, dan timbangan.

6. KoperasiKoperasi

yang ada di sekolah ini dikelola oleh karyawan. Koperasi menyediakan makanan ringan, alat tulis, sembako dan menyediakan keperluan praktik siswa-siswi SMK Negeri 4 Surakarta. Koperasi sekolah juga melayani koperasi simpan pinjam untuk guru dan karyawan. Kondisi ruangan koperasi sudah tertata dengan rapi dan cukup baik. Setiap hari ada perwakilan kelas yang bertugas berjaga di koperasi sekolah

7. Mushola

Satu-satunya tempat ibadah yang ada di sekolah yaitu mushola. Kondisi Mushola masih dalam keadaan baik, mukena dan fasilitas lain sudah disediakan dengan baik. Setiap hari ada petugas yang membersihkan mushola mulai dari membersihkan area tempat wudhu sampai bagian dalam dan serambi mushola

8. Kantin

Kantin sekolah terdapat di sebelah selatan mushola. Kantin dikelola oleh petugas dan setiap hari menyediakan snack, makanan berat, mie, jus dan aneka minuman.

9. Fasilitas Olahraga

Sekolah sudah memiliki fasilitas olahraga yang cukup baik. Mulai dari lapangan basket yang sekaligus setiap hari senin menjadi lapangan upacara. Selain itu memiliki gudang alat olah raga lengkap mulai dari matras, berbagai macam net, bola, dan beberapa alat olahraga pendukung lainnya.

2. Kondisi Non Fisik Sekolah

a. Bidang Kurikulum

Bidang kurikulum merupakan bagian yang bertugas untuk mengatur dan mengkoordinir semua hal yang berhubungan dengan kurikulum dan proses pembelajaran di sekolah. Bidang Kurikulum dikepalai oleh Wakil Kepala Sekolah (WKS 1) dan memiliki beberapa staff guru. Bidang kurikulum bertugas membagi jam mengajar guru, membagi jadwal pelajaran, membuat kalender akademik dan juga menyusun program pembelajaran yang digunakan sekolah.

b. Bidang Kesiswaan

Bidang kesiswaan merupakan bagian yang bertugas untuk mengatur dan mengkoordinir serta bertanggungjawab atas segala hal yang berhubungan dengan siswa dan segala bentuk kegiatan siswa di sekolah. Bidang kesiswaan dikepalai oleh WKS 2 dan memiliki beberapa staff guru yang membantu kerja WKS 2. Bidang kesiswaan meliputi Organisasi Sekolah (OSIS), Ekstrakurikuler, dan kedisiplinan

1. OSIS

Merupakan satu-satunya organisasi siswa yang diperbolehkan di sekolah. OSIS merupakan wadah untuk menyalurkan aspirasi siswa kepada sekolah melalui perwakilan-perwakilan siswa yang menjadi pengurus OSIS. Anggota OSIS dipilih tiap satu tahun sekali dan anggotanya hanya berasal dari kelas X dan XI. Pemilihan anggota OSIS dilakukan secara tertutup dengan mekanisme mengajukan calon anggota dari tiap kelas untuk diikutsertakan dalam pemilihan anggota OSIS tersebut. OSIS selalu mengadakan acara atau kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan siswa, diantaranya mengadakan MOPDB (Masa Orientasi Peserta Disik Baru), Pentas Seni, Penerimaan Anggota Baru, dll.

2. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMK Negeri 4 Surakarta yaitu Pramuka, PMR, Pasukan Inti, Basket. Pramuka merupakan kegiatan wajib yang harus diikuti siswa kelas X, sedangkan untuk kegiatan lain bersifat sukarela. Tingkat partisipasi siswa masih rendah untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler selain kegiatan pramuka. Tiap kegiatan ekstrakurikuler dibimbing oleh satu guru yang ditunjuk/diberi tugas sebagai pembimbing kegiatan tersebut, hingga saat ini seluruh kegiatan ekstrakurikuler sudah terjadwal dengan baik 1 minggu sekali dan peralatan yang tersediapun sudah cukup lengkap.

3. Kedisiplinan

Selain OSIS dan ekstrakurikuler, bidang kesiswaan juga mengurus terkait kedisiplinan siswa. Bagi siswa yang tidak disiplin yaitu melanggar peraturan sekolah maka akan dikenai sanksi sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan.

4. Bidang Sarana, Prasarana dan Ketenagakerjaan

Bidang sarana, prasarana dan ketenagakerjaan merupakan bagian yang bertugas untuk mengatur dan mengkoordinir semua hal yang berhubungan dengan sarana, prasarana dan ketenagakerjaan di sekolah. Bidang sarana, prasarana dan ketenagakerjaan dikepalai oleh Wakil Kepala Sekolah (WKS 3) dan memiliki beberapa staff guru.

5. Bidang Humas

Bidang humas merupakan bagian yang bertugas untuk mengatur dan mengkoordinir semua hal yang terkait dengan hubungan masyarakat baik di dalam maupun di luar sekolah. Bidang humas dikepalai oleh Wakil Kepala Sekolah (WKS 4) dan memiliki beberapa staff guru yang membantu kerja WKS 4. Salah satu tugas dari bidang humas ini adalah sebagai jembatan antara sekolah dengan pihak dunia industri dalam pelaksanaan on the job training (OJT) siswa.

6. Potensi dan Permasalahan Pembelajaran

Potensi yang dimiliki SMK Negeri 4 Surakarta yaitu sekolah ini merupakan satu-satunya sekolah SMK yang memiliki pelajaran entrepreneur. Hal tersebut didukung oleh faktor dari dalam sekolah sendiri meliputi potensi guru, karyawan dan potensi siswa.

a. Potensi Guru

Guru disetiap jurusan telah memenuhi jumlah yang diharapkan dan 99% guru mengajar sesuai dengan bidang kompetensinya. Keseluruhan guru terbagi dalam lima bagian, yakni guru normatif, adaptif, produktif, BK, serta tenaga pengajar.

b. Potensi Karyawan

SMK Negeri 4 Surakarta memiliki karyawan yang terdiri dari karyawan tetap belum PNS dan karyawan PNS yang memiliki keahlian di bidangnya masing-masing.

c. Potensi Siswa

SMK Negeri 4 Surakarta memiliki siswa yang mayoritas adalah perempuan. Meskipun begitu siswa laki-laki juga ada pada program keahlian Akomodasi Perhotelan, Tata Boga dan beberapa orang di Busana. Dilihat dari bidang prestasi, SMK Negeri 4 Surakarta cukup memiliki banyak prestasi. Sebagian besar prestasi diraih dalam kegiatan Lomba Kompetensi Siswa tingkat daerah maupun tingkat nasional.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT Kompetensi Keahlian Teknik Busana

1. Persiapan Mengajar

- a. Pengajaran Mikro
- b. Pembekalan PLT
- c. Observasi Sekolah
- d. Persiapan Sebelum Mengajar
- e. Konsultasi dan Bimbingan

2. Praktik Mengajar

- a. Praktik Mengajar Terbimbing
- b. Praktik Mengajar Mandiri

3. Pengembangan Materi Ajar

Memberi pengembangan terhadap materi ajar yang disampaikan kepada siswa untuk Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

4. Penyusunan Laporan PLT

Penyusunan Laporan PLT dilakukan sebagai pertanggung jawaban mahasiswa terhadap kegiatan praktik mengajar yang dilaksanakan di SMK Negeri 4 Surakarta selama periode 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Persiapan sangat diperlukan oleh mahasiswa sebelum diterjunkan secara langsung ke sekolah untuk melaksanakan praktik PLT. Adapun persiapan yang dilakukan mahasiswa sebelum melaksanakan kegiatan PLT adalah sebagai berikut:.

1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Fungsi guru adalah sebagai pendidik, pengajar pembimbing, pelatihan. Pengembangan program, pengelolaan program, dan tenaga profesional. Tugas dan fungsi guru tersebut menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional.

Pengajaran mikro (*micro teaching*) dilaksanakan pada semester VI dengan jumlah 3 SKS. Pada setiap kelas pengajaran mikro ini terdiri atas 12 mahasiswa dengan pengelompokan secara regional dengan diampu oleh satu Dosen pembimbing.

Dalam pengajaran mikro mahasiswa melakukan praktik mengajar. Adapun yang berperan sebagai guru adalah mahasiswa sendiri dan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok kelas mikro dengan seorang dosen pembimbing.

Pengajaran mikro memberikan materi kepada tentang bagaimana mengajar yang baik disertai praktik mengajar teman sekelompok dalam *micro teaching*. Keterampilan yang diajarkan dalam pelaksanaan mata kuliah ini berupa ketrampilan-ketrampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang pendidik. Pelaksanaan *micro teaching* dilakukan dalam kelompok kecil dengan anggota mahasiswa sebanyak 10-16 orang. Dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali mahasiswa selesai melakukan latihan praktik mengajar.

Berbagai macam metode dan media pembelajaran dipraktikkan dalam kegiatan ini, sehingga mahasiswa memahami media yang sesuai untuk setiap materi pembelajaran. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PLT, baik segi materi maupun penyampaian atau metode mengajarnya.

2. Pembekalan PLT

Pembekalan PLT merupakan salah satu persiapan PLT yang bertujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan yang cukup mengenai kegiatan PLT yang akan dilaksanakan. Pada pembekalan PLT, mahasiswa diberi informasi yang berkaitan dengan kegiatan PLT, seperti mekanisme pelaksanaan PLT di sekolah, teknik pelaksanaan PLT dan teknik untuk menghadapi sekaligus mengatasi permasalahan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan PLT.

3. Observasi Sekolah

Sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan PLT, mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan pengamatan atau observasi. Observasi yang dilakukan pada masa pra-PLT wajib dilaksanakan. Selain itu juga terdapat observasi ketika pelaksanaan. Observasi tersebut dimaksudkan agar mahasiswa dapat merancang program PLT sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan.

Observasi lingkungan sekolah pertama dilaksanakan pada tanggal 2 Maret 2017. Kegiatan observasi lingkungan bertujuan untuk mengetahui keadaan sarana prasarana sekolah maupun hubungan antar komponen sekolah yang terdapat didalamnya. Observasi juga bertujuan untuk mengetahui berbagai macam kegiatan kesiswaan yang ada. Dari observasi ini dapat diperoleh data potensi fisik maupun potensi non-fisik sekolah yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan program kegiatan PLT. Hasil observasi sekolah terlampir pada Form Observasi Kondisi Sekolah.

Selain melakukan observasi sekolah dilakukan pula observasi kelas. Observasi kelas dilakukan bertujuan untuk memberikan gambaran nyata tentang proses pembelajaran yang berlangsung dikelas. Dari observasi ini diharapkan mahasiswa bisa memperoleh suatu metode pembelajaran secara tepat yang akan digunakan dalam proses pembelajaran selama kegiatan PLT berlangsung.

Aspek-aspek yang diamati dalam proses pembelajaran dikelas antara lain membuka pelajaran, menarik perhatian peserta didik, menguasai materi, metode mengaktifkan siswa, metode memotivasi siswa, metode pembelajaran, teknik bertanya, cara menanggapi peserta didik, cara untuk memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi, penggunaan media, sistematika penyampaian materi, bahasa dan suara, penampilan, penggunaan waktu dan menutup pelajaran.

4. Observasi Pembelajaran DiKelas

Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan setelah upacara hari pertama penerjunan di sekolah yaitu pada 18 September 2017 di kelas XII dengan guru pembimbing Ibu Dra. Hendrina widiastuty dan guru mata pelajaran yaitu Ibu Hermin Susilowati, S.Pd. Setelah pembagian mata pelajaran pada masing- masing mahasiswa, maka mahasiswa harus melakukan observasi pada minggu pertama di sekolah, di kelas dan mata pelajaran yang akan diampu. Kegiatan ini bertujuan untuk mengamati bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik sebagai persiapan bagi mahasiswa PLT dalam melaksanakan kegiatan PLT serta mengamati perilaku peserta didik. Adapun hasil observasi pembelajaran adalah sebagai berikut:

Dari observasi yang dilakukan ini mahasiswa mendapatkan gambaran utuh tentang pelaksanaan proses pembelajaran yang berlangsung dikelas.

Data-data tersebut antara lain :

a. Proses Pembelajaran

1) Membuka pelajaran

Pelajaran dibuka dengan salam, doa dilanjutkan dengan presensi kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran dan apersepsi.

2) Metode pembelajaran

Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran yang berlangsung adalah ceramah, diskusi, tanya jawab, dan presentasi, tetapi lebih banyak ceramah oleh guru yang lebih dominan

3) Bahan ajar

Bahan ajar yang digunakan guru berupa buku, modul belajar serta jobsheet untuk praktek dan handout.

4) Penggunaan bahasa

Bahasa yang digunakan dalam proses belajar yang berlangsung adalah Bahasa indonesia

5) Penggunaan waktu

Penggunaan waktu belajar mengajar sudah efektif sesuai dalam RPP mulai dari pembukaan, kegiatan inti dan penutup

6) Gerak

Gerak guru kedalam kelas adalah aktif dan mendekati siswa yang kesulitan dan membutuhkan bimbingan

7) Cara memotivasi siswa

Guru memberikan motivasi siswa untuk lebih giat lagi dalam belajar dan memahami pelajaran yang diajarkan serta lebih giat dalam pengumpulan tugas.

8) Teknik bertanya

Teknik bertanya yang digunakan guru kepada siswa yaitu setelah selesai diberi penjelasan, guru menanyakan kejelasan siswa secara langsung.

9) Teknik penguasaan kelas

Penguasaan kelas bagus, guru dapat mengendalikan seluruh siswa sehingga perilaku siswa didalam kelas dapat terkontrol dengan baik.

10) Penggunaan media

Media yang digunakan dalam proses belajar mengajar ini adalah spidol, white board, dan power point.

11) Bentuk dan cara evaluasi

Untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa, evaluasi yang dilakukan berupa tugas dan post test

12) Menutup pelajaran

Pelajaran ditutup dengan review materi yang telah disampaikan dan rencana pembelajaran pertemuan berikutnya.

b. Perilaku Siswa

1) Perilaku siswa didalam kelas

Perilaku siswa kadang ramai dan banyak yang berbicara sendiri ketika guru sedang menjelaskan, tetapi guru dapat mengontrol siswa tersebut sehingga kegiatan KBM dapat berjalan dengan lancar.

2) Perilaku siswa diluar kelas

Perilaku siswa diluar kelas sopan terhadap guru dan aktif berkomunikasi dengan teman sebayanya.

5. Persiapan Sebelum Mengajar

Persiapan sebelum mengajar meliputi pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi ajar, media pembelajaran, *Jobsheet* dan *handout*. Semua persiapan didasarkan pada materi yang akan diajarkan yaitu pada mata pelajaran Desain Busana. Segala sesuatu yang terkait dengan materi dan persiapan yang akan disampaikan pada kegiatan belajar mengajarkan dikonsultasikan terlebih dahulu ke guru pengampu

6. Konsultasi dan Bimbingan

Agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar, maka sebelum mengajar mahasiswa melakukan bimbingan dengan guru pembimbing mengenai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan materi yang akan disampaikan atau diajarkan. Selain konsultasi dan bimbingan dengan guru pembimbing, mahasiswa juga melakukan konsultasi dan bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan untuk mengetahui pengalaman-pengalaman kegiatan PLT sebelumnya dan pemecahan masalah yang mungkin muncul selama kegiatan PLT.

B. Pelaksanaan PLT

1. Praktik Mengajar

kegiatan praktik mengajar ini dimulai pada tanggal 27 September 2017 sampai dengan 14 November 2017 dengan didampingi guru pembimbing. Dalam pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa mendapat kesempatan untuk mengajar mata pelajaran Desain Busana kelas XI. Guru pengampu mata pelajaran Desain Busana adalah Ibu Endang Tri Astuti, S.Pd dan Ibu Apriani, S.Pd. Total jam dalam Mata pelajaran Desain Busana dalam

1 x pertemuan adalah 3 jam pelajaran. Dengan 1 jam teori dan 2 jam praktek. Dalam satu minggu mahasiswa mengajar 4 kelas yaitu kelas Busana 4 pada hari senin jam ke 1-3 diruang PB 1, kelas Busana 1 pada hari senin jam ke 4-6 diruang 107, kelas Busana 3 pada hari selasa jam ke 1-3 diruang PB 5 dan kelas Busana 2 pada hari rabu jam ke 1-3 diruang PB 3. Materi yang disampaikan disesuaikan dengan kurikulum 2013 dan silabus dari sekolah yang terbaru sehingga banyak sistem yang mengalami perubahan dalam RPP. Yaitu pada kriteria penilaian pada setiap butir soal dan pemberian kolom tugas terstruktur

Setiap kali tatap muka, mahasiswa selalu diawasi oleh guru pembimbing dan guru mata pelajaran untuk mengontrol penyampaian materi selama kegiatan KBM

berlangsung. Sehingga setelah pelajaran selesai guru yang bersangkutan dapat langsung memberikan evaluasi dan saran perbaikan untuk pertemuan selanjutnya.

Adapun hasil dari kegiatan praktik mengajar di SMK N 4 Surakarta adalah sebagai berikut:

No.	Hari/Tanggal	Kelas	Kegiatan	Keterangan
1.	Senin, 18 September 2017	XII Busana 2	Observasi	Didampingi
2.	Selasa, 19 September 2017	XI Busana 3	Observasi	Didampingi
3.	Rabu, 20 September 2017	XI Busana 2	Observasi	Didampingi
4.	Rabu, 27 September 2017	XI Busana 2	Mendemonstrasikan cara menggambar rangka dan sikap tubuh memberikan tugas untuk menggambar bentuk dasar busana dan perkembangannya.	Didampingi
5.	Senin, 2 Oktober 2017	XI Busana 4	Mendemonstrasikan cara menggambar rangka dan sikap tubuh memberikan tugas untuk menggambar bentuk dasar busana dan perkembangannya.	Didampingi
6.	Selasa, 3 oktober 2017	XI Busana 3	Mendemonstrasikan cara menggambar rangka dan sikap tubuh memberikan tugas untuk menggambar bentuk dasar busana dan perkembangannya	Didampingi
7.	Rabu, 4 Oktober 2017	XI Busana 2	Mendemonstrasikan cara menggambar proporsi tubuh berdasarkan rangka memberikan tugas untuk menggambar bentuk dasar busana dan perkembangannya	Didampingi
8.	Senin, 9 Oktober 2017	XI Busana 4	Mengajar materi tentang proporsi dan rangka	Didampingi

	Senin, 9 Oktober 2017	XI Busana 1	Mengajar materi tentang proporsi dan rangka	Didampingi
9.	Selasa, 10 Oktober 2017	XI Busana 3	Mengajar materi tentang proporsi dan rangka	Didampingi
10.	Rabu, 11 Oktober 2017	XI Busana 2	Mengajar materi tentang menjelaskan cara menggambar proporsi tubuh berdasarkan sikap	Didampingi
	Rabu, 11 Oktober 2017	X Busana 1	Mengajar mata pelajaran pembuatan busana industry	Didampingi
11.	Senin, 16 Oktober 2017	XI Busana 4	Mengajar teori tentang proporsi rangka	Didampingi
	Senin, 16 Oktober 2017	XI Busana 1	Mengajar teori tentang proporsi rangka	Didampingi
12.	Selasa, 17 Oktober 2017	XI Busana 3	Mengajar teori tentang proporsi rangka	Didampingi
13.	Rabu, 18 Oktober 2017	XI Busana 2	Mengajar materi tentang menjelaskan cara menggambar proporsi tubuh berdasarkan sikap	Didampingi
14.	Jumat ,20 Oktober 2017	XI Busana 1	Mengajar cara membuat ban pingganng pada rok	Didampingi
15.	Senin ,23 Oktober 2017	XI Busana 4	Mengajar materi tentang proporsi tubuh berdasarkan sikap	Didampingi
	Senin ,23 Oktober 2017	XI Busana 1	Mengajar materi tentang proporsi tubuh berdasarkan sikap	Didampingi
16.	Selasa, 24 Oktober 2017	X Busana 1	Mengajar materi KD tentang 3.5.Menganalisis kamuh pada suatu produk	Didampingi
17.	Rabu, 25 Oktober 2017	XI Busana 2	Mengajar materi tentang proporsi tubuh berdasarkan sikap/pose dengan warna gelap terang	Didampingi

18.	Senin ,30 Oktober 2017	XI Busana 4	Mengajar materi tentang ilustrasi berdasarkan sumber ide	Tidak Didampingi
	Senin ,30 Oktober 2017	XI Busana 1	Mengajar materi tentang ilustrasi berdasarkan sumber ide	Tidak Didampingi
19.	Selasa, 31 Oktober 2017	XI Busana 3	Mengajar materi tentang ilustrasi berdasarkan sumber ide	Tidak Didampingi
20.	Rabu, 1 November 2017	XI Busana 2	Mengajar materi tentang ilustrasi berdasarkan sumber ide	Tidak Didampingi
	Rabu, 1 November 2017	XI Busana 1	Mengajar materi tentang memberi tanda pada jahitan yaitu KD.3.63.Menjelaskan cara memberi tanda pada komponen celana wanita secara industry	Tidak Didampingi
21.	Rabu, 8 November 2017	XI Busana 2	Mengajar materi tentang ilustrasi berdasarkan sumber ide dan menilai tugas anak	Tidak Didampingi
22.	Jumat , 10 November 2017	Upacara memperingati hari pahlawan		
	Jumat , 10 November 2017	XI Busana 1	Mengajar pembuatan busana indutri yaitu KD.3.1 Menjelaskan pembuatan busana secara Industri	Didampingi
23.	Senin , 13 November 2017	XI Busana 4	Mengajar dengan materi dilanjutkan lag dan menilai tugas siswa	Tidak Didampingi
	Senin , 13 November 2017	XI Busana 1	Mengajar dengan materi dilanjutkan lag dan menilai tugas siswa	Tidak Didampingi
24.	Selasa, 14 November 2017	XI Busana 3	Mengajar dengan materi dilanjutkan lag dan menilai tugas siswa	Tidak Didampingi

2. Pendekatan, Metode dan Media Pembelajaran

A. Pendekatan :

- a. Mata pelajaran desain busana KD. 3.10 Menjelaskan cara menggambar proporsi tubuh berdasarkan rangka menggunakan pendekatan : Pendekatan saintifik
- b. Mata pelajaran desain busana KD. 3.11 Menjelaskan cara menggambar proporsi tubuh berdasarkan sikap menggunakan pendekatan : Pendekatan saintifik
- c. Mata pelajaran PBI KD. 3.39 Menjelaskan teknik menggabungkan komponen ban pinggang dengan komponen rok secara industry menggunakan pendekatan: Pendekatan saintifik
- d. Mata pelajaran TM KD. 3.5.Menganalisis kampuh pada suatu produk menggunakan pendekatan : Pendekatan saintifik
- e. Mata pelajaran PBI KD. 3.67 Menjelaskan teknik menjahit tutup tarik secara industry menggunakan pendekatan : Pendekatan saintifik
- f. Mata pelajaran PBI KD. 3.68 Menjelaskan teknik menjahit komponen saku celana wanita secara industry menggunakan pendekatan : Pendekatan saintifik
- g. Mata pelajaran PBI KD. 3.63 Menjelaskan cara memberi tanda pada komponen celana wanita secara industry menggunakan pendekatan : Pendekatan saintifik
- h. Mata pelajaran PBI KD. 3.1. Menjelaskan pembuatan busana secara Industri menggunakan pendekatan : Pendekatan saintifik

B. Metode :

- a. Mata pelajaran desain busana KD. 3.10 Menjelaskan cara menggambar proporsi tubuh berdasarkan rangka menggunakan metode : Production Based Training
- b. Mata pelajaran desain busana KD. 3.11 Menjelaskan cara menggambar proporsi tubuh berdasarkan sikap menggunakan metode : Production Based Training
- c. Mata pelajaran PBI KD. 3.39 Menjelaskan teknik menggabungkan komponen ban pinggang dengan komponen rok secara industry menggunakan metode : Production Based Training
- d. Mata pelajaran TM KD. 3.5.Menganalisis kampuh pada suatu produk menggunakan metode : Production Based Training
- e. Mata pelajaran PBI KD. 3.67 Menjelaskan teknik menjahit tutup tarik secara industry menggunakan metode : Production Based Training

- f. Mata pelajaran PBI KD. 3.68 Menjelaskan teknik menjahit komponen saku celana wanita secara industry menggunakan metode : *Production Based Training*
- g. Mata pelajaran PBI KD. 3.63 Menjelaskan cara memberi tanda pada komponen celana wanita secara industry menggunakan metode : *Discovery Learning*
- h. Mata pelajaran PBI KD. 3.1. Menjelaskan pembuatan busana secara Industri menggunakan menggunakan metode : *Discovery Learning*

C. Media Pembelajaran :

- a. Mata pelajaran desain busana KD. 3.10 Menjelaskan cara menggambar proporsi tubuh berdasarkan rangka menggunakan media : PPT
- b. Mata pelajaran desain busana KD. 3.11 Menjelaskan cara menggambar proporsi tubuh berdasarkan sikap menggunakan media : PPT
- c. Mata pelajaran PBI KD. 3.39 Menjelaskan teknik menggabungkan komponen ban pinggang dengan komponen rok secara industry menggunakan media : PPT
- d. Mata pelajaran TM KD. 3.5.Menganalisis kampuh pada suatu produk menggunakan media : PPT
- e. Mata pelajaran PBI KD. 3.67 Menjelaskan teknik menjahit tutup tarik secara industry menggunakan media : PPT dan
- f. Mata pelajaran PBI KD. 3.68 Menjelaskan teknik menjahit komponen saku celana wanita secara industry menggunakan media : PPT
- g. Mata pelajaran PBI KD. 3.63 Menjelaskan cara memberi tanda pada komponen celana wanita secara industry menggunakan media : PPT
- h. Mata pelajaran PBI KD. 3.1. Menjelaskan pembuatan busana secara Industri menggunakan media : PPT

a. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam mengajarkan materi adalah pendekatan *Saintifik Learning*. Pendekatan metode ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan intelek, khususnya kemampuan berpikir siswa selain itu juga dapat menciptakan kondisi pembelajaran dimana siswa merasa bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan dan untuk melatih siswa dalam mengkomunikasikan ide-ide, dan melatih keaktifan siswa dalam mengkomunikasikan ide – ide tersebut. Pembelajaran ini mencakup kesimpulan untuk memperoleh 3 ranah yaitu pengetahuan, keterampilan dan sikap. Pembelajaran ini mempunyai karakteristik yaitu pembelajaran berpusat pada siswa, melibatkan keterampilan proses sains dalam mengkonstruksi konsep atau prinsip yang dapat mengembangkan karakter siswa.

b. Metode Pengajaran

Metode pengajaran yang digunakan dalam praktik mengajar adalah metode ceramah, diskusi, Tanya jawab, presentasi dan penugasan yakni dengan memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang materi didik sesuai dengan buku dan modul yang digunakan.

c. Media Pembelajaran

Media yang digunakan pada pembelajaran adalah white Board, handout, jobsheet, dan powerpoint.

d. Evaluasi Pembelajaran

Bentuk dari evaluasi pembelajaran yang dilakukan yaitu dengan memberikan *post test* atau tanya jawab pada akhir pelajaran, pembahasan hasil dari tugas menggambar siswa, serta sebuah kesimpulan pada setiap pembelajaran.

e. Penyusunan Laporan

Tindak lanjut dari program PLT adalah penyusunan laporan sebagai pertanggung jawaban atas kegiatan PLT yang telah dilaksanakan. Laporan PLT berisi kegiatan yang dilakukan selama PLT. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, Kepala Sekolah, dan DPL- PLT Jurusan.

f. Penarikan

Penarikan mahasiswa PLT dilakukan pada tanggal 15 November 2017 oleh pihak UPPL yang diwakilkan pada DPL PPL masing-masing. Termasuk ketua jurusan dan dosen pembimbing.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Pelaksanaan kegiatan PLT mata pelajaran Desain Busana yang dilaksanakan di SMK N 4 Surakarta dapat berjalan dengan cukup baik. Dari pelaksanaan praktik mengajar yang telah dilakukan, mahasiswa dapat memperoleh pengalaman nyata mengenai suasana belajar mengajar dimana mahasiswa berperan sebagai guru. Selain itu, mahasiswa juga mendapatkan pengalaman mengenai pemasalahan-permasalahan yang mungkin terjadi dalam kegiatan pembelajaran dan solusi untuk menangani permasalahan tersebut.

1. Analisis Hasil Pelaksanaan PLT

Berdasarkan pelaksanaan praktik mengajar dikelas dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Mahasiswa dapat berlatih membuat perangkat pembelajaran yang terdiri dari silabus, RPP, *Jobsheet* dan *Handout* untuk setiap pertemuan dan materi pokok yang disesuaikan dengan kurikulum yang dipakai oleh sekolah.
- b. Mahasiswa mendapat pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, secara pengelolaan tugas rutin, fasilitas belajar, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa serta mendemonstrasikan metode mengajar
- c. Mahasiswa dapat mempelajari dan memahami hal-hal menyangkut pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan teknik penguasaan kelas
- d. Mahasiswa mendapat pengalaman keterampilan mengajar, seperti pengelolaan kelas, cara mengajar yang baik, kemampuan interaksi yang baik dengan siswa, pengelolaan waktu, pemanfaatan fasilitas dalam proses belajar mengajar, penugasan siswa, memberikan *reward* kepada siswa dan evaluasi belajar siswa
- e. Mahasiswa mempelajari cara memotivasi dan memberikan tips penting pada siswa agar siswa dapat semangat dalam mengerjakan tugas dan segera dalam pengumpulan tugas, sehingga dapat menanamkan sifat Tanggung jawab dan disiplin

2. Refleksi Hasil Pelaksanaan PLT

- a. Hambatan dalam Pelaksanaan PLT Dalam melaksanakan PLT terdapat berbagai hal yang dapat menghambat jalannya kegiatan. Beberapa hambatan yang ada antara lain:
 - 1) Tumbuhnya kebiaaan siswa yang tidak memperhatikan pelajaran dengan berdiskusi sendiri dengan teman sebangkunya

- 2) Terbatasnya referensi dalam pembuatan materi bahan ajar yang dimiliki sekolah
- 3) Sikap siswa yang tidak jarang tidak antusias dalam menerima pelajaran
- 4) Sikap siswa yang kurang mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) secara optimal (ada siswa yang tidak memperhatikan pelajaran) sehingga mengganggu siswa yang lain.
- 5) Kemampuan siswa dalam menerima materi tidak sama
- 6) Setiap kelas mempunyai sifat yang berbeda

b. Usaha Mengatasinya

- 1) Untuk menghadapi siswa yang tidak memperhatikan pelajaran atau berbicara sendiri, diberikan pertanyaan kepada siswa tersebut sebagai motivasi atau menyuruh siswa tersebut membacakan materi yang disampaikan serta penggunaan media pembelajaran yang lebih menarik untuk memacu minat siswa mengikuti materi ajar yang bersangkutan
- 2) Menampilkan contoh desain busana hasil karya mahasiswa Busana untuk memicu semangat mereka dalam mendesain
- 3) Mencari materi dengan searching melalui internet dengan referensi beberapa sumber sehingga materi pembelajaran dapat terpenuhi.
- 4) Memberi motivasi bahwa pembelajaran yang akan diterima oleh siswa adalah penting untuk pembelajaran selanjutnya
- 5) Gaya mengajar untuk masing-masing kelas harus berbeda, menyesuaikan karakteristik siswa di tiap-tiap kelas
- 6) Meskipun berbeda, perlakuan setiap kelas harus sama sehingga siswa tidak merasa tidak adil. Berlaku adil itu penting bagi seorang guru.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S-1. PLT ini dilaksanakan dalam rangka mencetak mahasiswa calon pendidik yang siap diterjunkan di lapangan pasca kuliah, dimana mereka akan menjadi guru profesional dan dapat berguna bagi nusa dan bangsa.

Pelaksanaan PLT di SMKN 4 Surakarta berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan tersebut memberikan manfaat serta pengalaman bagi mahasiswa baik dalam KBM maupun di luar KBM. Berdasarkan uraian pelaksanaan program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang dilaksanakan mulai tanggal 18 September 2017 sampai dengan 15 November 2017 di SMK N 4 Surakarta, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu, pengetahuan, dan keterampilan yang telah diperoleh selama masa perkuliahan di dalam kehidupan nyata di sekolah.
2. Menambah pengalaman dan wawasan mahasiswa mengenai tugas tenaga pendidik dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.
3. Praktik Lapangan Terbimbing memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengetahui secara nyata aktivitas dan berbagai permasalahan yang terkait dengan proses pembelajaran terkait dengan banyaknya administrasi dalam mengajar.
4. Proses dan hasil dari kegiatan praktik mengajar (PLT) tidak terlepas dari kerjasama antara berbagai pihak, yaitu mahasiswa, sekolah, guru pembimbing, dan siswa.
5. Praktik Lapangan Terbimbing membantu mahasiswa dalam berkomunikasi kepada siswa dan memeberikan motivasi kepada siswa sehingga mahasiswa sadar akan perannya sebagai pengajar dan pendidik yang wajib memberikan teladan dan sebagai tokoh yang baik yang dapat dicontoh siswa di sekolah.

B. SARAN

Berdasarkan pengalaman selama kegiatan PLT, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah perlunya peningkatan penggunaan variasi metode dan media pembelajaran sehingga dapat menarik siswa untuk giat belajar.
 - b. Lebih meningkatkan hubungan baik dengan pihak UNY maupun mahasiswa PLT yang telah terjalin selama ini sehingga akan menimbulkan hubungan timbal balik yang saling menguntungkan.
 - c. Khusus untuk mata pelajaran yang hanya 2 jam maka siswa harus didisiplinkan agar istirahat tepat waktu. Sehingga waktu yang 2 jam yang hanya itu tidak terbuang lagi.
 - d. Untuk acara-acara penting sekolah, apabila harus meniadakan KBM, maka guru yang bersangkutan harus mengganti pertemuan di hari lain. Dikhawatirkan nanti manajemen waktu dalam 1 semester kurang.
 - e. Karena tiap tahun pelajaran sama, maka media dan materi yang digunakan untuk tahun berikutnya harus baru dan lebih modern sehingga anak-anak juga ikut berkembang pada zamannya.
2. Bagi Mahasiswa
 - a. Saat melakukan kegiatan observasi harus bersungguh-sungguh, juga dalam penyusunan program. Sehingga program dapat terlaksana dengan baik.
 - b. Mahasiswa harus menyusun laporan dimulai dari awal pelaksanaan PLT sehingga laporan dapat selesai tepat waktu
 - c. Catatan harian harus ditulis setiap hari
 - d. Persiapan mengajar harus dipersiapkan dengan sungguh-sungguh agar ketika praktek mengajar dapat berjalan dengan baik
 - e. Membuat Jobsheet dan Handout untuk setiap materi sehingga siswa punya bekal yang cukup banyak
 - f. Selalu mengkonsultasikan perangkat mengajar dengan guru pembimbing dan guru mata pelajaran bersangkutan sehingga tidak terjadi perbedaan antara keduanya.
 - g. Bersikap sopan dan santun karena mahasiswa adalah seorang guru yang menjadi panutan siswa, misalnya tidak makan sambil berjalan, tidak membuang sampah sembarangan dan lain sebagainya

3. Bagi Universitas

Pihak UPLT diharapkan mampu melakukan sosialisasi secara efektif dan terperinci, sehingga tidak terjadi simpang siur informasi yang menjadikan pihak mahasiswa dan sekolah menjadi kebingungan di tengah-tengah pelaksanaan PLT seperti ketentuan warna seragam, berapa kali mengajar, dsb.

DAFTAR PUSTAKA

Pusat Layanan PPL dan PKL UNY. Yogyakarta

Tim pembekalan PPL. 2015. *Materi Pembekalan PPL 2015*. Yogyakarta: LPPMP Tim

Penyusun Panduan PPL UNY. 2015. *Panduan PPL 2015. Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: LPPM

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMK NEGERI 4 Surakarta
Program Studi Keahlian : Busana Butik
Mata Pelajaran : Desain Busana
Kelas/Semester : XI / 1
Materi Pokok : Proporsi tubuh berdasarkan rangka
Alokasi waktu : 3 x 45 menit
✓ 1 x 45 menit : teori
✓ 2 x 45 menit : praktker menggambar proporsi tubuh berdasarkan rangka

Kompetensi Dasar : 3.10 Menjelaskan cara menggambar proporsi tubuh berdasarkan rangka

A. KOMPETENSI INTI

- KI.1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI.2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli(gotong royong, kerjasama, toleran, damai), responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI.3 Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan factual, konseptual, dan prosedural dan mata kognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI.4 Mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta, dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. KOMPETENSI DASAR dan INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga	1.1.1 Mengamalkan ajaran agama yang diperolehnya
	1.1.2 Berdoa sebelum dan sesudah belajar

manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya	1.1.3 Bersyukur / menerima hasil yang di dapatkan
2.1 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan)	2.1.1 Menunjukkan sikap jujur, disiplin dan tanggung jawab dengan tugas yang diberikan 2.1.2 Menunjukkan sikap peduli kepada orang lain, santun kepada guru, ramah lingkungan dan gotong royong dalam aktivitas sehari-hari
2.2 Menghargai karya individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran	2.2.2 Menunjukkan sikap menghargai karya teman, individu maupun kelompok dalam pembelajaran sehari-hari
3.10 Menjelaskan cara menggambar proporsi tubuh berdasarkan rangka	3.10.1 Menjelaskan pengertian proporsi manusia 3.10.2 Menyebutkan jenis-jenis proporsi tubuh manusia 3.10.3 Menjelaskan cara menggambar proporsi tubuh berdasarkan rangka

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Dengan diberikan materi tentang proporsi tubuh berdasarkan rangka :

1. siswa mampu menjelaskan pengertian cara menggambar proporsi tubuh berdasarkan rangka dengan benar
2. siswa mampu menjelaskan jenis-jenis proporsi tubuh berdasarkan rangka pada disain busana dengan benar
3. siswa mampu menyiapkan alat dan bahan untuk menggambar proporsi tubuh berdasarkan rangka
4. siswa mampu membuat gambar proporsi tubuh berdasarkan rangka sesuai disain busana dengan benar
5. siswa mampu menjelaskan tempat kerja, alat dan bahan sesuai dengan prosedur dan K3 dengan benar

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian proporsi
2. Jenis-jenis proporsi tubuh
3. Alat dan bahan membuat gambar proporsi tubuh berdasarkan rangka
4. Langkah membuat gambar proporsi tubuh berdasarkan rangka
5. Menggambar proporsi tubuh berdasarkan rangka sesuai prosedur dengan memperhatikan K3

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Strategi Pembelajaran : Pendekatan saintifik
2. Metode Pembelajaran : *Production Based Training*
3. Pendekatan Pembelajaran : Tutor sebaya

F. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media : PPT (tentang gambar proporsi tubuh berdasarkan rangka)
2. Alat dan Bahan : Alat tulis, buku catatan, LCD Proyektor, laptop
3. Sumber Belajar : (<http://setohandoko.blogspot.co.id/p/menggambar-ilustrasi.html> didownload pada tanggal 03 Oktober 2017 (gambar proporsi tubuh berdasarkan rangka) handouttentang proporsi tubuh berdasarkan rangka dan handout tentang proporsi tubuh berdasarkan rangka

G. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Pertemuan Pertama

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	Motivasi a) Guru mengucap salam dan mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu Indonesia Raya dengan dipimpin salah satu siswa sebagai derigen setelah selesai salah satu siswa memimpin untuk berdoa sebelum membuka pelajaran b) Guru memeriksa kehadiran peserta didik	5 menit

	<p>c) Guru menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran</p> <p>d) Guru bertanya kepada peserta didik tentang pengetahuan mengenai proporsi tubuh</p> <p>e) Guru menyampaikan tujuan menggambar proporsi tubuh berdasarkan rangka.</p>	
<p>Kegiatan inti</p>	<p>Mengamati</p> <p>Guru mengajak peserta didik untuk Mengamati :</p> <p>a) Menjelaskan pengertian proporsi</p> <p>b) Menjelaskan jenis-jenis proporsi</p> <p>c) Menjelaskan cara menggambar proporsi</p> <p>Menanya</p> <p>Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang :</p> <p>Pengetahuan yang sudah dimiliki dalam pengertian proporsi dan jenis proporsi tubuh</p> <p>Eksperimen</p> <p>Peserta didik menggambar proporsi tubuh berdasarkan anatomi, desain busana dan ilustrasi sesuai dengan jobsheet yang diberikan</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>a) Mengidentifikasi proporsi tubuh secara anatomi dan desain busana</p> <p>b) Diskusi kelompok tentang proporsi tubuh dalam menggambar busana menyimpulkan hasil</p>	<p>25 menit</p>

	Mengkomunikasikan a) Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi b) Guru memberikan evaluasi dan kesimpulan	
Evaluasi	Guru memberikan evaluasi tentang pengertian proporsi tubuh berdasarkan rangka	10 menit
Penutup	a) Guru memberi umpan balik materi tentang pengertian proporsi tubuh berdasarkan rangka b) Guru mengaitkan materi pelajaran dengan mata pelajaran yang lain yang ada keterkaitan. Yaitu pelajaran p.pola (saat membuat pola tentu saja kita perlu membuat desain busananya terlebih dahulu) c) Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam	5 Menit

H.

ENILAIAN

1. Teknik Penilaian : Penilaian dilakukan setelah kegiatan pembelajaran
2. Rancangan Penilaian :

Penilaian pengetahuan (kognitif)

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	SKOR
1.	Apa yang dimaksud proporsi ?	Keseimbangan. ini suatu keseimbangan antara satu benda dengan benda lainnya dalam berbagai pertimbangan	15
2.	Apa yang dimaksud dengan proporsi tubuh berdasarkan anatomi ?	Menggambar proporsi tubuh berdasarkan anatomi. Yang dimaksud dengan menggambar proporsi tubuh berdasarkan anatomi adalah menggambar dengan	20

		menggunakan perbandingan ukuran yaitu ukuran 7½ tinggi kepala.	
3.	Apa yang dimaksud dengan proporsi tubuh berdasarkan desain busana ?	Menggambar proporsi tubuh berdasarkan desain busana. Yang dimaksud dengan menggambar proporsi tubuh berdasarkan anatomi adalah menggambar dengan menggunakan perbandingan ukuran yaitu ukuran 8½ tinggi kepala	20
4.	Apa yang dimaksud dengan proporsi tubuh berdasarkan ilustrasi ?	Menggambar proporsi tubuh berdasarkan ilustrasi. Yang dimaksud dengan menggambar proporsi tubuh berdasarkan anatomi adalah menggambar dengan menggunakan perbandingan ukuran yaitu ukuran 9 tinggi kepala. Namun juga bisa menggunakan perbandingan ukuran 10, 11 dan 12 sesuai lebar dan tinggi buku sketsa	20
5.	Sebutkan 3 jenis rangka menurut desain busana dan jelaskan !	1).Rangka benang adalah rangka yang dibuat dengan pertolongan garis-garis, yang menunjukkan gerak tubuh, seperti garis bahu, garis pinggang dan garis panggul; 2).Rangka balok adalah rangka yang dibuat dengan pertolongan bentuk geometris sehingga kelihatan 3 dimensi; sedangkan 3).Rangka elips adalah Rangka yang dibuat dengan	25

		pertolongan bentuk elips	
--	--	--------------------------	--

PENENTUAN SKOR

$$\frac{\text{Jumlah skor siswa}}{5} \times 100$$

RUBRIK PENILAIAN

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Jmlh Skor	Nilai	Ket.
		Penguasaan materi	komunikasi	Sistematika penyampaian	Wawasan	penampilan			
1.									

Keterangan Skor :

Masing-masing kolom diisi dengan kriteria

4 = Baik Sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Σ Skor perolehan

Nilai = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal (20)}} \times 100$

Skor Maksimal (20)

Kriteria Nilai

A = 80 – 100 : Baik Sekali

B = 70 – 79 : Baik

C = 60 – 69 : Cukup

D = < 60 : Kurang

Surakarta , 02 Oktober 2017

Mengetahui
Guru Pembimbing,



Dra. Hendrina Widiastuty
NIP. 196709121993022004

Guru Mata Pelajaran,



Yusuf Bagus Imawan
14513241025

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SMK NEGERI 4 Surakarta
Program Studi Keahlian : Busana Butik
Mata Pelajaran : Desain Busana
Kelas/Semester : XI / 1
Materi Pokok : Proporsi tubuh berdasarkan sikap
Alokasi waktu : 3 x 45 menit
✓ 1 x 45 menit : teori
✓ 2 x 45 menit : praktker menggambar proporsi tubuh berdasarkan sikap

Kompetensi Dasar : 3.11 Menjelaskan cara menggambar proporsi tubuh berdasarkan sikap

A. KOMPETENSI INTI

- KI.1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI.2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli(gotong royong, kerjasama, toleran, damai), responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI.3 Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan factual, konseptual, dan prosedural dan mata kognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan,



dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

KI.4 Mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta, dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. KOMPETENSI DASAR dan INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator
1.2 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya	1.2.1 Mengamalkan ajaran agama yang diperolehnya 1.2.2 Berdoa sebelum dan sesudah belajar 1.2.3 Bersyukur / menerima hasil yang di dapatkan
2.1 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan)	2.1.1 Menunjukkan sikap jujur, disiplin dan tanggung jawab dengan tugas yang diberikan 2.1.2 Menunjukkan sikap peduli kepada orang lain, santun kepada guru, ramah lingkungan dan gotong royong dalam aktivitas sehari-hari
2.2 Menghargai karya individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran	2.2.2 Menunjukkan sikap menghargai karya teman, individu maupun kelompok dalam pembelajaran sehari-hari
3.11 Menjelaskan cara menggambar proporsi tubuh berdasarkan sikap	3.11.1 Menjelaskan pengertian proporsi manusia 3.11.2 Menyebutkan jenis-jenis proporsi tubuh manusia 3.11.3 Menjelaskan cara menggambar proporsi tubuh berdasarkan sikap

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Dengan diberikan materi tentang proporsi tubuh berdasarkan sikap :

1. siswa mampu menjelaskan pengertian cara menggambar proporsi tubuh berdasarkan rangka dengan benar
2. siswa mampu menjelaskan tujuan cara menggambar proporsi tubuh berdasarkan rangka dengan benar
3. siswa mampu menjelaskan jenis-jenis proporsi tubuh berdasarkan rangka pada disain busana dengan benar
4. siswa mampu Membuat gambar proporsi tubuh berdasarkan rangka sesuai disain busana dengan benar
5. siswa mampu menjelaskan tempat kerja, alat dan bahan sesuai dengan prosedur dan K3 dengan benar

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian proporsi
2. Jenis-jenis proporsi tubuh
3. Langkah membuat gambar proporsi tubuh berdasarkan sikap
4. Alat dan Bahan membuat gambar proporsi tubuh berdasarkan sikap
5. Menggambar proporsi tubuh berdasarkan rangka sesuai prosedur dan K3

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan Pembelajaran : Pendekatan saintifik
2. Model Pembelajaran : *Production Based Training*
3. Pendekatan Pembelajaran : ceramah, diskusi dan presentasi

F. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media : <http://setohandoko.blogspot.co.id/p/menggambar-ilustrasi.html>,
2. Alat dan Bahan : Alat tulis, papan tulis, laptop, buku gambar
3. Sumber Belajar : Internet
(<http://setohandoko.blogspot.co.id/p/menggambar-ilustrasi.html>)
modul tentang proporsi tubuh berdasarkan rangka dan handout tentang proporsi tubuh berdasarkan sikap

G. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Pertemuan Pertama

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI
----------	--------------------	---------

		WAKTU
Pendahuluan	<p>Motivasi</p> <p>a) Guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu Indonesia Raya dengan dipimpin salah satu siswa sebagai derigen setelah selesai salah satu siswa memimpin untuk berdoa sebelum membuka pelajaran</p> <p>b) Guru memeriksa kehadiran peserta didik</p> <p>c) Guru menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran</p> <p>d) Guru bertanya kepada peserta didik tentang pengetahuan mengenai proporsi tubuh</p> <p>e) Guru menyampaikan tujuan menggambar proporsi tubuh berdasarkan sikap.</p>	5 menit
Kegiatan inti	<p>Mengamati</p> <p>Peserta didik mengamati penjelasan guru tentang proporsi tubuh berdasarkan sikap lewat media power point</p> <p>Menanya</p> <p>Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang :</p> <p>Pengetahuan yang sudah dimiliki dalam pengertian proporsi dan jenis proporsi tubuh</p> <p>Eksperimen</p> <p>Peserta didik menggambar proporsi tubuh berdasarkan sikap dari muka, samping dan belakang sesuai dengan</p>	25 menit

	<p>jobsheet yang diberikan</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>a) Mengidentifikasi proporsi tubuh berdasarkan sikap dari muka, samping dan belakang</p> <p>b) Diskusi kelompok tentang proporsi tubuh dalam menggambar busana menyimpulkan hasil</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>a) Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi</p> <p>b) Guru memberikan evaluasi dan kesimpulan</p>	
Evaluasi	Guru memberikan evaluasi tentang pengertian proporsi tubuh berdasarkan sikap	10 menit
Penutup	<p>a) Guru memberi umpan balik materi tentang pengertian proporsi tubuh berdasarkan sikap</p> <p>b) Guru mengaitkan materi pelajaran dengan mata pelajaran yang lain yang ada keterkaitan. Yaitu pelajaran p.pola (saat membuat pola tentu saja kita perlu membuat desain busananya terlebih dahulu)</p> <p>c) Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam</p>	5 Menit

2. P
enila
ian
Pros
es
dan
Hasil
Belaj
ar
1. T
eknik
Penil
aian

: Penilaian dilakukan setelah kegiatan pembelajaran

2. Rancangan Penilaian :

Penilaian pengetahuan

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	SKOR
1	Apa yang dimaksud dengan proporsi ?	Proporsi adalah keseimbangan. Maksud dari keseimbangan ini suatu keseimbangan antara satu benda dengan	15

		benda lainnya dalam berbagai pertimbangan	
2	Jelaskan apa yang dimaksud rangka benang, balok dan elip !	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rangka benang adalah rangka yang dibuat dengan pertolongan garis-garis, yang menunjukkan gerak tubuh, seperti garis bahu, garis pinggang dan garis panggul; 2. Rangka balok adalah rangka yang dibuat dengan pertolongan bentuk geometris sehingga kelihatan 3 dimensi; sedangkan 3. Rangka elips adalah Rangka yang dibuat dengan pertolongan bentuk elips 	20
3	Sebutkan berapa macam proporsi tubuh berdasarkan sikap ?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proporsi tubuh berdasarkan sikap dari muka 2. Proporsi tubuh berdasarakan sikap dari samping 3. Proporsi tubuh berdasarkan sikap dari belakang 	20
4	Jelaskan yang dimaksud proorsi tubuh berdasarkan sikap dari muka, samping dan belakang !	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proporsi tubuh berdasarkan sikap dari mukaArtinya proporsi tubuh yang dimana saat digambarkan proporsi tersebut di gambar menghadap ke muka/depan. Biasane saat menggambar bisa menggunakan proporsi tubuh berdasarkan rangka yaitu rangka benang maupun rangka balok. Namun rangka elips pun juga bisa digunakan. 2. Proporsi tubuh berdasarakan sikap dari sampingArtinya proporsi tubuh yang dimana saat digambarkan proporsi tersebut 	45

		<p>di gambar menghadap ke samping. Biasanya saat menggambar menggunakan rangka elips karna bentuknya yang seperti telur mempermudah untuk kita membuat proporsi tubuh berdasarkan sikap yang dari samping.</p> <p>3. Proporsi tubuh berdasarkan sikap dari belakang Artinya proporsi tubuh yang dimana saat digambarkan proporsi tersebut di gambar menghadap ke belakang. Saat menggambar rata-rata menggunakan rangka benang dan balok untuk mempermudah menggambar.</p>	
--	--	--	--

PENENTUAN SKOR

$$\frac{\text{Jumlah skor siswa}}{5} \times 100$$

PENILAIAN SIKAP (AFEKTIF)

- 1) Teknik : Observasi, penilaian sejawat, jurnal
- 2) Bentuk : Skala penilaian, daftar cek,
- 3) Instrumen : Rubrik
- 4) Pedoman Penskoran : Sesuai skala penilaian

RUBRIK PENILAIAN

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Jmlh Skor	Nilai	Ket.
		Penguasaan materi	komunikasi	Sistematika penyampaian	Wawasan	penampilan			
1.									
2.									

Keterangan Skor :

Masing-masing kolom diisi dengan kriteria

4 = Baik Sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Σ Skor perolehan

Nilai = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal (20)}} \times 100$

Kriteria Nilai

A = 80 – 100 : Baik Sekali

B = 70 – 79 : Baik

C = 60 – 69 : Cukup

D = < 60 : Kurang

Surakarta , 17 Oktober 2017

Mengetahui
Guru Pembimbing,



Dra. Hendrina Widiastuty
NIP. 196709121993022004

Guru Mata Pelajaran,



Yusuf Bagus Imawan
14513241025

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMK NEGERI 4 Surakarta
Program Studi Keahlian : Busana Butik
Mata Pelajaran : PBI
Kelas/Semester : XI / 1
Materi Pokok : Teknik dan prosedur pemasangan komponen ban pinggang secara industri
Alokasi waktu : 3 x 45 menit
✓ 1 x 45 menit : teori
✓ 2 x 45 menit : prakter menjahit ban pinggang
Kompetensi Dasar : 3.39 Menjelaskan teknik menggabungkan komponen ban pinggang dengan komponen rok secara industri



A. KOMPETENSI INTI

- KI.1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI.2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli(gotong royong, kerjasama, toleran, damai), responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI.3 Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan factual, konseptual, dan prosedural dan mata kognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI.4 Mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta, dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. KOMPETENSI DASAR dan INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator
1.3 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya	1.3.1 Mengamalkan ajaran agama yang diperolehnya 1.3.2 Berdoa sebelum dan sesudah belajar 1.3.3 Bersyukur / menerima hasil yang di dapatkan
2.1 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan)	2.1.1 Menunjukkan sikap jujur, disiplin dan tanggung jawab dengan tugas yang diberikan 2.1.2 Menunjukkan sikap peduli kepada orang lain, santun kepada guru, ramah lingkungan dan gotong royong dalam aktivitas sehari-hari
2.2 Menghargai karya individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran	2.2.2 Menunjukkan sikap menghargai karya teman, individu maupun kelompok dalam pembelajaran sehari-hari
3.39 Menjelaskan teknik menggabungkan komponen ban	3.39.1 Menjelaskan pengertian teknik menggabungkan komponen ban

<p>pinggang dengan komponen rok secara industri</p>	<p>pinggang dengan komponen rok secara industri</p> <p>3.39.2 Menjelaskan cara teknik menggabungkan komponen ban pinggang dengan komponen rok secara industri</p>
---	---

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Dengan diberikan materi tentang proporsi tubuh berdasarkan rangka :

1. siswa mampu menjelaskan pengertian teknik menggabungkan komponen ban pinggang dengan komponen rok secara industri dengan benar
2. siswa mampu menjelaskan cara teknik menggabungkan komponen ban pinggang dengan komponen rok secara industri dengan benar
3. siswa mampu menjelaskan tempat kerja, alat dan bahan sesuai prosedur dengan memperhatikan K3 dengan benar

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian teknik menggabungkan komponen ban pinggang dengan komponen rok secara industri
2. Menjelaskan teknik menggabungkan komponen ban pinggang dengan komponen rok secara industri
3. Menjelaskan tempat kerja, alat dan bahan sesuai prosedur dengan memperhatikan K3

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Strategi Pembelajaran : Pendekatan saintifik
2. Metode Pembelajaran : *Production Based Training*
3. Pendekatan Pembelajaran : ceramah dan tanya jawab

F. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media : PPT (tentang teknik menggabungkan komponen ban pinggang dengan komponen rok secara industri rangka)
2. Alat dan Bahan : Alat tulis, buku catatan, LCD Proyektor,laptop
3. Sumber Belajar : <https://fitinline.com/article/read/menjahit-ban-pinggang/> didonwload pada tanggal 18 Oktober 2017

G. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Pertemuan Pertama

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<p>Motivasi</p> <p>a) Guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu Indonesia Raya dengan dipimpin salah satu siswa sebagai derigen setelah selesai salah satu siswa memimpin untuk berdoa sebelum membuka pelajaran</p> <p>b) Guru memeriksa kehadiran peserta didik</p> <p>c) Guru menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran</p> <p>d) Guru bertanya kepada peserta didik tentang pengetahuan mengenai teknik menggabungkan komponen ban pinggang dengan komponen rok secara industri</p> <p>e) Guru menyampaikan tujuan teknik menggabungkan komponen ban pinggang dengan komponen rok secara industri</p>	5 menit
Kegiatan inti	<p>Mengamati</p> <p>Peserta didik mengamati penjelasan guru tentang teknik menggabungkan komponen ban pinggang dengan komponen rok secara industri lewat media power point</p> <p>Menanya</p>	25 menit

	<p>Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang :</p> <p>Pengetahuan yang sudah dimiliki dalam pengertian teknik menggabungkan komponen ban pinggang dengan komponen rok secara industri</p> <p>Eksperimen</p> <p>Peserta didik menjahit dengan teknik menggabungkan komponen ban pinggang dengan komponen rok secara industri</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>Mengidentifikasi teknik menggabungkan komponen ban pinggang dengan komponen rok secara industri</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>a) Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi</p> <p>b) Guru memberikan evaluasi dan kesimpulan</p>	
Evaluasi	Guru memberikan evaluasi tentang pengertian teknik menggabungkan komponen ban pinggang dengan komponen rok secara industri	10 menit
Penutup	<p>a) Guru memberi umpan balik materi tentang pengertian teknik menggabungkan komponen ban pinggang dengan komponen rok secara industri</p> <p>b) Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam</p>	5 Menit

**2.
ENI
LAI
AN**

1. T

eknik
Penil
aian

:
Penil
aian

dilak
ukan
setel
ah

kegia
tan
pemb
elajar
an

2. R

anca
ngan

Penilaian

Penilaian pengetahuan (kognitif)

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	SKOR
1.	Sebutkan alat untuk membuat ban pinggang !	1. Gunting 2. Benang 3. Jarum 4. Pensil kapur 5. Metline 6. Mesin jahit 7. Jarm pentul 8. Penggaris	20
2.	Sebutkan bahan untuk membuat ban pinggang !	1. Kain utama untuk ban pinggang 2. Kain keras	20
3.	Apa fungsi dari ban pinggang ?	Fungsi ban pinggang adalah menjepit garis pinggang pada suatu pakaian sehingga rapih dan enak dipakai.	30
4.	Jelaskan cara pemasangan ban pinggang pada rok !	Dua cara pemasangan ban pinggang pada rok: a. Membuat bentuk seperti membuat depun. b. Menggunakan kain pengeras/trubeneys	30

PENENTUAN SKOR

$$\frac{\text{Jumlah skor siswa}}{5} \times 100$$

RUBRIK PENILAIAN

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Jmlh Skor	Nilai	Ket.
		Penguasaan materi	komunikasi	Sistematika penyampaian	Wawasan	penampilan			
1.									

Keterangan Skor :

Masing-masing kolom diisi dengan kriteria

4 = Baik Sekali

Kriteria Nilai

A = 80 – 100 : Baik Sekali

- 3 = Baik
2 = Cukup
1 = Kurang

- B = 70 – 79 : Baik
C = 60 – 69 : Cukup
D = < 60 : Kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal (20)}} \times 100$$

Surakarta , 18 Oktober 2017

Mengetahui
Guru Pembimbing,



Dra. Hendrina Widiastuty
NIP. 196709121993022004

Guru Mata Pelajaran,



Yusuf Bagus Imawan
14513241025

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMK NEGERI 4 Surakarta
 Program Studi Keahlian : Busana Butik
 Mata Pelajaran : Teknologi Menjahit
 Kelas/Semester : X / 1
 Materi Pokok : Penyelesaian kampuh pada busana
 Alokasi waktu : 1 x 45 menit
 Kompetensi Dasar : 3.5.Menganalisis kampuh pada suatu produk

A. KOMPETENSI INTI

- KI.1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI.2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli(gotong royong, kerjasama, toleran, damai), responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI.3 Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan factual, konseptual, dan prosedural dan mata kognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI.4 Mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta, dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. KOMPETENSI DASAR dan INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator
1.4 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja	1.4.1 Mengamalkan ajaran agama yang diperolehnya
	1.4.2 Berdoa sebelum dan sesudah belajar
	1.4.3 Bersyukur / menerima hasil yang di

sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya	dapatkan
2.1 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan)	2.1.1 Menunjukkan sikap jujur, disiplin dan tanggung jawab dengan tugas yang diberikan 2.1.2 Menunjukkan sikap peduli kepada orang lain, santun kepada guru, ramah lingkungan dan gotong royong dalam aktivitas sehari-hari
2.2 Menghargai karya individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran	2.2.2 Menunjukkan sikap menghargai karya teman, individu maupun kelompok dalam pembelajaran sehari-hari
3.5.Menganalisis kampuh pada suatu produk	3.5.1 Menjelaskan pengertian kampuh 3.5.2 Menyebutkan jenis-jenis penyelesaian pada kampuh 3.5.3 Menjelaskan cara membuat kampuh dengan penyelesaian serip 3.5.4 Menjelaskan cara membuat kampuh dengan penyelesaian rompok

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Dengan diberikan materi tentang membuat kampuh suatu produk :

1. siswa mampu menjelaskan pengertian kampuh pada busana
2. siswa mampu menjelaskan jenis-jenis penyelesaian pada kampuh
3. siswa mampu membuat kampuh dengan penyelesaian serip dengan benar
4. siswa mampu membuat kampuh dengan penyelesaian rompok dengan benar
5. siswa mampu menjelaskan tempat kerja, alat dan bahan sesuai dengan prosedur dan K3 dengan benar

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian kampuh pada busana
2. Jenis-jenis penyelesaian kampuh
3. Langkah membuat kampuh dengan penyelesaian serip

4. Langkah membuat kampuh dengan penyelesaian rompok
5. Membuat kampuh sesuai prosedur dengan memperhatikan K3

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan Pembelajaran : Pendekatan saintifik
2. Model Pembelajaran : *Production Based Training*
3. Pendekatan Pembelajaran : ceramah dan tanya jawab

F. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media : PPT (tentang penyelesaian kampuh pada busana), flowcart (tentang penyelesaian kampuh pada busana), fragmen celemek (penyelesaian depun, serip dan rompok)
2. Alat : Alat tulis, papan tulis,
3. Bahan : kumai serong ukuran dan panjang sesuai dengan kebutuhan, bahan utama, viselin
4. Sumber Belajar : (<https://fitinline.com/article/read/penyelesaian-tepi-busana-depun-dan-serip/>) didownload pada tanggal 23 Oktober 2017, pukul 13.00 WIB, handout tentang kampuh pada busana

G. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Pertemuan Pertama

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<p>Motivasi</p> <p>a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa dengan dipimpin salah satu siswa setelah itu menyanyikan lagu Indonesia Raya dengan dipimpin salah satu siswa sebagai derigen</p> <p>b) Guru memeriksa kehadiran peserta didik</p> <p>c) Guru menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran</p>	5 menit

	<p>d) Guru bertanya kepada peserta didik tentang pengetahuan mengenai kampuh pada busana</p> <p>e) Guru menyampaikan tujuan menganalisis kampuh pada busana</p>	
Kegiatan inti	<p>Mengamati</p> <p>Peserta didik mengamati penjelasan guru tentang kampuh pada busana lewat media power point</p> <p>Menanya</p> <p>Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang : Pengetahuan yang sudah dimiliki dalam pengertian kampuh pada busana</p> <p>Eksperimen</p> <p>a) Peserta didik menyelesaikan kampuh pada busana dengan penyelesaian serip dan sesuai dengan jobsheet yang diberikan</p> <p>b) Peserta didik menyelesaikan kampuh pada busana dengan penyelesaian rompok dan sesuai dengan jobsheet yang diberikan</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>a) Mengidentifikasi jenis penyelesaian kampuh pada busana</p> <p>b) Mengidentifikasi membuat kampuh pada busana dengan penyelesaian rompok</p> <p>c) Peserta didik membuat kesimpulan tentang teknik penyelesaian kampuh dengan penyelesaian serip</p>	25 menit

	<p>dan rompok.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>a) Guru memberi pos tes materi tentang serip dan rompok</p> <p>b) Guru memberikan evaluasi dan kesimpulan</p>	
Evaluasi	Guru memberikan evaluasi tentang pengertian penyelesaian kampuh pada busana	10 menit
Penutup	<p>a) Guru memberi umpan balik materi tentang penyelesaian kampuh pada busan</p> <p>b) Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam</p> <p>c) Guru menyampaikan materi berikutnya</p>	5 Menit

2. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian : Penilaian dilakukan setelah kegiatan pembelajaran
2. Rancangan Penilaian :

Penilaian pengetahuan (kognitif)

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	SKOR
1	Apa yang dimaksud kampuh ?	Kampuh merupakan teknik menyambung kain. Dalam pembuatan suatu busana tidak hanya menggunakan 1 teknik menyambung kain	15
2	Sebutkan alat untuk membuat kampuh pada busana!	Alat 1. Mesin jahit 2. Gunting 3. Benang 4. Jarum jahit 5. Pensil kapur	20

		6. Metline/meteran 7. Jarum pentul 8. Penggaris	
3	Sebutkan bahan untuk membuat kampuh pada busana serta tuliskan ukuran bahannya !	Bahan Bahan utama (kain untuk membuat penyelesaian kampuh dengan penyelesaian serip dan rompok) Ukuran serip 3 cm Ukuran rompok 3 cm Ukuran kumai sering 3 cm	20
4	Sebutkan jenis-jenis penyelesaian pada kampuh! (minimal 3)	Jenis-jenis penyelesaian kampuh dengan penyelesaian : 1. Serip 2. Depun 3. Rompok 4. Bis ban 5. Ban pinggang	15
5	Apa yang dimaksud penyelesaian dengan serip?	Serip adalah Lapisan menurut bentuk/kain serong yang hasil lapisannya menghadap keluar	15
6	Apa yang dimaksud penyelesaian dengan rompok?	Rompok adalah penyelesaian pinggir pakaian dengan menggunakan kumai serong atau bisban	15

PENENTUAN SKOR

$$\frac{\text{Jumlah skor siswa}}{5} \times 100$$

RUBRIK PENILAIAN

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Jmlh Skor	Nilai	Ket.
		Penguasaan materi	komunikasi	Sistematika penyampaian	Wawasan	penampilan			
1.									
Dst									

Keterangan Skor :

Masing-masing kolom diisi dengan kriteria

4 = Baik Sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Σ Skor perolehan

Nilai = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal (20)}} \times 100$

Kriteria Nilai

A = 80 – 100 : Baik Sekali

B = 70 – 79 : Baik

C = 60 – 69 : Cukup

D = < 60 : Kurang

Surakarta , 20 Oktober 2017

Mengetahui

Guru Pembimbing,



Dra. Hendrina Widiastuty
NIP. 196709121993022004

Guru Mata Pelajaran,



Yusuf Bagus Imawan
14513241025

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMK NEGERI 4 Surakarta
Program Studi Keahlian : Busana Butik
Mata Pelajaran : Pembuatan Busana Industri (PBI)
Kelas/Semester : XI / 1
Materi Pokok :Macam-macam teknik menjahit risliting/tutup tarik celana wanita
Alokasi waktu : 1 x 45 menit
Kompetensi Dasar : 3.67 Menjelaskan teknik menjahit tutup tarik secara industry

A. KOMPETENSI INTI

- KI.1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI.2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli(gotong royong, kerjasama, toleran, damai), responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

- KI.3 Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan factual, konseptual, dan prosedural dan mata kognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI.4 Mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta, dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. KOMPETENSI DASAR dan INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator
1.5 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya	1.5.1 Mengamalkan ajaran agama yang diperolehnya 1.5.2 Berdoa sebelum dan sesudah belajar 1.5.3 Bersyukur / menerima hasil yang di dapatkan
2.1 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan)	2.1.1 Menunjukkan sikap jujur, disiplin dan tanggung jawab dengan tugas yang diberikan 2.1.2 Menunjukkan sikap peduli kepada orang lain, santun kepada guru, ramah lingkungan dan gotong royong dalam aktivitas sehari-hari
2.2 Menghargai karya individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran	2.2.2 Menunjukkan sikap menghargai karya teman, individu maupun kelompok dalam pembelajaran sehari-hari

3.67 Menjelaskan teknik menjahit tutup/tarik secara industri	3.67.1 Menjelaskan pengertian menjahit tutup/tarik secara industri 3.67.2 Menjelaskan teknik menjahit tutup/tarik secara industri 3.67.3 Menjelaskan cara menjahit tutup/tarik secara industri
--	--

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan diberikan materi tentang teknik menjahit tutup/tarik secara industri(zipper) :
2. siswa mampu menjelaskan pengertian menjahit tutup/tarik secara industri (zipper) dengan benar
3. siswa mampu menjelaskan teknik menjahit tutup/tarik secara industri (zipper) dengan benar
4. siswa mampu menjelaskan cara teknik menjahit tutup/tarik secara industri (zipper) dengan benar
5. siswa mampu menjelaskan tempat kerja, alat dan bahan sesuai dengan prosedur dan K3 dengan benar

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian menjahit tutup/tarik secara industri (zipper) dengan benar
2. Teknik menjahit tutup/tarik secara industri (zipper) dengan benar
3. Langkah menjahit tutup/tarik secara industri (zipper) dengan benar
4. Menjahit tutup/tarik secara industri sesuai prosedur dengan memperhatikan K3

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan Pembelajaran : Pendekatan saintifik
2. Model Pembelajaran : *Production Based Training*
3. Pendekatan Pembelajaran : ceramah dan tanya jawab

F. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media : PPT(tentang menjahit secara industri (risliting)), jobsheet (tentang cara menjahit zipper), fragmen menjait resleting
2. Alat : Alat tulis, papan tulis, laptop, lcd
3. Bahan : bahan utama untuk celana wanita, bahan utama untuk golbi, bahan utama untuk klep, viselin, resleting

4. Sumber Belajar : <https://kursusjait.blogspot.co.id/2013/03/cara-menjahit-resleting-pada-celana.html> didownload pada tanggal 24 Oktober 2017

G. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Pertemuan Pertama

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<p>Motivasi</p> <p>a) Guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu Indonesia Raya dengan dipimpin salah satu siswa sebagai derigen setelah selesai salah satu siswa memimpin untuk berdoa sebelum membuka pelajaran</p> <p>b) Guru memeriksa kehadiran peserta didik</p> <p>c) Guru menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran</p> <p>d) Guru bertanya kepada peserta didik tentang pengetahuan mengenai teknik menjahit tutup/tarik secara industri (zipper)</p> <p>e) Guru menyampaikan tujuan teknik menjahit tutup/tarik secara industri (zipper)</p>	5 menit
Kegiatan inti	<p>Mengamati</p> <p>Peserta didik mengamati penjelasan guru tentang teknik menjahit tutup/tarik secara industri (zipper) lewat media power point</p> <p>Menanya</p> <p>Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang :</p>	25 menit

	<p>Pengetahuan yang sudah dimiliki dalam pengertian teknik menjahit tutup/tarik secara industri (zipper)</p> <p>Eksperimen Peserta didik menjahit tutup/tarik secara industri (zipper) sesuai dengan jobsheet yang diberikan</p> <p>Mengasosiasi Mengidentifikasi teknik menjahit tutup/tarik secara industri (zipper)</p> <p>Mengkomunikasikan a) Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi b) Guru memberikan evaluasi dan kesimpulan</p>	
Evaluasi	Guru memberikan evaluasi tentang pengertian teknik menjahit tutup/tarik secara industri (zipper)	10 menit
Penutup	<p>a) Guru memberi umpan balik materi tentang pengertian teknik menjahit tutup/tarik secara industri (zipper)</p> <p>b) Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam</p>	5 Menit

2. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian : Penilaian dilakukan setelah kegiatan pembelajaran
2. Rancangan Penilaian :

Penilaian pengetahuan (kognitif)

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	SKOR
1	Sebutkan dimana saja letak zipper pada celana wanita!	1. Dibagian depan 2. Dibagian belakang 3. Dibagian samping	25
2	Sebutkan alat untuk	Alat	25

	menjahit zipper pada celana wanita !	9. Gunting 10. Benang 11. Jarum 12. Pensil kapur 13. Metline 14. Mesin jahit 15. Jarm pentul 16. Penggaris 17. cekris	
3	Sebutkan bahan untuk menjahit zipper pada celana wanita !	1. Bahan utama komponen celana panjang wanita bagian depan, belakang, golbi, kelp dan saku 2. Viselin	25
4	Sebutkan 3 jenis zipper ?	1. Zipper biasa 2. Zipper jepang 3. Zipper celana jeans 4. Zipper jaket 5. Zipper mantel	25

PENENTUAN SKOR

$$\frac{\text{Jumlah skor siswa}}{5} \times 100$$

RUBRIK PENILAIAN

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Jmlh Skor	Nilai	Ket.
		Penguasaan materi	komunikasi	Sistematika penyampaian	Wawasan	penampilan			
1.									

Keterangan Skor :

Masing-masing kolom diisi dengan kriteria

4 = Baik Sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Σ Skor perolehan

Nilai = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal (20)}} \times 100$

Skor Maksimal (20)

Kriteria Nilai

A = 80 – 100 : Baik Sekali

B = 70 – 79 : Baik

C = 60 – 69 : Cukup

D = < 60 : Kurang

Surakarta , 03 November 2017

Mengetahui

Guru Pembimbing,



Dra. Hendrina Widiastuty
NIP. 196709121993022004

Guru Mata Pelajaran,



Yusuf Bagus Imawan
14513241025

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMK NEGERI 4 Surakarta
Program Studi Keahlian : Busana Butik
Mata Pelajaran : Desain Busana
Kelas/Semester : XI / 1
Materi Pokok : Teknik dan prosedur menjahit komponen saku celana wanita secara industri
Alokasi waktu : 3 x 45 menit
✓ 1 x 45 menit : teori
✓ 2 x 45 menit : praktker menjahit komponen saku celana wanita secara industri
Kompetensi Dasar : 3.68 Menjelaskan teknik menjahit komponen saku celana wanita secara industri

A. KOMPETENSI INTI

- KI.1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
KI.2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli(gotong royong, kerjasama, toleran, damai), responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KI.3 Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan factual, konseptual, dan prosedural dan mata kognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan,

dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

KI.4 Mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta, dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. KOMPETENSI DASAR dan INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator
1.6 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya	1.6.1 Mengamalkan ajaran agama yang diperolehnya 1.6.2 Berdoa sebelum dan sesudah belajar 1.6.3 Bersyukur / menerima hasil yang di dapatkan
2.1 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan)	2.1.1 Menunjukkan sikap jujur, disiplin dan tanggung jawab dengan tugas yang diberikan 2.1.2 Menunjukkan sikap peduli kepada orang lain, santun kepada guru, ramah lingkungan dan gotong royong dalam aktivitas sehari-hari
2.2 Menghargai karya individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran	2.2.2 Menunjukkan sikap menghargai karya teman, individu maupun kelompok dalam pembelajaran sehari-hari
3.68 Menjelaskan teknik menjahit komponen saku celana wanita secara industri	3.68.1 Menjelaskan pengertian teknik menjahit komponen saku celana wanita secara industri 3.68.2 Menyebutkan jenis-jenis komponen saku celana wanita secara industri 3.68.3 Menjelaskan cara menjahit komponen saku celana wanita secara industri

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan diberikan materi tentang teknik menjahit komponen saku celana wanita secara industry :
2. siswa mampu menjelaskan pengertian teknik menjahit komponen saku celana wanita secara industri dengan benar
3. siswa mampu menyebutkan jenis-jenis komponen saku celana wanita secara industri dengan benar
4. siswa mampu menjelaskan cara menjahit komponen saku celana wanita secara industri dengan benar
5. siswa mampu menjelaskan tempat kerja, alat dan bahan sesuai prosedur dengan memperhatikan K3 dengan benar

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian teknik menjahit komponen saku wanita
2. Jenis-jenis komponen saku celana wanita
3. Teknik menjahit komponen saku celana wanita
4. Menjahit komponen saku celana wanita sesuai prosedur dengan memperhatikan K3

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Strategi Pembelajaran : Pendekatan saintifik
2. Metode Pembelajaran : *Production Based Training*
3. Pendekatan Pembelajaran : Ceramah dan tanya jawab

F. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media : PPT (tentang teknik menjahit komponen saku wanita secara industri)
2. Alat dan Bahan : Alat tulis, buku catatan, LCD Proyektor,laptop
3. Sumber Belajar : <http://intanmp3ki.blogspot.co.id/2015/04/membuat-saku-samping-pada-celana-dan-rok.html> didonwload pada tanggal 3 November 2017

G. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Pertemuan Pertama

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	Motivasi a) Guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk	5 menit

	<p>menyanyikan lagu Indonesia Raya dengan dipimpin salah satu siswa sebagai derigen setelah selesai salah satu siswa memimpin untuk berdoa sebelum membuka pelajaran</p> <p>b) Guru memeriksa kehadiran peserta didik</p> <p>c) Guru menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran</p> <p>d) Guru bertanya kepada peserta didik tentang pengetahuan mengenai teknik menjahit komponen saku celana wanita secara industri</p> <p>e) Guru menyampaikan tujuan teknik menjahit komponen saku celana wanita secara industri</p>	
<p>Kegiatan inti</p>	<p>Mengamati</p> <p>Peserta didik mengamati penjelasan guru tentang teknik menjahit komponen saku celana wanita secara industri lewat media power point</p> <p>Menanya</p> <p>Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang Pengetahuan yang sudah dimiliki dalam pengertian teknik menjahit komponen saku celana wanita secara industri</p> <p>Eksperimen</p> <p>Peserta didik menjahit komponen saku celana wanita secara industri sesuai dengan jobsheet yang</p>	<p>25 menit</p>

	<p>diberikan</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>Mengidentifikasi teknik menjahit komponen saku celana wanita secara industry</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>a) Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi</p> <p>b) Guru memberikan evaluasi dan kesimpulan</p>	
Evaluasi	Guru memberikan evaluasi tentang pengertian teknik menjahit komponen saku celana wanita secara industri	10 menit
Penutup	<p>a) Guru memberi umpan balik materi tentang pengertian teknik menjahit komponen saku celana wanita secara industri</p> <p>b) Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam</p>	5 Menit

2.

**ENI
LAI
AN**

1. T

eknik
Penil
aian

:

Penil
aian
dilak
ukan
setel

ah kegiatan pembelajaran

2. Rancangan Penilaian :

Penilaian pengetahuan (kognitif)

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	SKOR
1.	Sebutkan 5 macam saku !	<p>1. Saku temple</p> <p>2. Saku cabinet</p> <p>3. Saku dalam temple</p> <p>4. Saku samping dengan paspoile</p> <p>5. Kantong paspoile lidah</p> <p>6. Saku vest</p> <p>7. Saku klep</p>	40

2.	Sebutkan alat untuk membuat saku celana wanita !	<p>Alat</p> <p>18. Gunting</p> <p>19. Benang</p> <p>20. Jarum</p> <p>21. Pensil kapur</p> <p>22. Metline</p> <p>23. Mesin jahit</p> <p>24. Jarm pentul</p> <p>25. Penggaris</p>	30
3.	Sebutkan bahan untuk membuat saku celana wanita !	<p>Bahan</p> <p>1. Celana wanita (kain utama)</p> <p>2. kain saku</p> <p>3. Kain perca celana panjang</p>	30

PENENTUAN SKOR

$$\frac{\text{Jumlah skor siswa}}{5} \times 100$$

RUBRIK PENILAIAN

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Jmlh Skor	Nilai	Ket.
		Penguasaan materi	komunikasi	Sistematika penyampaian	Wawasan	penampilan			
1.									
2.									
Dst									

Keterangan Skor :

Masing-masing kolom diisi dengan kriteria

4 = Baik Sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Σ Skor perolehan

Nilai = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal (20)}} \times 100$

Skor Maksimal (20)

Kriteria Nilai

A = 80 – 100 : Baik Sekali

B = 70 – 79 : Baik

C = 60 – 69 : Cukup

D = < 60 : Kurang

Surakarta , 3 November 2017

Mengetahui
Guru Pembimbing,



Dra. Hendrina Widiastuty
NIP. 196709121993022004

Guru Mata Pelajaran,



Yusuf Bagus Imawan
14513241025

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMK NEGERI 4 Surakarta
Program Studi Keahlian : Busana Butik
Mata Pelajaran : PBI
Kelas/Semester : XI / 1

Materi Pokok	: Teknik dan langkah kerja memberi tanda pada komponen celana wanita secara industri
Alokasi waktu	: 3 x 45 menit ✓ 1 x 45 menit : teori ✓ 2 x 45 menit : praktker memberi tanda jahitan pada komponen celana wanita secara industri
Kompetensi Dasar	: 3.63 Menjelaskan cara memberi tanda pada komponen celana wanita secara industri

A. KOMPETENSI INTI

- KI.1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI.2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli(gotong royong, kerjasama, toleran, damai), responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI.3 Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan factual, konseptual, dan prosedural dan mata kognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI.4 Mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta, dalam ranah kokret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. KOMPETENSI DASAR dan INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator
1.7 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya	1.7.1 Mengamalkan ajaran agama yang diperolehnya 1.7.2 Berdoa sebelum dan sesudah belajar 1.7.3 Bersyukur / menerima hasil yang di dapatkan
2.1 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan,	2.1.1 Menunjukkan sikap jujur, disiplin dan tanggung jawab dengan tugas yang diberikan

gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan)	2.1.2 Menunjukkan sikap peduli kepada orang lain, santun kepada guru, ramah lingkungan dan gotong royong dalam aktivitas sehari-hari
2.2 Menghargai karya individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran	2.2.2 Menunjukkan sikap menghargai karya teman, individu maupun kelompok dalam pembelajaran sehari-hari
3.63 Menjelaskan cara memberi tanda pada komponen celana wanita secara industri	3.63.1 Menjelaskan pengertian memberi tanda pada komponen celana wanita secara industri 3.63.2 Menyebutkan tanda pada komponen celana wanita secara industri 3.63.3 Menjelaskan cara memberi tanda pada komponen celana wanita secara industri

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan diberikan materi tentang menjelaskan cara memberi tanda pada komponen celana wanita secara industri:
2. siswa mampu menjelaskan pengertian memberi tanda pada komponen celana wanita secara industri dengan benar
3. siswa mampu menyebutkan tanda pada komponen celana wanita secara industri dengan benar
4. siswa mampu menjelaskan cara memberi tanda pada komponen celana wanita secara industri dengan benar
5. siswa mampu menjelaskan tempat kerja, alat dan bahan sesuai dengan prosedur dan K3 dengan benar

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian memberi tanda pada komponen celana wanita secara industri
2. Menyebutkan tanda pada komponen celana wanita secara industri
3. Menjelaskan cara memberi tanda pada komponen celana wanita secara industri
4. Memberi tanda pada komponen celana wanita secara industri sesuai prosedur dengan memperhatikan K3

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan Pembelajaran : Pendekatan saintifik
2. Model Pembelajaran : *Discovery Learning*
3. Pendekatan Pembelajaran : ceramah dan tanya jawab

F. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media : PPT (tentang memberi tanda pada komponen celana wanita secara industri)
2. Alat dan bahan : Alat tulis, papan tulis, laptop, lcd
3. Sumber Belajar :
<http://kursusjahityogya.blogspot.co.id/2015/04/mt.html> didownload pada tanggal 30 Oktober 2017. Pukul 19.30 WIB.

G. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Pertemuan Pertama

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	Motivasi a) Guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu Indonesia Raya dengan dipimpin salah satu siswa sebagai derigen setelah selesai salah satu siswa memimpin untuk berdoa sebelum membuka pelajaran b) Guru memeriksa kehadiran peserta didik c) Guru menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran d) Guru bertanya kepada peserta didik tentang pengetahuan mengenai memberi tanda pada komponen celana wanita secara industry e) Guru menyampaikan tujuan	5 menit

	memberi tanda pada komponen celana wanita secara industri	
Kegiatan inti	<p>Mengamati</p> <p>Peserta didik mengamati penjelasan guru tentang memberi tanda pada komponen celana wanita secara industri lewat media power point.</p> <p>Menanya</p> <p>Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang :</p> <p>Pengetahuan yang sudah dimiliki dalam pengertian memberi tanda pada komponen celana wanita secara industri</p> <p>Eksperimen</p> <p>Peserta didik memberi tanda pada komponen celana wanita secara industri sesuai dengan jobsheet yang diberikan.</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>Mengidentifikasi cara memberi tanda pada komponen celana wanita secara industri</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>a) Guru memberikan pos tes tentang materi memberi tanda pada komponen celana wanita secara industri</p> <p>b) Guru memberikan evaluasi dan kesimpulan</p>	25 menit
Evaluasi	Guru memberikan evaluasi tentang memberi tanda pada komponen celana	10 menit

	wanita secara industry	
Penutup	<p>a) Guru memberi umpan balik materi tentang pengertian memberi tanda pada komponen celana wanita secara industri</p> <p>b) Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam</p>	5 Menit

2. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian : Penilaian dilakukan setelah kegiatan pembelajaran
2. Rancangan Penilaian :

Penilaian pengetahuan (kognitif)

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	SKOR
1	Sebutkan tanda mana yang harus diberi tanda pada komponen celana wanita secara industri !	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beri tanda jahitan untuk memberi kampuh pada komponen celana panjang wanita 2. Beri tanda jahitan untuk kupnat pada komponen celana panjang wanita 3. Beri tanda jahitan untuk golbi dan klep pada komponen celana panjang wanita 4. Beri tanda jahitan untuk saku pada komponen celana panjang wanita 	35
2	Jelaskan langkah kerja saat memberi tanda pada komponen celana panjang wanita secara industri !	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siapkan potongan kain celana panjang wanita bagian depan belakang kanan kiri 2. Beri tanda jahitan untuk memberi kampuh pada komponen celana panjang wanita 3. Beri tanda jahitan untuk kupnat pada komponen celana panjang wanita 4. Beri tanda jahitan untuk golbi dan klep pada komponen celana panjang wanita 5. Beri tanda jahitan untuk saku pada komponen celana panjang wanita 	35
3	Sebutkan alat dan bahan untuk memberi tanda pada komponen celana panjang	<p>A. Alat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pensil/bolpen/spidol 2. Kapur jahit 	30

	wanita secara industri !	3. Penggaris 4. Rader 5. Karbon 6. Jarum jahit atau pentul B. Bahan Kain utama yang sudah dipotong sesuai pola celana panjang wanita	
--	--------------------------	--	--

PENENTUAN SKOR

$$\frac{\text{Jumlah skor siswa}}{5} \times 100$$

RUBRIK PENILAIAN

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Jmlh Skor	Nilai	Ket.
		Penguasaan materi	komunikasi	Sistematika penyampaian	Wawasan	penampilan			
1.									
2.									

Keterangan Skor :

Masing-masing kolom diisi dengan kriteria

- 4 = Baik Sekali
- 3 = Baik
- 2 = Cukup
- 1 = Kurang

Kriteria Nilai

- A = 80 – 100 : Baik Sekali
- B = 70 – 79 : Baik
- C = 60 – 69 : Cukup
- D = < 60 : Kurang

Σ Skor perolehan

Nilai = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal (20)}} \times 100$

Skor Maksimal (20)

Surakarta , 1 November 2017

Mengetahui
Guru Pembimbing,



Dra. Hendrina Widiastuty
NIP. 196709121993022004

Guru Mata Pelajaran,



Yusuf Bagus Imawan
14513241025

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMK NEGERI 4 Surakarta
Program Studi Keahlian : Busana Butik
Mata Pelajaran : Pembuatan Busana Industri (PBI)
Kelas/Semester : XI / 1
Materi Pokok : - Pembuatan busana secara Industri
- Karakteristik pembuatan busana secara industri
Alokasi waktu : 2 x 45 menit
Kompetensi Dasar : 3.1. Menjelaskan pembuatan busana secara Industri

A. KOMPETENSI INTI

- KI.1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
KI.2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli(gotong royong, kerjasama, toleran, damai), responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa

dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

- KI.3 Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan factual, konseptual, dan prosedural dan mata kognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI.4 Mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta, dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. KOMPETENSI DASAR dan INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator
1.8 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya	1.8.1 Mengamalkan ajaran agama yang diperolehnya 1.8.2 Berdoa sebelum dan sesudah belajar 1.8.3 Bersyukur / menerima hasil yang di dapatkan
2.1 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan)	2.1.1 Menunjukkan sikap jujur, disiplin dan tanggung jawab dengan tugas yang diberikan 2.1.2 Menunjukkan sikap peduli kepada orang lain, santun kepada guru, ramah lingkungan dan gotong royong dalam aktivitas sehari-hari
2.2 Menghargai karya individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran	2.2.2 Menunjukkan sikap menghargai karya teman, individu maupun kelompok dalam pembelajaran sehari-hari
3.1. Menjelaskan pembuatan busana secara Industri	3.1.1 Menjelaskan pengertian busana secara industri 3.1.2 Menjelaskan karakteristik pembuatan

	busana secara industri (garmen) 3.1.3 Menjelaskan tugas dalam pembuatan busana secara industri (garmen) 3.1.4 Menjelaskan alur proses dalam pembuatan busana secara industri (garmen)
--	---

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan diberikan materi tentang pembuatan busana secara industri :
2. siswa mampu menjelaskan pengertian busana secara industry dengan benar
3. siswa mampu menjelaskan karakteristik pembuatan busana secara industry dengan benar
4. siswa mampu menjelaskan tugas dalam pembuatan busana secara industry (garmen) dengan benar
5. siswa mampu menjelaskan alur proses dalam pembuatan busana secara industry (garmen) dengan benar
6. siswa mampu menjelaskan tempat kerja, alat dan bahan sesuai dengan prosedur dan K3 dengan benar

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian pembuatan busana secara industri
2. Karakteristik pembuatan busana secara industry (garmen)
3. Tugas dalam pembuatan busana secara industry (garmen)
4. Alur proses pembuatan busana secara industry (garmen)
5. Membuat busana secara industry sesuai prosedur dengan memperhatikan K3

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan Pembelajaran : Pendekatan saintifik
2. Model Pembelajaran : *Discovery Learning*
3. Pendekatan Pembelajaran : ceramah dan tanya jawab

F. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media : PPT (tentang pembuatan busana secara industri)
2. Alat dan bahan : Alat tulis, papan tulis, laptop, lcd
3. Sumber Belajar : <https://ontbpwjt.wordpress.com/2015/08/31/proses-produksi-busana-industri/> didownload pada hari rabu, 08 November 2017, handout tentang pembuatan busana secara industri

G. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Pertemuan Pertama

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<p>Motivasi</p> <p>a) Guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu Indonesia Raya dengan dipimpin salah satu siswa sebagai derigen setelah selesai salah satu siswa memimpin untuk berdoa sebelum membuka pelajaran</p> <p>b) Guru memeriksa kehadiran peserta didik</p> <p>c) Guru menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran</p> <p>d) Guru bertanya kepada peserta didik tentang pengetahuan mengenai membuat pembuatan busana secara industri</p> <p>e) Guru menyampaikan tujuan pembuatan busana secara industri</p>	5 menit
Kegiatan inti	<p>Mengamati</p> <p>Peserta didik mengamati penjelasan guru tentang pembuatan busana secara industri lewat media power point.</p> <p>Menanya</p> <p>Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang :</p> <p>Pengetahuan yang sudah dimiliki dalam pengertian pembuatan busana secara industry.</p>	70 menit

	<p>Eksperimen</p> <p>Peserta didik membuat busana secara industri sesuai dengan jobsheet yang diberikan.</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>Mengidentifikasi membuat busana secara industry.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>a) Guru memberikan pos tes tentang materi pembuatan busana industry</p> <p>b) Guru memberikan evaluasi dan kesimpulan</p>	
Evaluasi	Guru memberikan evaluasi tentang pembuatan busana secara industry	10 menit
Penutup	<p>a) Guru memberi umpan balik materi tentang pengertian pembuatan busana secara industri</p> <p>b) Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam</p>	5 Menit

2. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian : Penilaian dilakukan setelah kegiatan pembelajaran
2. Rancangan Penilaian :

Penilaian pengetahuan (kognitif)

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	SKOR
1	Sebutkn 4 tugas yang ada digarmen!	<p>5. Merchandise</p> <p>6. Marketing</p> <p>7. Bagian perancangan/designer</p> <p>8. Advertising</p>	10
2	Sebutkan alur proses digarmen !	<p>6. Pattern making</p> <p>7. Making simple</p>	25

		8. Cutting 9. Sewing 10. Finishing	
3	Apa yang dimaksud cutting dan sebutkan apa saja yang meliputi cutting ?	Cutting adalah proses pemotongan kain mengikuti pola yang terdapat pada kertas marker, atau memotong kain dengan mengikuti pola yang terdapat pada kain sehingga diperoleh pemotongan sesuai pola ukuran garmen yang direncanakan. Tahapan proses cutting adalah: <ol style="list-style-type: none"> 1. Marking 2. Spreading 3. Cutting 4. Bundling 5. Numbering 	30
4	Apa yang dimaksud quality control cutting ?	Proses pengecekan komponen pakaian, baik potongan, warna, kotoran, cacat kain, dan pressing	15
5	Apa yang dimaksud numbering dan apa fungsi dari numbering tersebut ?	Proses pemberian nomor pada bagian komponen-komponen pola sesuai dengan urutannya saat gelar susun kain, misal 125 lembar setiap tumpukan. Berarti pola kemeja body depan kiri sebanyak 125 lembar, maka harus diberi nomor dari lembar 1 s.d. 125. Dan dilakukan pada setiap komponen dalam 1 komponen pakaian. Numbering berfungsi untuk menghindari terjadinya warna yang berbeda/belang pada satu set potong pakain/garmen	20

PENENTUAN SKOR

$$\frac{\text{Jumlah skor siswa}}{5} \times 100$$

5

RUBRIK PENILAIAN

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Jmlh Skor	Nilai	Ket.
		Penguasaan materi	komunikasi	Sistematika penyampaian	Wawasan	penampilan			
1.									
2.									

Keterangan Skor :

Masing-masing kolom diisi dengan kriteria

- 4 = Baik Sekali
- 3 = Baik
- 2 = Cukup
- 1 = Kurang

Kriteria Nilai

- A = 80 – 100 : Baik Sekali
- B = 70 – 79 : Baik
- C = 60 – 69 : Cukup
- D = < 60 : Kurang

Σ Skor perolehan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal (20)}} \times 100$$

Surakarta , 8 November 2017

Mengetahui

Guru Pembimbing,



Dra. Hendrina Widiastuty
NIP. 196709121993022004

Guru Mata Pelajaran,



Yusuf Bagus Imawan
14513241025

Nama Sekolah	: S M K Negeri 4 Surakarta
Mata Pelajaran	: Desain Busana
Kelas/Semester	: XI/ Gasal
Paket Keahlian	: Tata Busana
KD	:
	4.10 Membuat gambar proporsi tubuh berdasarkan rangka
Tema/Topik	: Proporsi tubuh berdasarkan rangka
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran :

Selama dan setelah proses pembelajaran peserta didik dapat :

1. Menyiapkan alat dan bahan untuk membuat gambar proporsi tubuh berdasarkan rangka
2. Membuat gambar proporsi tubuh berdasarkan rangka

B. Uraian Materi

1. Membuat proporsi tubuh berdasarkan anatomi, desain busana, dan ilustrasi
2. Menggambar detail-detail proporsi tubuh
3. Menyelesaikan gambar proporsi tubuh sesuai dengan contoh gambar

C. Alat dan Bahan

1. Pensil
2. Penghapus
3. Penggaris
4. Kertas gambar A4/ buku sketsa
5. File/amplop

D. Petunjuk Penggunaan Jobsheet

1. Siapkan alat dan bahan yang diperlukan
2. Baca dan pelajari lembar kerja/jobsheet yang sudah disediakan
3. Bacalah dengan teliti langkah kerja membuat gambar desain busana
4. Konsultasikan kepada guru apabila mengalami kesulitan
5. Laporkan hasil kerja setelah melakukan latihan

E. keselamatan dan Kesehatan kerja (K3)

1. Rapihan gambar, usahakan tidak ada coretan.
2. Saat menggambar usahakan sekali garis
3. Pensil harus lincip pada ujungnya untuk menggambar

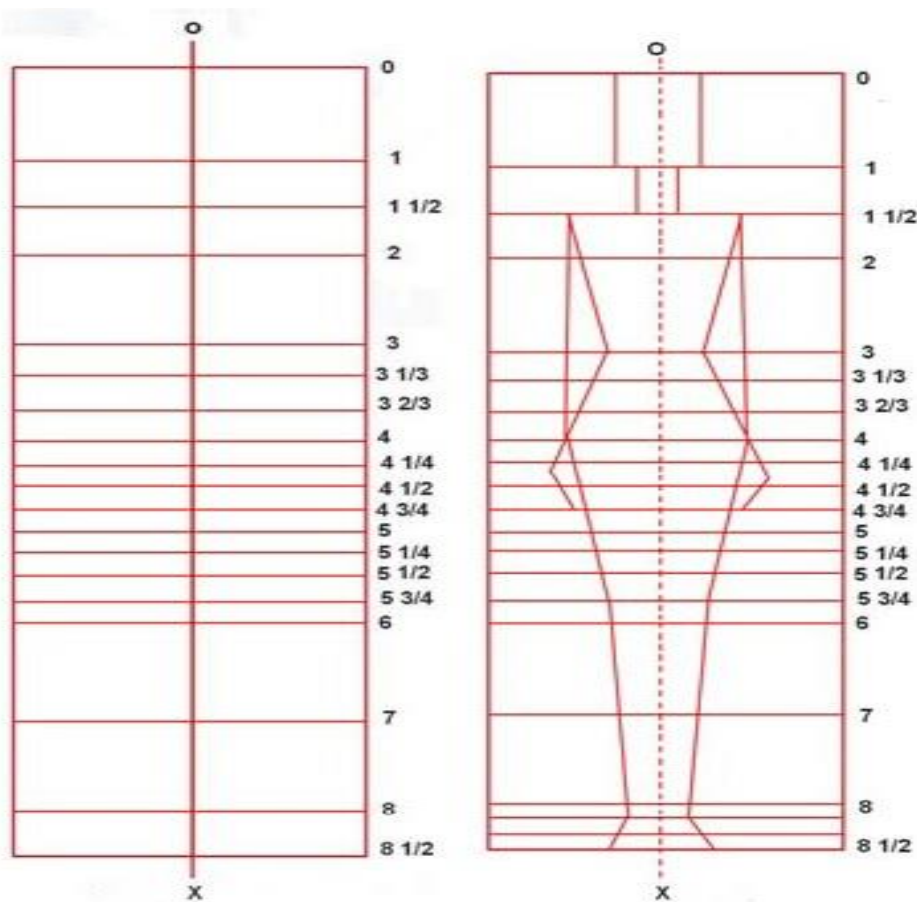
F. Langkah Kerja

1. Kerjakan waktu yang disediakan
2. Menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan dengan memperhatikan K3
3. Buat garis pertolongan tegak lurus dan beri nama titik O dan X.
4. Titik O terletak pada bagian ubun-ubun dan
5. X terletak pada ujung kaki.
6. Panjang garis O-X adalah tinggi tubuh berdasarkan tinggi kepala.
7. Misalnya tinggi kepala yang diinginkan 3 cm maka panjang O-X = $8 \frac{1}{2} \times 3 \text{ cm} = 25 \frac{1}{2}$ cm. Jadi panjang O-X = $25 \frac{1}{2}$ cm dan jarak 0 – 1 = 3 cm. Bagi titik O-X menjadi $8 \frac{1}{2}$ bagian.
8. Tandai titik 0, 1, $1 \frac{1}{2}$, 2, 3, 4, $4 \frac{3}{4}$, $5 \frac{3}{4}$, 7, 8, $8 \frac{1}{6}$, $8 \frac{1}{2}$ seperti letak letak bagian tubuh pada gambar di bawah.
9. Hubungkan garis-garis tersebut menggunakan garis lurus untuk garis pertolongan seperti gambar di bawah, sehingga terbentuk sketsa tubuh yang belum sempurna atau belum berdaging.

10. 0-1 = tinggi kepala dan lebar kepala adalah $\frac{2}{3}$ x tinggi kepala = 2 cm 1-1 $\frac{1}{2}$ = tinggi leher dan lebar leher = $\frac{1}{2}$ lebar kepala lebar bahu = 2 x lebar kepala 2 = batas ketiak / dada 3 = batas pinggang dan siku, lebar pinggang = lebar kepala 4 = batas pinggul dan pergelangan tangan, lebar panggul = 2 x lebar kepala 4 $\frac{3}{4}$ = Ujung jari tangan 5 $\frac{3}{4}$ = lutut dan jarak lutut = lebar kepala 7 = betis 8 = pergelangan kaki 8 $\frac{1}{6}$ = tumit dan jarak tumit = lebar kepala 8 $\frac{1}{2}$ = ujung jari kaki dan jarak ujung jari kaki = lebar kepala 220
11. Bentuk bagian tubuh sehingga terlihat seperti sudah ada dagingnya dengan bantuan garis di atas.
12. Hapus garis bantu dan rapikan gambar anatomi yang dibuat sehingga diperoleh sebuah anatomi tubuh yang utuh yang dapat divariasikan gerak dan gayanya.
13. Sempurnakan gambar dengan melengkapi bagian-bagian pada wajah dan menyempurnakan bentuk bagian-bagian tubuh seperti bentuk badan, pinggang, panggul, paha, betis, tangan dan kaki :

Letak bagian-bagian wajah yaitu :

- 0 = ubun-ubun
- $\frac{1}{4}$ = batas dahi
- $\frac{1}{2}$ = letak mata
- $\frac{3}{4}$ = letak hidung
- $\frac{1}{2} - \frac{3}{4}$ = letak telinga
- $\frac{7}{8}$ = letak bibir
- 1 = dagu



G. Evaluasi

1. Kerapian dan kebersihan setelah menggambar proporsi tubuh
2. Ketepatan ukuran proporsi tubuh

3. Bentuk proporsi tubuh

H. Penilaian

a. Sikap

- Observasi

b. Lembar observasi pengamatan kegiatan siswa dalam proses menggambar proporsi tubuh berdasarkan rangka

Keterampilan

- Unjuk kerja menggambar proporsi tubuh berdasarkan rangka
- Instrument Penilaian dan Penskoran :

c. Format observasi kegiatan pembelajaran :

Kriteria Penilaian Hasil Praktek

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai					Jumlah Skor	Nilai
		1*	2*	3*	4*	5*		
		15	15	25	25	20	100	
1								
2								
dst								

Keterangan* :

- 1*. Menyiapkan tempat kerja
- 2*. Kelengkapan alat dan bahan
- 3*. Ketepatan menggambar proporsi tubuh berdasarkan rangka
- 4*. Kerapihan dan kebersihan menggambar proporsi tubuh berdasarkan rangka
- 5*. Kesesuaian menggambar proporsi tubuh berdasarkan rangka

Surakarta, 2 Oktober 2017

Mengetahui
Guru Pembimbing



Dra. Hendrina Widiastuty
NIP. 196709121993022004

Guru Mata Pelajaran



Yusuf Bagus Imawan
NIM. 14513241025

Job Sheet

Nama Sekolah	: S M K Negeri 4 Surakarta
Mata Pelajaran	: Desain Busana
Kelas/Semester	: XI/ Gasal
Paket Keahlian	: Tata Busana
KD	:
	4.11 Membuat gambar proporsi tubuh berdasarkan sikap
Tema/Topik	: Proporsi tubuh berdasarkan sikap
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran :

Selama dan setelah proses pembelajaran peserta didik dapat:

1. Menyiapkan alat dan bahan untuk membuat gambar proporsi tubuh sikap
2. Membuat gambar proporsi tubuh berdasarkan sikap

B. Uraian Materi

1. Membuat proporsi tubuh berdasarkan sikap dari muka, samping dan belakang
2. Menggambar detail-detail proporsi tubuh
3. Menyelesaikan gambar proporsi tubuh sesuai dengan contoh gambar

C. Alat dan Bahan

1. Pensil
2. Penghapus
3. Penggaris
4. Kertas gambar A4/ buku sketsa
5. File/amplop

D. Petunjuk Penggunaan Jobsheet

1. Siapkan alat dan bahan yang diperlukan
2. Baca dan pelajari lembar kerja/jobsheet yang sudah disediakan
3. Bacalah dengan teliti langkah kerja membuat gambar desain busana
4. Konsultasikan kepada guru apabila mengalami kesulitan
5. Laporkan hasil kerja setelah melakukan latihan

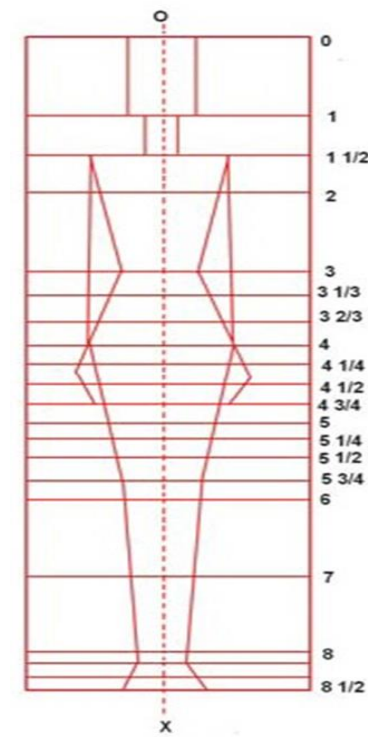
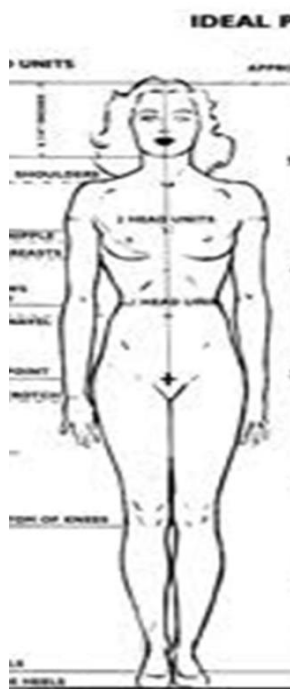
E. keselamatan dan Kesehatan kerja (K3)

1. Rapihkan gambar, usahakan tidak ada coretan.
2. Saat menggambar usahakan sekali garis
3. Pensil harus lincip pada ujungnya untuk menggambar

F. Langkah Kerja

1. Kerjakan sesuai waktu yang disediakan
2. Menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan dengan memperhatikan K3
3. Buatlah 3 proporsi tubuh berdasarkan sikap
4. Buatlah proporsi tubuh berdasarkan sikap dari muka, samping atau pun belakang
5. Jiplak proporsi rangka lalu bentuk pose sesuai yang diinginkan namun terlihat dari muka, samping dan belakang
6. Bila membuat proporsi berdasarkan sikap dari samping gunakan rangka elip

7. Proporsi tubuh berdasarkan sikap dari belakang bisa menggunakan proporsi rangka lalu di jiplak.
8. Untuk membuat proporsi tubuh berdasarkan sikap dari muka/depan yaitu buat garis tegak lurus untuk garis bantu. O untuk tanda atas X untuk tanda bawah.
9. Kemudian Panjang garis O-X adalah tinggi tubuh berdasarkan tinggi kepala.
10. Misalnya tinggi kepala yang diinginkan 3 cm maka panjang O-X = $8 \frac{1}{2} \times 3 \text{ cm} = 25 \frac{1}{2} \text{ cm}$. Jadi panjang O-X = $25 \frac{1}{2} \text{ cm}$ dan jarak 0 – 1 = 3 cm. Bagi titik O-X menjadi $8 \frac{1}{2}$ bagian.
11. Tandai titik 0, 1, $1 \frac{1}{2}$, 2, 3, 4, $4 \frac{3}{4}$, $5 \frac{3}{4}$, 7, 8, $8 \frac{1}{6}$, $8 \frac{1}{2}$ seperti letak letak bagian tubuh pada gambar di bawah.
12. Hubungkan garis-garis tersebut menggunakan garis lurus untuk garis pertolongan seperti gambar di bawah, sehingga terbentuk sketsa tubuh yang belum sempurna atau belum berdaging.
13. 0-1 = tinggi kepala dan lebar kepala adalah $\frac{2}{3} \times$ tinggi kepala = 2 cm 1- $1 \frac{1}{2}$ = tinggi leher dan lebar leher = $\frac{1}{2}$ lebar kepala lebar bahu = $2 \times$ lebar kepala 2 = batas ketiak / dada 3 = batas pinggang dan siku, lebar pinggang = lebar kepala 4 = batas pinggul dan pergelangan tangan, lebar panggul = $2 \times$ lebar kepala $4 \frac{3}{4}$ = Ujung jari tangan $5 \frac{3}{4}$ = lutut dan jarak lutut = lebar kepala 7 = betis 8 = pergelangan kaki $8 \frac{1}{6}$ = tumit dan jarak tumit = lebar kepala $8 \frac{1}{2}$ = ujung jari kaki dan jarak ujung jari kaki = lebar kepala 220
14. Bentuk bagian tubuh sehingga terlihat seperti sudah ada dagingnya dengan bantuan garis di atas.
15. Hapus garis bantu dan rapikan gambar anatomi yang dibuat sehingga diperoleh sebuah anatomi tubuh yang utuh yang dapat divariasikan gerak dan gayanya.

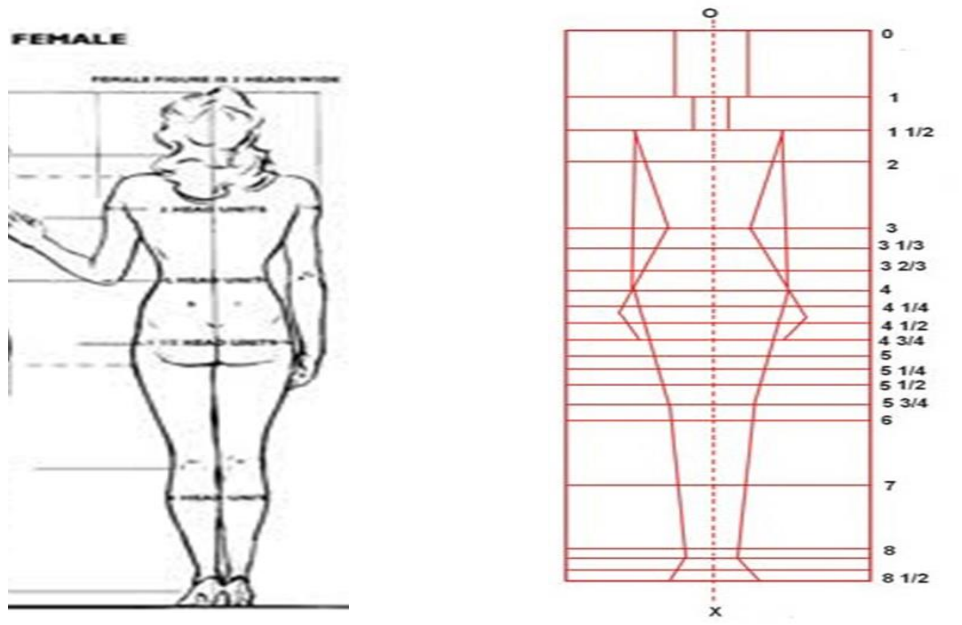


16. Setelah itu buat proporsi dari samping dengan menggunakan rangka elips. Pertama buat garis tegak lurus dengan ukuran $25 \frac{1}{2}$. untuk membuat proporsi tubuh (kepala, leher, badan hingga pinggang, paggul, paha, lutut dan kaki) caranya hampir sama dengan membuat proporsi dari depan namun yang dari samping ini menggunakan bantuan elips atau oval. Namun setiap ukurannya sama.

17. Misal membuat kepala. Ukurannya 1 x 3 cm. leher 1 ½, dari leher dst. Namun saat menggambar menggunakan bantuan elips atau bentuk oval.



18. Selanjutnya untuk membuat proporsi dari belakang itu halnya sama saja membuat proporsi dari depan cuma yang membedakan hasil dari proporsi tubuhnya. Misalnya tinggi kepala yang diinginkan 3 cm maka panjang O-X = $8 \frac{1}{2} \times 3 \text{ cm} = 25 \frac{1}{2} \text{ cm}$. Jadi panjang O-X = $25 \frac{1}{2} \text{ cm}$ dan jarak 0 – 1 = 3 cm. Bagi titik O-X menjadi $8 \frac{1}{2}$ bagian.
19. Tandai titik 0, 1, $1 \frac{1}{2}$, 2, 3, 4, $4 \frac{3}{4}$, $5 \frac{3}{4}$, 7, 8, $8 \frac{1}{6}$, $8 \frac{1}{2}$ seperti letak letak bagian tubuh pada gambar di bawah.
20. Hubungkan garis-garis tersebut menggunakan garis lurus untuk garis pertolongan seperti gambar di bawah, sehingga terbentuk sketsa tubuh yang belum sempurna atau belum berdaging.
21. 0-1 = tinggi kepala dan lebar kepala adalah $\frac{2}{3} \times$ tinggi kepala = 2 cm 1-1 ½ = tinggi leher dan lebar leher = ½ lebar kepala lebar bahu = 2 x lebar kepala 2 = batas ketiak / dada 3 = batas pinggang dan siku, lebar pinggang = lebar kepala 4 = batas pinggul dan pergelangan tangan, lebar panggul = 2 x lebar kepala $4 \frac{3}{4}$ = Ujung jari tangan $5 \frac{3}{4}$ = lutut dan jarak lutut = lebar kepala 7 = betis 8 = pergelangan kaki $8 \frac{1}{6}$ = tumit dan jarak tumit = lebar kepala $8 \frac{1}{2}$ = ujung jari kaki dan jarak ujung jari kaki = lebar kepala



G. Evaluasi

1. Kerapian dan kebersihan setelah menggambar proporsi tubuh
2. Ketepatan ukuran proporsi tubuh
3. Bentuk proporsi tubuh
4. Ketepatan waktu dalam menggambar proporsi tubuh

H. Penilaian

- a. Sikap
 - Observasi
 - Lembar observasi pengamatan kegiatan siswa dalam proses mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan
- b. Pengetahuan
 - Portofolio : Lembar Kerja
 - Tes tulis langkah-langkah menggambar proporsi tubuh berdasarkan rangka sesuai jobsheet
- c. Keterampilan
 - Unjuk kerja membuat gambar proporsi tubuh berdasarkan rangka
 - Instrument Penilaian dan Penskoran :
 - a. Format observasi kegiatan pembelajaran

b. Daftar pertanyaan lisan dan kunci jawabannya

Format Penilaian :

Kriteria Penilaian Hasil Praktek

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai					Jumlah Skor	Nilai
		Menyiapkan tempat kerja	Kelengkapan alat dan bahan	Ketepatan hasil menggambar	Kerapihan dan kebersihan	kesesuaian		
		15	15	25	25	20	100	
1								
2								
3								

Surakarta, 17 Oktober 2017

Mengetahui
Guru Pembimbing



Dra. Hendrina Widiasuty
NIP. 196709121993022004

Guru Mata Pelajaran



Yusuf Bagus Imawan
NIM. 14513241025

Job Sheet

Nama Sekolah	: S M K Negeri 4 Surakarta
Mata Pelajaran	: PBI
Kelas/Semester	: XI/ Gasal
Paket Keahlian	: Tata Busana
KD	: 4.39 menggabungkan komponen ban pinggang dengan komponen rok secara industri
Materi Pokok	: Teknik dan prosedur pemasangan komponen ban pinggang secara industri
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran :

Setelah proses pembelajaran peserta didik dapat :

1. Menyiapkan alat dan bahan untuk membuat komponen ban pinggang secara industri

2. Menggabungkan komponen ban pinggang dengan komponen rok secara industry

B. Uraian Materi

1. Membuat ban pinggang
2. Menjahit ban pinggang

C. Alat

1. Gunting
2. Benang
3. Jarum
4. Pensil kapur
5. Metline
6. Mesin jahit
7. Jarm pentul
8. Penggaris

D. Bahan

1. Kain utama untuk ban pinggang
2. Kain keras

E. Petunjuk Penggunaan Jobsheet

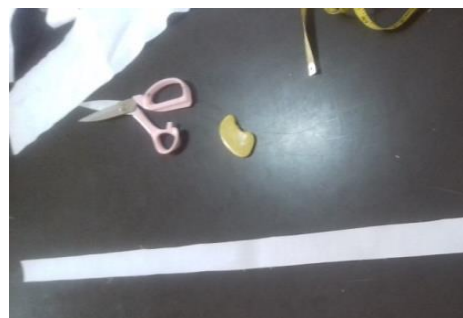
1. Siapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat ban pinggang
2. Baca dan pelajari lembar kerja/jobsheet yang sudah disediakan
3. Bacalah dengan teliti langkah kerja membuat ban pinggang
4. Konsultasikan kepada guru apabila mengalami kesulitan
5. Laporkan hasil kerja setelah melakukan latihan

F. Langkah Kerja

1. Untuk membuat ban pinggang pertama jahitlah stik besar pada lengkung atau pada lingkaran pinggang rok.
2. Setelah itu siapkan bahan utama untuk memuat ban pinggang dengan ukuran 8 cm sudah termasuk kampuh dan kain keras dengan ukuran 3 cm ada perekatnya namun jika ingin menggunakan kain keras yang tidak ada perekatnya juga boleh.
3. Setelah itu potong kain keras dan bahan utama untuk membuat ban pinggang sesuai ukuran yang dibutuhkan.



Bahan Utama

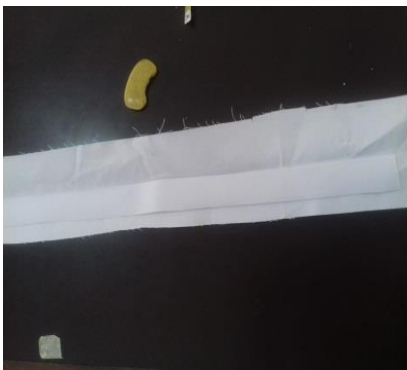


Kain Keras

4. Sterika bahan utama/ press bahan utama agar menghasilkan bentuk yang pas saat diberi kain caranya bahan utama dilipat memanjang menjadi dua lalu pres



5. Setelah bahan utama di pres buka hasil pres tersebut lalu beri kain keras dan kain keras dipres dengan setrika dengan cara menekan setrika ke bahan utama yang sudah diberi kain keras. Apabila kain keras tanpa perekat merekatkan kain kain pada bahan utama untuk ban pinggang adalah dengan cara jahit tepi sepanjang kain keras dengan lurus 1 mm dari tepi kain keras.



Bahan utama yang diberi kain keras



Pres kain keras ke bahan utama

6. Kemudian jahit ban pinggang dengan rok. Dengan cara jahit ban pinggang pada pinggang yang sudah di stik besar tersebut. Pertama jahit ban pinggang dari arah buruk. Lalu di jahit sampai ujung ke ujung dengan rapi.



Satukan ban pinggang dengan rok dengan cara ban pinggang dari arah buruk lalu di jarum pentul agar rapi saat menjahit



Jahit ban pinggang dengan rok .

7. Setelah itu pres ban pinggang yang disatukan rok tadi agar jahitan selalu rapi.



8. Setelah dipres ban pinggang lipat masuk kedalam lalu pres lagi jangan lupa kampuh dimasukan ke dalam ban pinggang dan keluarkan 1 mm untuk dijahit.



Pres agar api



Lipat masuk kampuh yang ada namun lebih 1 mm untuk dijahit



Jangan lupa pres lagi agar hasil optimal

9. Kemudian jahit ban pinggang untuk akhir jahit dari arah baik pas di bawah ban pinggang



10. Pasang kancing kait pada ujung ban pinggang dengan menggunakan tusuk feston.

G. Evaluasi

1. Kerapian dan kebersihan menjahit ban pingang
2. Ketepatan menjahit
3. Bentuk hasil dari ban pingang

H. Penilaian

- a. Sikap
 - Observasi
 - Lembar observasi pengamatan kegiatan siswa dalam proses menggabungkan komponen ban pinggang dengan komponen rok secara industri
- b. Keterampilan
 - Unjuk kerja membuat ban pingang
 - Instrument Penilaian dan Penskoran :
- c. Format observasi kegiatan pembelajaran :

Kriteria Penilaian Hasil Praktek

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai					Jumlah Skor	Nilai
		1*	2*	3*	4*	5*		
1		15	15	25	25	20	100	

dst								
-----	--	--	--	--	--	--	--	--

Keterangan* :

- 1*. Menyiapkan tempat kerja
- 2*. Kelengkapan alat dan bahan
- 3*. Ketepatan hasil menjahit ban pinggang
- 4*. Kerapihan dan kebersihan menjahit ban pinggang
- 5*. Kesesuaian menjahit ban pinggang

Surakarta, 18 Oktober 2017

Mengetahui
Guru Pembimbing



Dra. Hendrina Widiastuty
NIP. 196709121993022004

Guru Mata Pelajaran



Yusuf Bagus Imawan
NIM. 14513241025

Job Sheet

Nama Sekolah	: S M K Negeri 4 Surakarta
Mata Pelajaran	: Teknologi Menjahit
Kelas/Semester	: XI/ Gasal
Paket Keahlian	: Tata Busana
KD	: 4.5.membuat kampuh pada suatu produk
Tema/Topik	: Penyelesaian kampuh pada busana
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran :

Setelah proses pembelajaran peserta didik dapat :

1. Menyiapkan alat dan bahan untuk membuat kampuh pada suatu produk
2. Meyelesaikan jahitan kampuh pada busana dengan penyelesaian serip
3. Menyelesaikan jahitan kampuh pada busana dengan penyelesaian rompok

B. Uraian Materi

1. Menyiapkan alat dan bahan
2. Menjahit kampuh dengan penyelesaian serip
3. Menjahit kampuh dengan penyelesaian rompok

C. Alat

1. Mesin jahit
2. Gunting
3. Benang
4. Jarum jahit
5. Pensil kapur
6. Metline/meteran
7. Jarum pentul
8. Penggaris
9. Setrika

D. Bahan

1. Bahan utama (kain untuk membuat penyelesaian kampuh dengan penyelesaian serip dan rompok)
2. Bahan kumai serong
3. Viselin

E. Petunjuk Penggunaan Jobsheet

1. Siapkan alat dan bahan yang diperlukan
2. Baca dan pelajari lembar kerja/jobsheet yang sudah diseleksi
3. Bacalah dengan teliti langkah kerja penyelesaian kampuh pada busana
4. Konsultasikan kepada guru apabila mengalami kesulitan
5. Laporkan hasil kerja setelah melakukan latihan

F. Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3)







1. Gunakan celemek saat menjahit
2. Tidak membawa makanan dan minuman saat menjahit
3. Menggunakan alat sesuai fungsinya
4. Setrika jika sudah dipakai jangan lupa dimatikan atau dikecilkan suhunya
5. Jangan lupa mengecek kabel saat mau menjahit
6. Selalu memakai alas kaki saat menjahit
7. Tangan tidak boleh basah saat mengoperasikan mesin jahit
8. Lingkungan kerja bersih dan kering


G. Langkah Kerja Menjahit

A. Serip

1. Siapkan alat dan bahan untuk membuat serip yaitu bahan utama, bahan utama untuk serip, dan viselin









<p>2. satukan viselin dengan serip lalu dipres dengan setrika</p>	
<p>3. Jahit bahan utama dengan bahan utama untuk serip (bahan utama posisi dari buruk dan bahan utama serip dari baik, jadi buruk ketemu baik lalu jahit 0,5 cm) seperti gambar disamping</p>	
<p>4. Buka jahitan dengan sisa kampuh dihadapan ke bahan utama dan untuk serip dibuka ke arah berlawanan seperti gambar disamping. Jangan lupa dipres dengan setrika</p>	
<p>5. Jahit 1mm dibagian bahan utama kampuh ikut terjahit seperti gambar disamping</p>	
<p>6. Setelah dijahit pres dengan setrika</p>	
<p>7. Setelah itu tekuk bahan utama ± 0,5 cm lalu pres dengan setrika seperti gambar disamping</p>	

<p>8. Setelah itu jahit dengan menindas bahan utama serip seperti gambar disamping</p>	
--	--

B. Rompok

Cara membuat kumai serong, kain dilipat dengan sudut 45 derajat, diukur sesuai dengan lebar yang diinginkan, lalu digunting sesuai dengan tanda.

<p>1. Siapkan alat bahan untuk membuat rompok yaitu bahan utama dengan kumai serong dengan ukuran 3,5 cm</p>	
<p>2. Cara menyambung kain serong berbeda dengan kain lurus. Menyambung kain serong harus sesuai dengan arah benang.</p>	
<p>3. Jahit bahan utama dengan kumai serong dari baik ketemu baik</p>	
<p>4. Setelah itu buka kumai serong yang sudah dijahit tersebut kearah kanan</p>	
<p>5. Setelah itu tekuk kumai serong 0,5 cm pres dengan strika seperti gambar disamping</p>	

<p>6. Setelah itu jahit dari posisi baik namun sisa yang ditekuk ikut terjahit. Jahit dibawah kumai serong turun 1 mm dari tanda jahitan.</p>	
---	--

H. Evaluasi

4. Kerapian setelah menjahit kampuh dengan penyelesaian serip
5. Kerapian setelah menjahit kampuh dengan penyelesaian rompok
6. Ketepatan ukuran serip (lebar 3cm)
7. Ketepatan ukuran rompok

I. Penilaian

- a. Sikap
 - Observasi
- b. Lembar observasi pengamatan kegiatan siswa dalam proses membuat kampuh pada suatu produk (menjahit serip dan rompok)

Kriteria Penilaian Sikap Saat Menjahit

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai								Jml skor	Nilai	Ket.
		1*	2*	3*	4*	5*	6*	7*	8*			
		10	15	15	10	15	15	10	10	100		
1												
dst												

Keterangan* :

- | | |
|---|-------------------------------|
| 1*. Sikap duduk saat menjahit | 5*. Kebersihan lingkungan |
| 2*. Tertib kerja (urutan kerja) | 6*. Ketepatan penggunaan alat |
| 3*. Kelengkapan saat menjahit (gunakan celemek) | 7*. K3 |
| 4*. Sopan saat bertanya pada guru | 8*. Sikap kerja |

Kriteria Nilai

- A = 80 – 100 : Baik Sekali
 B = 70 – 79 : Baik
 C = 60 – 69 : Cukup
 D = < 60 : Kurang

Keterampilan

- Unjuk kerja menjahit serip dan rompok
- Instrument Penilaian dan Penskoran :
 - c. Format observasi kegiatan pembelajaran :

Kriteria Penilaian Hasil Praktek Menjahit Serip

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai					Jumlah Skor	Nilai
		Menyiapkan tempat kerja	Kelengkapan alat dan bahan	Ketepatan hasil menjahit serip	Kerapian dan kebersihan menjahit serip	Kesesuaian menjahit serip		
		15	15	25	25	20	100	
1								

Kriteria Penilaian Hasil Praktek Menjahit Rompok

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai				Jumlah Skor	Nilai
		Menyiapkan tempat kerja	Kelengkapan alat dan bahan	Ketepatan hasil menjahit rompok	Kerapihan dan kebersihan menjahit rompok		
		15	15	25	25	20	100
1							

Surakarta, 20 Oktober 2017

Mengetahui
Guru Pembimbing



Dra. Hendrina Widiastuty
NIP. 196709121993022004

Guru Mata Pelajaran



Yusuf Bagus Imawan
NIM. 14513241025

Job Sheet

Nama Sekolah	: S M K Negeri 4 Surakarta
Mata Pelajaran	: PBI
Kelas/Semester	: XI/ Gasal
Paket Keahlian	: Tata Busana
KD	: 4.67 Menjahit komponen tutup tarik secara industri
Materi Pokok	: Menjahit risliting/tutup Tarik pada komponen celana wanita secara industri
Alokasi Waktu	: 90 menit

A. Tujuan Pembelajaran :

Setelah proses pembelajaran peserta didik dapat :

1. Menyiapkan alat dan bahan untuk menjahit komponen tutup tarik secara industri
2. Menjahit resliting/tutup tarik pada komponen celana wanita secara industry

B. Uraian Materi

Menjahit resliting dengan golbi celana panjang wanita

C. Alat

1. Gunting
2. Benang
3. Jarum
4. Pensil kapur
5. Metline
6. Mesin jahit
7. Jarm pentul
8. Penggaris
9. cekris




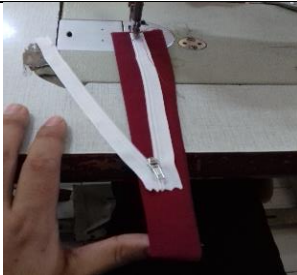

D. Bahan




1. Bahan utama komponen celana panjang wanita bagian depan, belakang, golbi, kelp dan saku
2. Viselin

E. Petunjuk Penggunaan Jobsheet

1. Siapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk menjahit resliting pada celana wanita
2. Baca dan pelajari lembar kerja/jobsheet yang sudah disediakan
3. Bacalah dengan teliti langkah kerja menjahit resliting pada celana wanita
4. Konsultasikan kepada guru apabila mengalami kesulitan
5. Laporkan hasil kerja setelah melakukan latihan

F. Langkah Kerja

<p>1. Siapkan resleting, golbi, klep dan potongan celana depan belakang</p>	
<p>2. Kemudian satukan golbi dengan bahan utama bagian depan yang sebelah kanan jahit sesuai rader atau baik ketemu baik.</p>	
<p>3. Kemudian balik golbi yang sudah di jahit ke arah kanan lalu tindes 1 – 2 mm.</p>	
<p>4. Jahit klep dengan resleting.</p>	
<p>5. Setelah itu jahit resleting dengan bahan utama bagian depan sebelah kiri ditindas seperti gambar disamping</p>	

<p>6. Satukan bahan utama bagian depan kanan kiri dengan cara jahit seperti gambar disamping sampai batas tanda. Caranya jahit resleting dengan golbi, klep jangan sampai ikut terjahit namun bila merasa kesulitan saat menjahit dari depan bisa menggunakan cara berikutnya seperti gambar disamping yaitu dengan cara jahit dari belakang</p>	
<p>7. Setelah itu jahit pada lingkaran pesak seperti gambar disamping namun jangan sampai dijahit penuh kurang lebih 4 – 5 cm</p>	
<p>8. Setelah itu jahit seperti gambar disamping. Jahit 3 cm dan bentuk jahit seperti golbi jangan lupa ditindas. Ujung golbi dijahit double sebagai kunci bagian ujung.</p>	

G. Evaluasi

1. Menyiapkan tempat kerja
2. Kelengkapan alat dan bahan
3. Kerapian dan kebersihan menjahit resleting
4. Ketepatan menjahit zipper pada golbi
5. Bentuk golbi
6. Keselamatan kerja (K3)

H. Penilaian

- a. Sikap
 - Observasi
- b. Lembar observasi pengamatan kegiatan siswa dalam proses menjahit zipper/tutup tarik pada komponen celana wanita secara industri

Kriteria Penilaian Sikap Saat Menjahit

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai								Jml skor	Nilai	Ket.
		1*	2*	3*	4*	5*	6*	7*	8*			
1		10	15	15	10	15	10	15	10	100		
dst												

Keterangan* :

- 1*. Sikap duduk saat menjahit
- 2*. Tertib kerja (urutan kerja)
- 3*. Kelengkapan saat menjahit (gunakan celemek)
- 4*. Sopan saat bertanya pada guru
- 5*. Kebersihan lingkungan
- 6*. Ketepatan penggunaan alat
- 7*. K3
- 8*. Sikap kerja

Kriteria Nilai

- A = 80 – 100 : Baik Sekali
B = 70 – 79 : Baik
C = 60 – 69 : Cukup
D = < 60 : Kurang

Keterampilan

- Unjuk kerja menjahit Zipper
- Instrument Penilaian dan Penskoran :
 - c. Format observasi kegiatan pembelajaran :

Kriteria Penilaian Hasil Praktek

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai					Jumlah Skor	Nilai
		1*	2*	3*	4*	5*		
		15	15	25	25	20	100	
1								

Keterangan* :

- 1*. Menyiapkan tempat kerja
- 2*. Kelengkapan alat dan bahan
- 3*. Ketepatan hasil menjahit zipper
- 4*. Kerapihan dan kebersihan menjahit resleting
- 5*. Kesesuaian menjahit resleting

Surakarta, 03 November 2017

Mengetahui
Guru Pembimbing



Dra. Hendrina Widiastuty
NIP. 196709121993022004

Guru Mata Pelajaran



Yusuf Bagus Imawan
NIM. 14513241025

Job Sheet

Nama Sekolah	: S M K Negeri 4 Surakarta
Mata Pelajaran	: PBI
Kelas/Semester	: XI/ Gasal
Paket Keahlian	: Tata Busana
KD	: 4.68 menjahit komponen saku celana wanita secara industri
Materi Pokok	: Teknik dan prosedur menjahit komponen saku celana wanita secara industri
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran :

Setelah proses pembelajaran peserta didik dapat :

1. Menyiapkan alat dan bahan untuk membuat komponen saku celana wanita secara industri
2. Menyiapkan alat dan bahan untuk menggabungkan komponen saku celana wanita dengan komponen celana wanita secara industri
3. Menggabungkan komponen saku celana wanita secara industri

B. Uraian Materi :

1. Membuat saku celana wanita
2. Menjahit saku celana wanita

C. Alat

1. Gunting
2. Benang
3. Jarum
4. Pensil kapur
5. Metline
6. Mesin jahit
7. Jarm pentul
8. Penggaris

D. Bahan

1. Celana wanita (kain utama)
2. kain saku
3. Kain perca celana panjang

E. Petunjuk Penggunaan Jobsheet

1. Siapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat saku celana wanita
2. Baca dan pelajari lembar kerja/jobsheet yang sudah disediakan
3. Bacalah dengan teliti langkah kerja membuat saku celan wanita
4. Konsultasikan kepada guru apabila mengalami kesulitan
5. Laporkan hasil kerja setelah melakukan latihan

F. Langkah Kerja

1. Menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat saku celana
 - a. Bahan utama ukuran 17 cm x 7 cm (2 lembar)
 - b. Bahan saku celana ukuran 25 cm x 17 cm (2 lembar)
 - c. Celana wanita sesuai ukuran
2. Jahit tinas kain saku dengan kain perca bahan utama, posisi kain perca bahan utama yang dijahit pada bagian lurus saku



Gambar 1 kain perca bahan utama dan saku celana wanita yang telah dijahit (gambar untuk nomer 2)

3. Siapkan celana wanita depan dan 1 potong kain saku
4. Jahitlah saku 1mm dari kampuh rok bagian buruk, dijahit sampai batas bawah rok



Gambar 2 bagian celana wanita depan dan saku yang dijahit 1 mm dari kampuh (gambar untuk nomer 3 dan 4)

5. Buka saku ke arah kampuh tindas, Jahit tindas 1mm dari jahitan



Gambar 3 saku dibuka ke arah kampuh tindas dan dijahit tindas 1mm (gambar untuk nomer 5)

6. Siapkan celana wanita belakang, tumpuklah celana wanita belakang dengan celana wanita depan, (bagian baik kain bertemu bagian baik kain) kemudian dipaskan dengan tanda kampuh jahit
7. Beritanda pada celana wanita belakang, Jahit 3cm lalu kunci jahitan.
8. Untuk saku diberi renggangan 13 cm, (tidak dijahit) atau bisa dijahit tetapi menggunakan stik besar
9. Setelah itu lanjutkan dijahit stik biasa sampai bawah celana wanita, kemudian buka kampuh



Gambar 4 celana wanita belakang di tumpukan pas kampuh dengan celana wanita depan (gambar untuk nomer 6 sampai nomer 9)

10. Siapkan saku yang kedua,



Gambar 5 saku kedua dan kain perca bahan (gambar untuk nomer 10)

11. satukan kampuh saku kedua dengan kampuh celana wanita belakang kemudian jahit sekiranya 1 mm dari jahitan sebelumnya



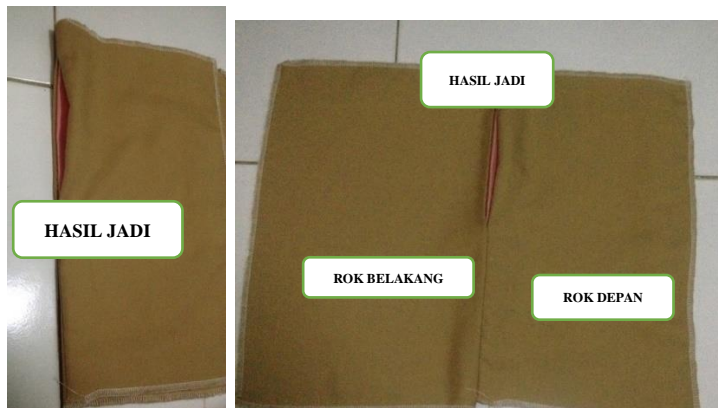
Gambar 6 saku kedua dijahit dengan celana wanita belakang (gambar untuk nomer 11)

12. setelah itu Jahit keliling kedua saku kemudian diobras mengeliling



Gambar 7 saku gabungan yang dijahit dan diobras mengeliling (gambar untuk nomer 12)

13. untuk saku celana wanita, jika bagian saku dijahit stik besar 13 cm, Balik kain kemudian dedel 13cm yang distik besar tersebut.



Gambar 8 hasil jadi saku

G. Evaluasi

1. Kerapian jahitan
2. Kerapian kampuh
3. Bentuk saku
4. Ketepatan waktu dalam membuat saku celana wanita

H. Penilaian

Instrument Penilaian dan Penskoran :

Format observasi kegiatan dan hasil pembelajaran :

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai					Jumlah Skor	Nilai
		1*	2*	3*	4*	5*		
		15	15	25	25	20	100	
1								

Keterangan* :

- 1*. Menyiapkan tempat kerja
- 2*. Kelengkapan alat dan bahan
- 3*. Ketepatan hasil menjahit saku celana wanita
- 4*. Kerapihan men jahit saku celana wanita
- 5*. Ketepatan waktu menjahitsaku celana wanita

Surakarta, 3 November 2017

**Mengetahui
Guru Pembimbing**



**Dra. Hendrina Widiastuty
NIP. 196709121993022004**

Guru Mata Pelajaran



**Yusuf Bagus Imawan
NIM. 14513241025**

Job Sheet

Nama Sekolah	: S M K Negeri 4 Surakarta
Mata Pelajaran	: PBI
Kelas/Semester	: XI/ Gasal
Paket Keahlian	: Tata Busana
KD	: 4.63 Memberi tanda jahitan pada komponen celana wanita secara industri
Materi Pokok	: Teknik dan langkah kerja memberi tanda pada komponen celana wanita secara industri
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran :

Setelah proses pembelajaran peserta didik dapat :

1. Menyiapkan alat dan bahan untuk memberi tanda jahitan pada komponen celana wanita secara industri
2. Memberi tanda jahitan pada komponen celana wanita secara industri

B. Uraian Materi

Memberi tanda jahitan

C. Alat

1. Pensil/bolpen/spidol
2. Kapur jahit
3. Penggaris
4. Rader
5. Karbon
6. Jarum jahit atau pentul

D. Bahan

Kain utama yang sudah dipotong sesuai pola celana panjang wanita

E. Petunjuk Penggunaan Jobsheet

1. Siapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk memberi tanda pada jahitan
2. Baca dan pelajari lembar kerja/jobsheet yang sudah disediakan
3. Bacalah dengan teliti langkah kerja memberi tanda pada jahitan
4. Konsultasikan kepada guru apabila mengalami kesulitan
5. Laporkan hasil kerja setelah melakukan latihan

F. Langkah Kerja

1. Siapkan potongan kain celana panjang wanita bagian depan belakang kanan kiri
2. Beri tanda jahitan untuk memberi kampuh pada komponen celana panjang wanita
3. Beri tanda jahitan untuk kupnat pada komponen celana panjang wanita
4. Beri tanda jahitan untuk golbi dan klep pada komponen celana panjang wanita
5. Beri tanda jahitan untuk saku pada komponen celana panjang wanita

G. Evaluasi

1. Kerapian dan kebersihan memberi tanda jahitan pada komponen celana panjang wanita
2. Ketepatan detail memberi tanda jahitan pada komponen celana panjang wanita

H. Penilaian

a. Sikap

- Observasi
- Lembar observasi pengamatan kegiatan siswa dalam proses memberi tanda jahitan pada komponen celana wanita secara industry

b. Keterampilan

- Unjuk kerja memberi tanda pada jahitan
- Instrument Penilaian dan Penskoran :

c. Format observasi kegiatan pembelajaran

Kriteria Penilaian Hasil Praktek Memberi Tanda Jahitan Pada Komponen Celana wanita Seacra Industri

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai					Jumlah Skor	Nilai
		1*	2*	3*	4*	5*		
		15	15	25	25	20	100	
1								

Keterangan* :

- 1*. Menyiapkan tempat kerja
- 2*. Kelengkapan alat dan bahan
- 3*. Ketepatan detail tanda jahitan pada komponen celana panjang wanita
- 4*. Kerapihan dan kebersihan tanda jahitan pada komponen celana panjang wanita
- 5*. Kesesuaian tanda jahitan pada komponen celana panjang wanita

Surakarta, 1 November 2017

Mengetahui
Guru Pembimbing



Dra. Hendrina Widiastuty
NIP. 196709121993022004

Guru Mata Pelajaran

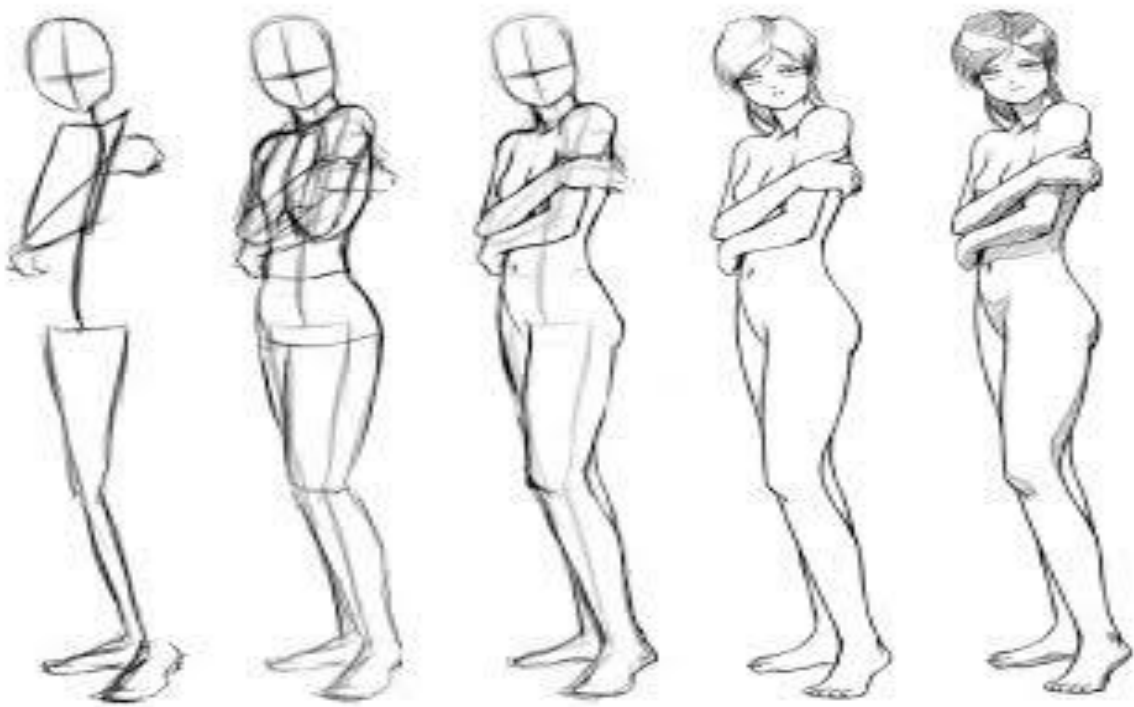


Yusuf Bagus Imawan
NIM. 14513241025

HANDOUT

PROPORSI TUBUH BERDASARKAN

RANGKA



DISUSUN OLEH :
YUSUF BAGUS IMAWAN / 14513241025

MAHASISWA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017/2018

HANDOUT

Nama Sekolah	: SMK N 4 SURAKARTA
Program Studi Keahlian	: Tata Busana
Mata Pelajaran	: Desain Busana
Kelas/Semester	: XI/ Gasal
Materi Pokok	: Proporsi tubuh berdasarkan rangka
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit

A. Proporsi

Proporsi adalah keseimbangan. Maksud dari keseimbangan ini suatu keseimbangan antara satu benda dengan benda lainnya dalam berbagai pertimbangan. Pada umumnya proporsi ini menggambarkan keseimbangan objek yang dilihat oleh seseorang atau beberapa orang dalam pengamatan mereka. Proporsi menggambarkan keseimbangan dua objek atau lebih dalam berbagai hal seperti bentuk, keindahan ukuran, bahan, keawetan dan lainnya.

Untuk membuat proporsi kita perlu mengetahui jenis yang ada dalam membuat proporsi dalam menggambar busana. Jenis proporsi adalah rangka. Sedangkan rangka itu ada tiga yaitu rangka benang, rangka balok dan rangka elips.

1. Rangka benang adalah
rangka yang dibuat dengan pertolongan garis-garis, yang menunjukkan gerak tubuh, seperti garis bahu, garis pinggang dan garis panggul;
2. Rangka balok adalah
rangka yang dibuat dengan pertolongan bentuk geometris sehingga kelihatan 3 dimensi; sedangkan
3. Rangka elips adalah
Rangka yang dibuat dengan pertolongan bentuk elips.

B. Jenis-jenis perbandingan tubuh

Salah satu hal yang penting diperhatikan dalam menggambar anatomi tubuh untuk desain adalah memahami konsep untuk menentukan ukuran perbandingan tubuh seperti ukuran kepala, ukuran badan, ukuran tangan dan kaki. Dalam menggambar perbandingan tubuh untuk desain pakaian kita dapat memilih beberapa jenis perbandingan yang biasa dipakai yaitu :

- a. Perbandingan menurut anatomi sesungguhnya yaitu tinggi tubuh $7\frac{1}{2}$ kali tinggi kepala
- b. Perbandingan menurut desain busana ialah tinggi tubuh 8 kali tinggi kepala dan ada pula

yang memakai $8\frac{1}{2}$ tinggi kepala, ini biasanya disebut dengan anatomi model.

c. Perbandingan tubuh secara ilustrasi yang biasanya digunakan untuk desain yang dipublikasikan atau gaya tertentu yaitu perbandingan 9 kali tinggi kepala bahkan mencapai 12 kali tinggi kepala atau disebut juga perbandingan secara ilustrasi.

Perbandingan tubuh ini mengacu pada bentuk tubuh yang ideal, sehat jasmani dan rohani, dengan kata lain ukuran yang ideal haruslah memenuhi ketentuan dan syarat sebagai berikut :

- a. Tubuh yang sehat tidak mempunyai cacat fisik dan mengidap suatu penyakit seperti penyakit beri-beri yang dapat menyebabkan badan gemuk atau berat tidak seimbang.
- b. Lengan dan kaki padat, tidak terlalu besar dan tidak pula terlalu kurus atau kecil
- c. Perbandingan ukuran bagian-bagian tubuh normal seperti besar mata, hidung dan telinga.

C. Menggambar Perbandingan Tubuh

Perbandingan tubuh menurut desain busana dibuat dengan ukuran tinggi tubuh 8 kali tinggi kepala atau $8\frac{1}{2}$ tinggi kepala, ini biasanya disebut dengan anatomi model. Namun untuk keperluan desain ilustrasi proporsi tubuh dibuat lebih tinggi, 10 x tinggi kepala dan bahkan ada yang membuat 11 x tinggi kepala.

Perbandingan tinggi dan lebar tubuh biasanya diukur berdasarkan tinggi kepala, misalnya tinggi tubuh $8\frac{1}{2}$ kali tinggi kepala. Jika tinggi kepala 3 cm maka tinggi tubuh adalah $8\frac{1}{2} \times 3 \text{ cm} = 25\frac{1}{2} \text{ cm}$. Ukuran tersebut merupakan ukuran yang digunakan untuk menggambar bagianbagian tubuh mulai dari ubun-ubun sampai ujung kaki. Untuk menggambar anatomi tubuh untuk desain busana ini, ukuran dan perbandingan yang dipakai ialah tinggi kepala 3 cm, namun bisa juga kita ambil ukuran lain seperti $2\frac{1}{2} \text{ cm}$ atau 2 cm dan dapat pula lebih dari 3 cm tergantung pada gambar yang kita inginkan.

Ikuti langkah-langkah berikut ini :

1. Buat garis pertolongan tegak lurus dan beri nama titik O dan X. Titik O terletak pada bagian ubun-ubun dan X terletak pada ujung kaki.

Panjang garis O-X adalah tinggi tubuh berdasarkan tinggi kepala.

Misalnya tinggi kepala yang diinginkan 3 cm maka panjang O-X = $8\frac{1}{2} \times 3 \text{ cm} = 25\frac{1}{2} \text{ cm}$. Jadi panjang O-X = $25\frac{1}{2} \text{ cm}$ dan jarak O – 1 = 3 cm. Bagi titik O-X menjadi $8\frac{1}{2}$ bagian.

2. Tandai titik 0, 1, $1\frac{1}{2}$, 2, 3, 4, $4\frac{3}{4}$, $5\frac{3}{4}$, 7, 8, $8\frac{1}{6}$, $8\frac{1}{2}$ seperti letakletak bagian tubuh pada tabel 2 di atas. Hubungkan garis-garis tersebut menggunakan garis lurus untuk garis pertolongan seperti gambar di bawah, sehingga terbentuk sketsa tubuh yang belum sempurna atau belum berdaging.

0-1 = tinggi kepala dan lebar kepala adalah $\frac{2}{3} \times$ tinggi kepala = 2 cm

1-1 ½ = tinggi leher dan lebar leher = ½ lebar kepala lebar bahu = 2 x lebar kepala 2 = batas ketiak / dada

3 = batas pinggang dan siku, lebar pinggang = lebar kepala 4 = batas pinggul dan pergelangan tangan, lebar panggul = 2 x lebar kepala 4 ¾ = Ujung jari tangan 5 ¾ = lutut dan jarak lutut = lebar kepala

7 = betis 8 = pergelangan kaki 8 1/6 = tumit dan jarak tumit = lebar kepala 8 ½ = ujung jari kaki dan jarak ujung jari kaki = lebar kepala 220

3. Bentuk bagian tubuh sehingga terlihat seperti sudah ada dagingnya dengan bantuan garis di atas.

4. Hapus garis bantu dan rapikan gambar anatomi yang dibuat sehingga diperoleh sebuah anatomi tubuh yang utuh yang dapat divariasikan gerak dan gayanya.

5. Sempurnakan gambar dengan melengkapi bagian-bagian pada wajah dan menyempurnakan bentuk bagian-bagian tubuh seperti bentuk badan, pinggang, panggul, paha, betis, tangan dan kaki :

Letak bagian-bagian wajah yaitu :

0 = ubun-ubun

¼ = batas dahi

½ = letak mata

¾ = letak hidung

½ - ¾ = letak telinga

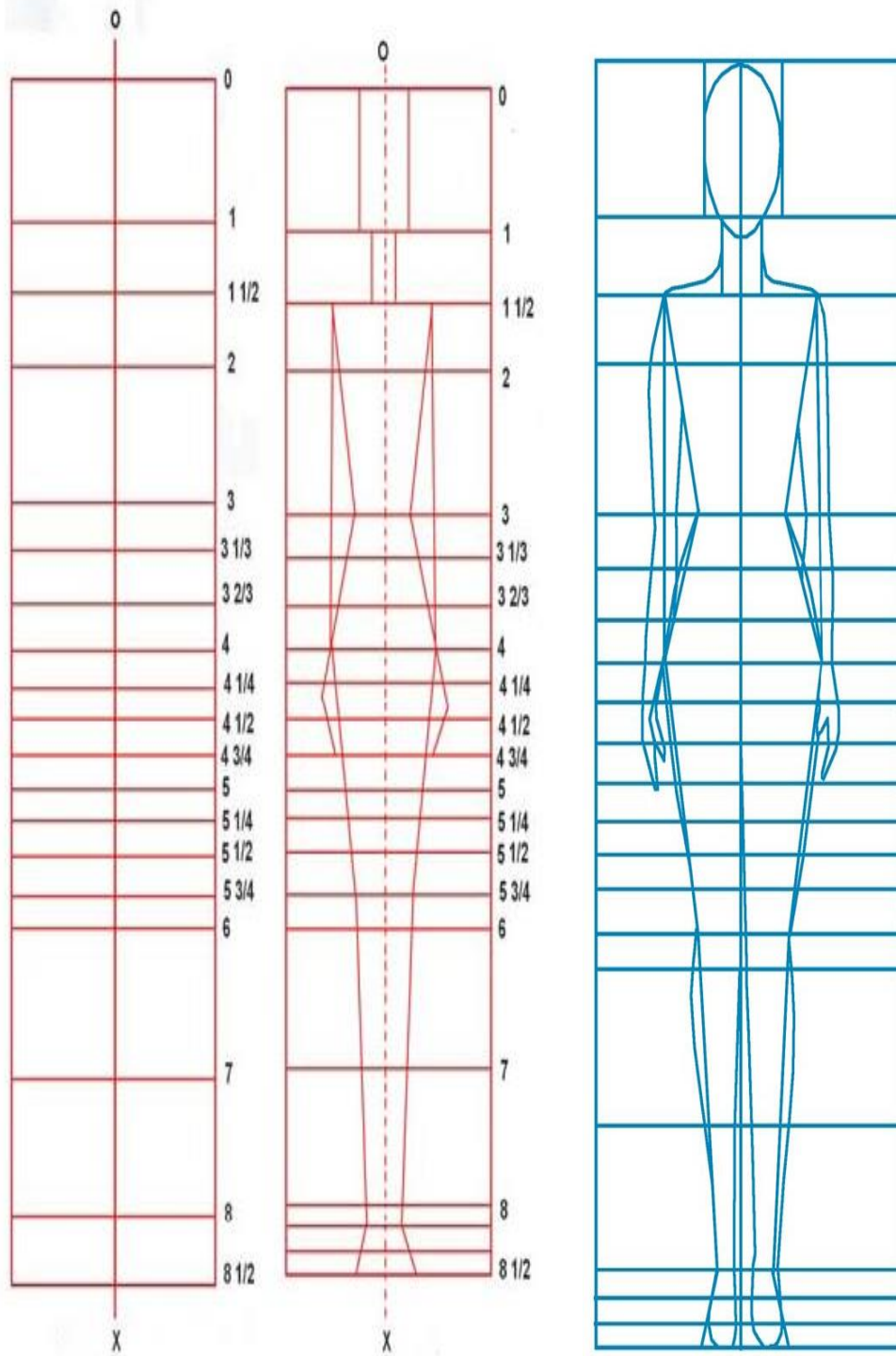
7/8 = letak bibir

1 = dagu

Ada beberapa arti dalam menggambar proporsi tubuh yaitu :

- Menggambar proporsi tubuh berdasarkan anatomi. Yang dimaksud dengan menggambar proporsi tubuh berdasarkan anatomi adalah menggambar dengan menggunakan perbandingan ukuran yaitu ukuran 7½ tinggi kepala.
- Menggambar proporsi tubuh berdasarkan desain busana. Yang dimaksud dengan menggambar proporsi tubuh berdasarkan anatomi adalah menggambar dengan menggunakan perbandingan ukuran yaitu ukuran 8½ tinggi kepala.
- Menggambar proporsi tubuh berdasarkan ilustrasi. Yang dimaksud dengan menggambar proporsi tubuh berdasarkan anatomi adalah menggambar dengan menggunakan perbandingan ukuran yaitu ukuran 9 tinggi kepala. Namun juga bisa menggunakan perbandingan ukuran 10, 11 dan 12 sesuai lebar dan tinggi buku sketsa.

PROPORSI TUBUH



Daftar Pustaka

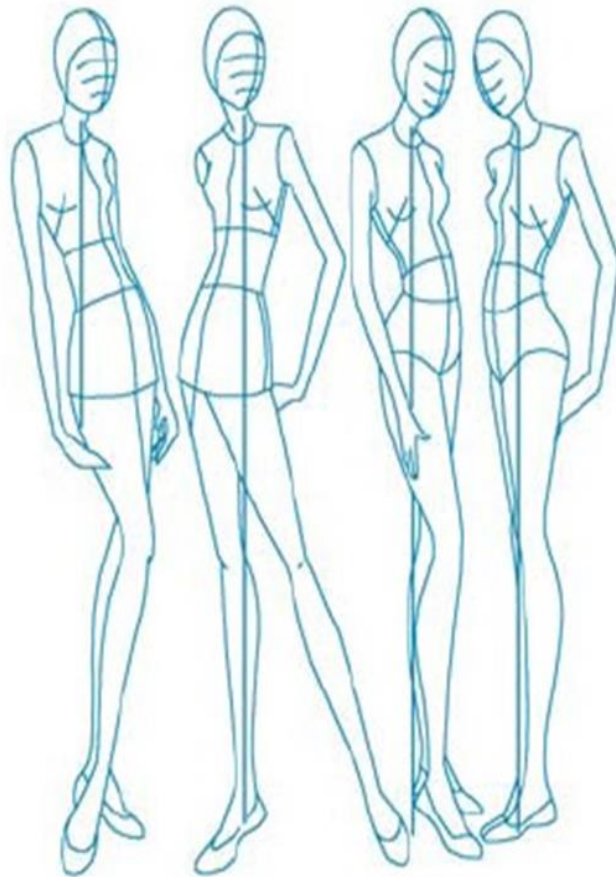
<http://www.pengertianahli.com/2014/03/pengertian-sikap-apa-itu-sikap.html>

<https://id.wikipedia.org/wiki/Sikap>

<http://www.pengertianahli.com/2014/03/pengertian-sikap-apa-itu-sikap.html>

HANDOUT

PROPORSI TUBUH BERDASARKAN SIKAP



DISUSUN OLEH :

YUSUF BAGUS IMAWAN / 14513241025

MAHASISWA

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2017/2018

HANDOUT

Nama Sekolah	: SMK N 4 SURAKARTA
Program Studi Keahlian	: Tata Busana
Mata Pelajaran	: Desain Busana
Kelas/Semester	: XI/ Gasal
Materi Pokok	: Proporsi tubuh berdasarkan sikap
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit

A. Proporsi

Proporsi adalah keseimbangan. Maksud dari keseimbangan ini suatu keseimbangan antara satu benda dengan benda lainnya dalam berbagai pertimbangan. Pada umumnya proporsi ini menggambarkan keseimbangan objek yang dilihat oleh seseorang atau beberapa orang dalam pengamatan mereka. Proporsi menggambarkan keseimbangan dua objek atau lebih dalam berbagai hal seperti bentuk, keindahan ukuran, bahan, keawetan dan lainnya.

Untuk membuat proporsi kita perlu mengetahui jenis yang ada dalam membuat proporsi dalam menggambar busana. Jenis proporsi adalah rangka. Sedangkan rangka itu ada tiga yaitu rangka benang, rangka balok dan rangka elips.

4. Rangka benang adalah
rangka yang dibuat dengan pertolongan garis-garis, yang menunjukkan gerak tubuh, seperti garis bahu, garis pinggang dan garis panggul;
5. Rangka balok adalah
rangka yang dibuat dengan pertolongan bentuk geometris sehingga kelihatan 3 dimensi; sedangkan
6. Rangka elips adalah
Rangka yang dibuat dengan pertolongan bentuk elips.

B. Sikap/ Pose

Sikap/pose adalah pernyataan evaluatif terhadap objek, orang atau peristiwa. Hal ini mencerminkan perasaan seseorang terhadap sesuatu.

Secara umum, **pengertian sikap (*attitude*)** adalah perasaan, pikiran, dan kecenderungan seseorang yang kurang lebih bersifat permanen mengenai aspek-aspek tertentu dalam lingkungannya.

Komponen-komponen sikap adalah pengetahuan, perasaan-perasaan, dan kecenderungan untuk bertindak. Dalam **pengertian** yang lain, sikap adalah kecondongan evaluatif terhadap suatu objek atau subjek yang memiliki konsekuensi yakni bagaimana seseorang berhadapan dengan objek sikap. Tekanannya pada kebanyakan penelitian

dewasa ini adalah perasaan atau **emosi**. Sikap yang terdapat pada diri individu akan memberi warna atau corak tingkah laku ataupun perbuatan individu yang bersangkutan. Dengan memahami atau mengetahui sikap **individu**, dapat diperkirakan respons ataupun perilaku yang akan diambil oleh individu yang bersangkutan

C. Jenis-jenis proporsi tubuh berdasarkan sikap berdasar

1. Proporsi tubuh berdasarkan sikap dari muka

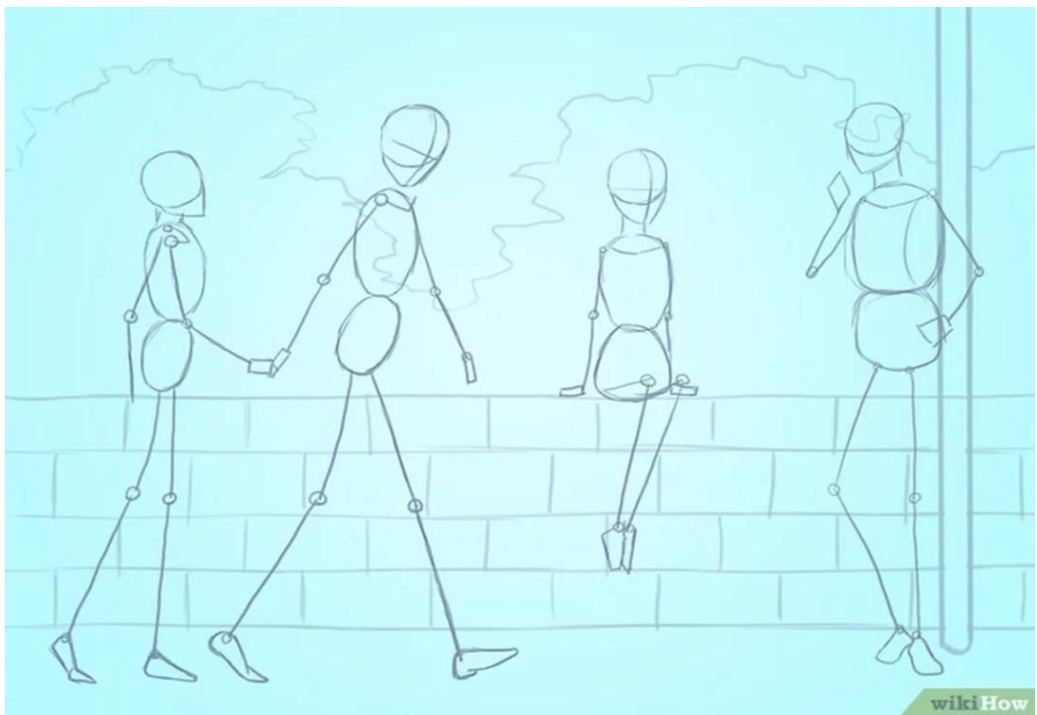
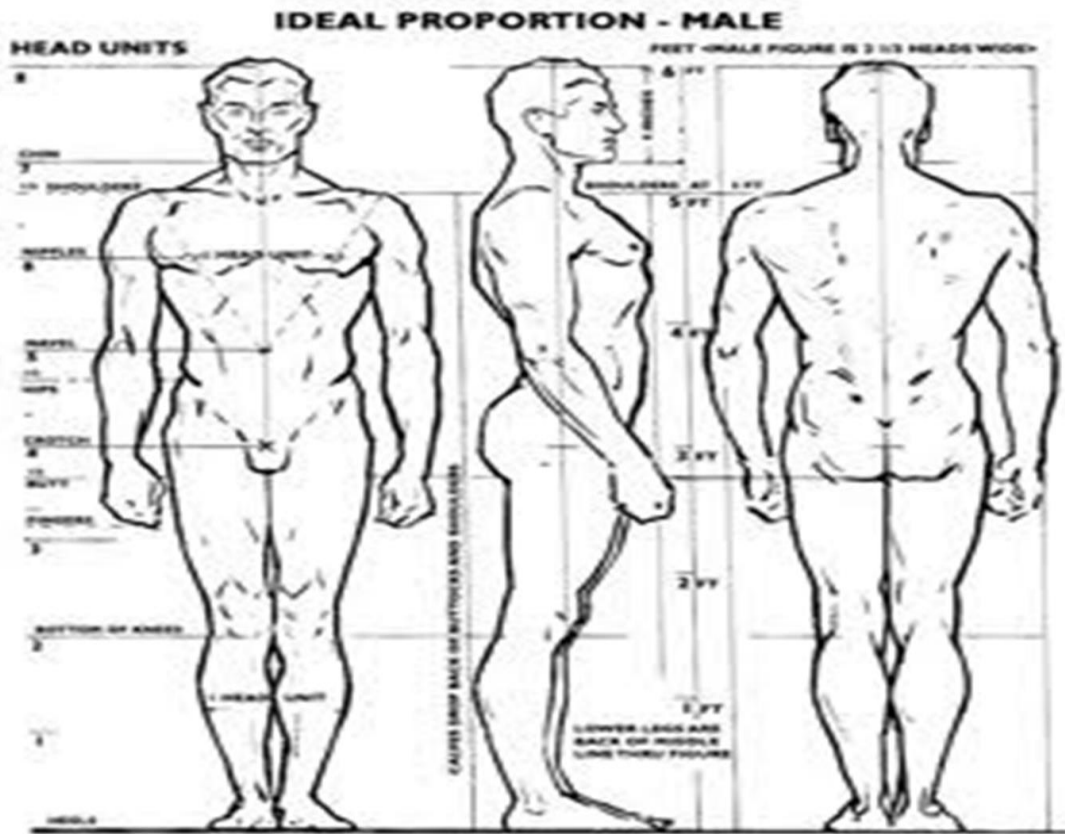
Artinya proporsi tubuh yang dimana saat digambarkan proporsi tersebut di gambar menghadap ke muka/depan. Biasane saat menggambar bisa menggunakan proporsi tubuh berdasarkan rangka yaitu rangka benang maupun rangka balok. Namun rangka elips pun juga bisa digunakan.

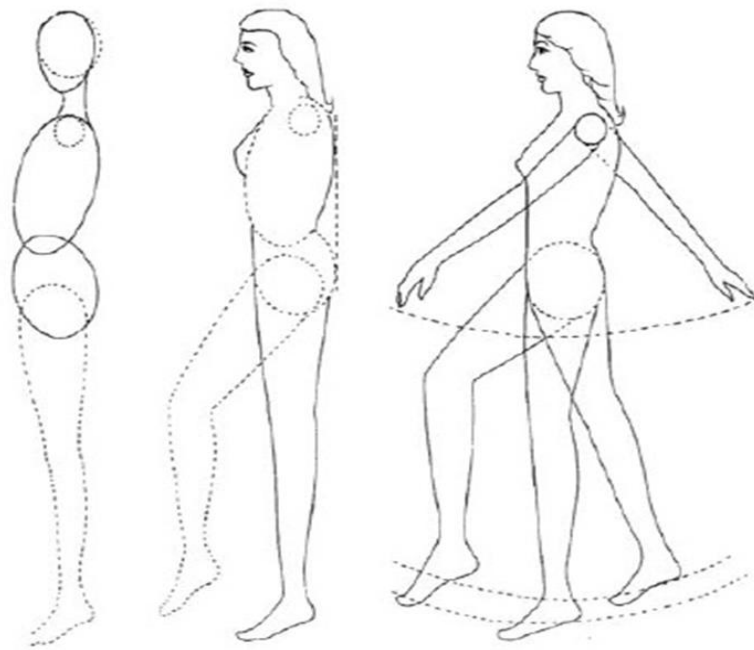
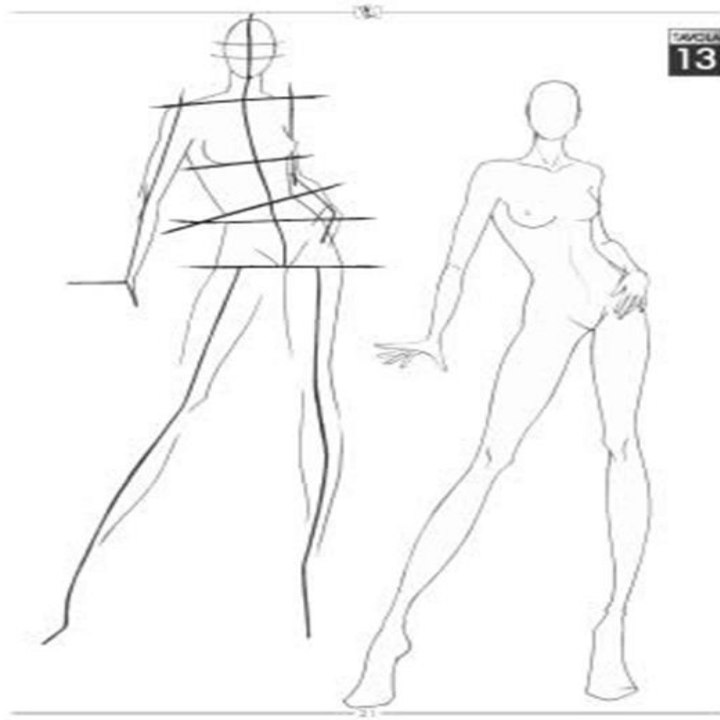
2. Proporsi tubuh berdasarakan sikap dari samping

Artinya proporsi tubuh yang dimana saat digambarkan proporsi tersebut di gambar menghadap ke samping. Biasanya saat menggambar menggunakan rangka elips karna bentuknya yang seperti telur mempermudah untuk kita membuat proporsi tubuh berdasarkan sikap yang dari samping.

3. Proporsi tubuh berdasarkan sikap dari belakang

Artinya proporsi tubuh yang dimana saat digambarkan proporsi tersebut di gambar menghadap ke belakang. Saat menggambar rata-rata menggunakan rangka benang dan balok untuk mempermudah menggambar.





Daftar Pustaka

<http://www.pengertianahli.com/2014/03/pengertian-sikap-apa-itu-sikap.html>
<https://id.wikipedia.org/wiki/Sikap>
<http://www.pengertianahli.com/2014/03/pengertian-sikap-apa-itu-sikap.html>

HANDOUT

PEMBUATAN SERIP DAN ROMPOK



DISUSUN OLEH :

YUSUF BAGUS IMAWAN / 14513241025

MAHASISWA

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2017/2018

HANDOUT

Nama Sekolah	: SMK N 4 SURAKARTA
Program Studi Keahlian	: Tata Busana
Mata Pelajaran	: Teknologi Menjahit
Kelas/Semester	: X/ Gasal
Materi Pokok	: Penyelesaian kampuh pada busana
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

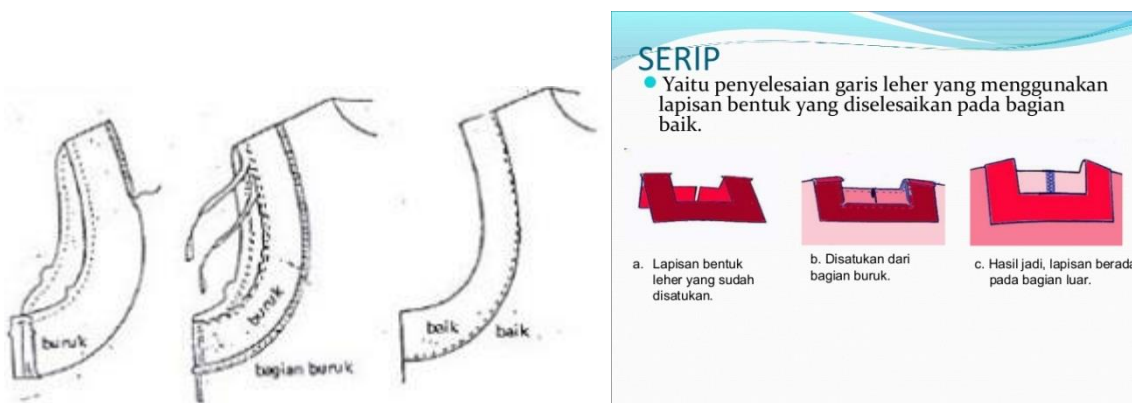
A. SERIP

Serip adalah Lapisan menurut bentuk/kain serong yang hasil lapisannya menghadap keluar. Serip berfungsi untuk penyelesaian pinggiran busana, disamping itu serip juga berfungsi untuk hiasan atau fariasi bagian busana. Serip sering dipakai pada garis leher, kerung lengan, ujung lengan, ataupun pinggir/bawah rok. Warna kain yang digunakan untuk serip, bisa kombinasi atau kain yang warnanya sepadan ([serasi](#)).

Cara menjahitnya:

- Tehnik menjahit serip sama dengan menjahit depun, tapi serip hasilnya menghadapnya keluar dan kalau depun hasilnya menghadap kedalam. Teknik meletakkan bahan, waktu pemasangan serip kain bagian baik menghadap ke bagian buruk busana kemudian dijahit pada garis pola.
- Tiras jahitan dirapikan dan digunting-gunting kecil/halus dengan menggunakan ujung gunting.
- Kampuh dijahit dengan posisi tiras diarahkan ke luar (kampuh terjahit).
- Dibalikan (diarahkan keluar) dan di pres dengan seterika agar rapi
- Penyelesaian serip setelah dilipatkan kedalam lebih kurang 0.5 cm dijahit pada pinggir.

Serip Pada Kerung Lengan



Cara menjahitnya sama dengan menjahit depun, tapi serip hasilnya menghadapnya keluar dan kalau depun hasilnya menghadap kedalam. Teknik meletakkan bahan, waktu pemasangan serip kain bagian baik menghadap ke bagian buruk busana kemudian dijahit pada garis pola. Kemudian tiras jahitan dirapikan dan digunting-gunting kecil atau halus dengan menggunakan ujung gunting. Selanjutnya kampuh dijahit dengan posisi tiras diarahkan keluar (kampuh terjahit). Kemudian dibalikan (diarahkan keluar) dan dipres dengan setrika agar rapi. Penyelesaian serip setelah dilipatkan kedalam lebih kurang 0.5 cm dijahit pada pinggir.

Serip Pada Busana



B. ROMPOK

Rompok adalah penyelesaian pinggir pakaian dengan menggunakan kumai serong atau bisban. Rompok sering digunakan untuk menyelesaikan lingkaran kerung lengan, garis leher dan sebagainya. Besarnya hasil rompok untuk lingkaran kerung lengan adalah 0.5 s.d 0.7 cm yang tampak dari bagian baik dan bagian buruk. Kumai serong didapat dengan menggunting bahan (kain) dengan arah serong (diagonal) dengan cara melipat bahan/kain dengan sudut 45 derajat dengan lebar lebih kurang 2.5 cm. Sedangkan bisban dapat dibeli di pasaran. Bisban tersedia dengan bermacam-macam warna.

membuat kumai serong, kain dilipat dengan sudut 45 derajat, diukur sesuai dengan lebar yang diinginkan, lalu digunting sesuai dengan tanda.

a) Cara membuat kumai serong, kain dilipat dengan sudut 45 derajat, diukur sesuai dengan lebar yang diinginkan, lalu digunting sesuai dengan tanda.

b) Cara menyambung kain serong berbeda dengan kain lurus. Menyambung kain serong harus sesuai dengan arah benang.

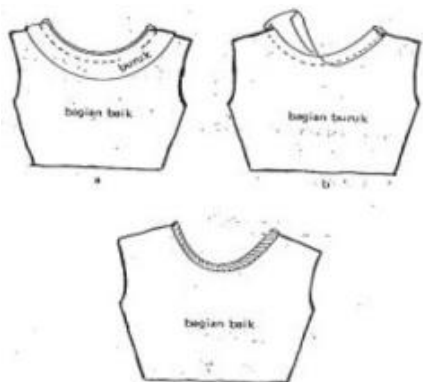
c) Kegunaan rompok, selain untuk penyelesaian pinggiran pakaian, juga dipakai sebagai variasi atau hiasan pakaian yang biasa dipakai pada bagian leher, kerung lengan, ujung lengan, pada garis princes, garis empire atau pada kerah.

Cara menjahitkan rompok pada garis leher sebagai berikut :

Tempat memasang rompok pas pada tanda pola

1) Jahitkan kain serong pada pinggir yang akan dirompok lebih kurang 0.6 cm dari bagian baik, bagian baik bahan berhadapan, dan rapikan bis sesuai lebar yang diinginkan

2) Dilipatkan kedalam dengan lebar yang diinginkan dan dibagian dalam tiras kain serong dilipatkan melebihi batas rompok sebesar 1 mm



DAFTAR PUSTAKA

<http://kursusjahityogya.blogspot.co.id/2017/03/apayangdimaksuddengandepunseripdanrompok.html>

<http://mode.ok-rek.com/2012/12/teknik-menjahit-depun-serip-dan-rompok.html>

<https://fitinline.com/article/read/penyelesaian-tepi-busana-depun-dan-serip/>

HANDOUT

PEMBUATAN BUSANA SECARA INDUSTRI



DISUSUN OLEH :

YUSUF BAGUS IMAWAN / 14513241025

MAHASISWA

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2017/2018

HANDOUT

Nama Sekolah	: SMK N 4 SURAKARTA
Program Studi Keahlian	: Tata Busana
Mata Pelajaran	: Pembuatan Busana Industri (PBI)
Kelas/Semester	: XI/ Gasal
Materi Pokok	: - Pembuatan busana secara Industri - Karakteristik pembuatan busana secara industri
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

Garment manufacture adalah sistem manufaktur atau sistem produksi massal terhadap produk garmen atau pakaian. Sedangkan teknologi garmen adalah ilmu yang mempelajari tentang teknologi atau teknik-teknik dalam proses pembuatan pakaian.

Bangsa Indonesia telah mulai menerapkan garment manufacturing system sejak pertengahan tahun 70-an terutama untuk produk pakaian olah raga (sport wear) dan pakaian dalam (under wear).

A. PERBEDAAN GARMEN DENGAN TAILOR

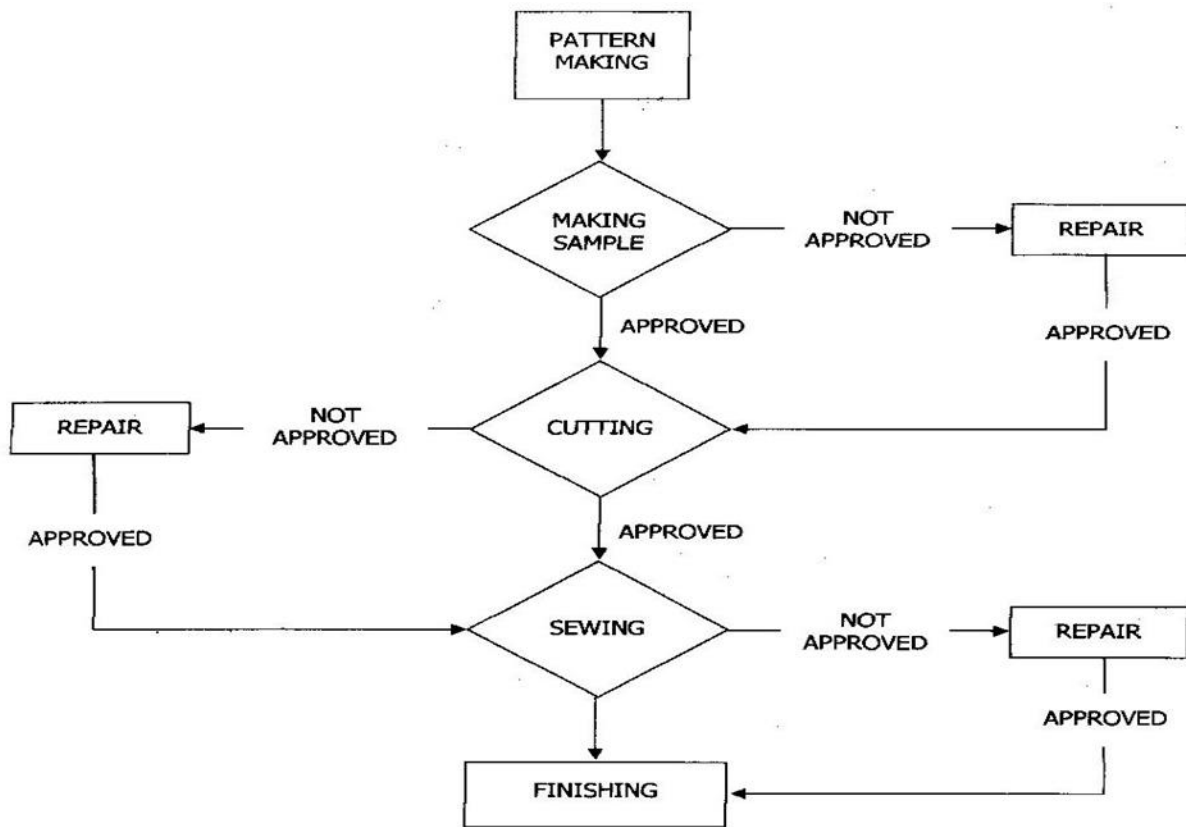
1. Garmen	Tailor/penjahit
a. Jumlah pekerja banyak	Jumlah pekerja sedikit
b. Produksi massal	Produksi 1-2 baju/hari
c. Pembuatan sesuai standar	Sesuai pesanan
d. Mesin high speed (kecepatan mesin tinggi)	Mesin low speed (kecepatan mesin rendah)
e. Biaya produksi rendah	Biaya produksi tinggi
f. Organized (terorganisir)	One man show (semua proses dilakukan sendiri/satu individu)
g. Produktivitas tinggi	Produktivitas rendah
h. Tumpukan kain saat pemotongan tinggi	Tumpukan 4 lembar
i. Alat pemotong: blade cutter	Alat pemotong: gunting
j. Tempat jauh dari konsumen	Tempat dekat konsumen
2. Garment industry	Konfeksi
a. Jumlah mesin >100 unit	Jumlah mesin <100 unit
b. Mesin dan peralatan otomatis	Mesin dan peralatan semiotomatis

- c. Toleransi standar sangat Toleransi standar relatif longgar
kecil/ketat

B. BEBERAPA TUGAS DI GARMEN

1. Tugas seorang garment merchandiser ialah:
 - Merchandise adalah seseorang yang menjembatani antara buyer dengan manufacturing.
 - Seseorang yang mempunyai cukup pengetahuan tentang perkembangan fashion/trend, perkembangan pasar, pengetahuan tentang bahan, pattern making, sewing technique, competitors, dll.
 - Seseorang yang mempunyai jiwa leadership guna berkoordinasi dalam sebuah team (designer, pattern maker, production people, sales people, promotion people, dll).
2. Marketing adalah pemasaran hasil produksi.
3. Bagian perancangan/designer
 - Menggambar
 - Melihat trend mode
 - Mewujudkan rancangan menjadi pakaian
4. Advertising ⇒ untuk memperkenalkan dan mempengaruhi calon pembeli terhadap hasil produksi dengan cara fashion show dan promosi dalam bentuk lain.

C. ALUR PROSES GARMEN



Semua proses di atas dapat dijelaskan secara detail sebagai berikut:

1. Pattern making process adalah membuat rencana/rancangan bentuk pola pakaian sesuai dengan style, model yang diinginkan oleh buyer.
2. Making sample adalah proses pembuatan garmen yang sesuai dengan pola dan diwujudkan menjadi pakaian/garmen untuk sample yang akan dikirim kepada buyer.

Dalam pembuatan sample minimal 4 pieces per size, dan hasil sample tersebut dicek oleh merchandiser sebelum dikirim ke buyer.

Sample yang telah dikirim ke buyer dicek oleh buyer selanjutnya buyer akan memberi keputusan hasil sample tersebut.

Apabila sample disetujui/approved oleh buyer maka bagian merchandiser langsung membuat rencana proses dan menginformasikan kepada bagian produksi untuk memproduksi secara masal, tetapi kalau tidak disetujui harus membuat sample lagi sampai sample tersebut disetujui/approved oleh buyer.

3. Cutting adalah proses pemotongan kain, yang meliputi:

- a. Marker

Adalah proses menyusun pola dengan menggunakan komputer sesuai dengan rencana cutting yang telah ditentukan sehingga akan mendapat hasil konsumsi kain yang efisien.

Pada saat menyusun pola agar bisa efisien harus memperhatikan size pakaian/garmen yang di susun.

b. Spreading

Adalah proses gelar susun kain lembar demi lembar sehingga menjadi tumpukan kain, sesuai dengan jumlah gelar susun kain yang sudah ditentukan pada saat rencana cutting.

c. Cutting

Adalah proses pemotongan kain sesuai dengan pola marker yang telah di cek kesesuaian/ kelengkapannya

d. Bundling

Adalah proses pemberian tanda pada komponen-komponen pola marker yang sudah siap dipotong.

Contoh

bundling:

- 1) Style = Seragam
- 2) Size/ukuran = L
- 3) Tahap = I
- 4) Bendel = 2
- 5) No seri = 345 – 479
- 6) Jumlah = 135
- 7) Komponen = Kantong
- 8) Warna = Blue (Biru)

e. Numbering

Adalah proses pemberian nomor pada bagian komponen-komponen pola sesuai dengan urutannya saat gelar susun kain, misal 125 lembar setiap tumpukan. Berarti pola kemeja body depan kiri sebanyak 125 lembar, maka harus diberi nomor dari lembar 1 s.d. 125. Dan dilakukan pada setiap komponen dalam 1 komponen pakaian.

Numbering berfungsi untuk menghindari terjadinya warna yang berbeda/belang pada satu set potong pakain/garmen.

f. Quality Control Cutting

Adalah proses pengecekan komponen pakaian, baik potongan, warna, kotoran, cacat kain, dan pressing. Contoh komponen hasil potong kemeja lengan pendek terdiri dari:

1. Body depan kanan.
2. Body depan kiri.
3. Boy belakang.
4. Lengan bagian kanan.
5. Lengan bagian kiri.
6. Saku/Kantong.
7. Daun kerah bagian atas.
8. Daun kerah bagian bawah.
9. Kaki kerah bagian atas.
10. Kaki kerah bagian bawa

4. Sewing adalah proses menjahit dan menggabungkan komponen-komponen pakaian yang telah dipotong menjadi sebuah pakaian/garmen yang meliputi:

- a. Cek komponen : Proses mengecek komponen pola yang diterima dari bagian cutting, sesuai dengan bundle komponen pakaian.
- b. Layout mesin : Menata dan mengurutkan mesin yang akan digunakan proses produksi sesuai dengan urutan proses penjahitan pakaian/garmen.
- c. Sewing : Menjahit dan menggabungkan komponen-komponen pakaian sesuai dengan urutannya, hingga menjadi pakaian jadi/garmen.

- d. QC In line : Proses pengecekan/pengendalian mutu pakaian yang dilakukan didalam line proses.
- e. QC end line : proses pengecekan/pengendalian mutu pakaian yang sudah selesai diproses jahit sehingga pakaian/garmen siap ditransfer ke proses berikutnya/finishing
- f. Trimming : proses pemotongan benang dari sisa-sisa jahitan pada pakaian/garmen.

5. Finishing adalah proses penyempurnaan pakaian jadi, meliputi:

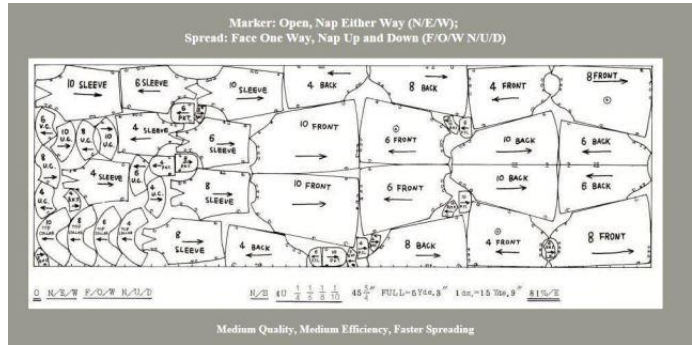
- a. Ironing : Proses untuk merapikan pakaian dengan melalui penyeterikaan.
- b. QC finishing : Proses pengecekan pakaian setelah dilakukan penyeterikaan dan sebelum ditransfer ke packing.
- c. Packing : Proses mengemas pakaian sesuai dengan permintaan buyer agar pakaian/garmen kelihatan rapi dan menarik.

Dalam proses packing ada 2 macam packing, yaitu:

- a. Poly bag yaitu proses pengemasan dengan menggunakan plastik dan pemberian aksesoris sesuai permintaan buyer.
- b. Hanging container yaitu proses packing dengan menggunakan hanger dan dimasukkan poly bag plastic dan diberi aksesoris sesuai dengan permintaan buyer.

Contoh alur proses di garment :

1. Pattern making



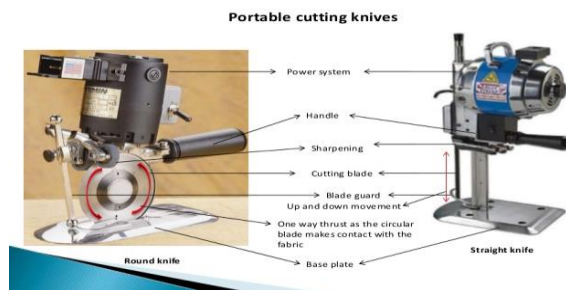
2. Making sample



3. Cutting



Mesin otomatis untuk memotong kain
Cutting



mesin manual untuk memotong kain

4. Sewing

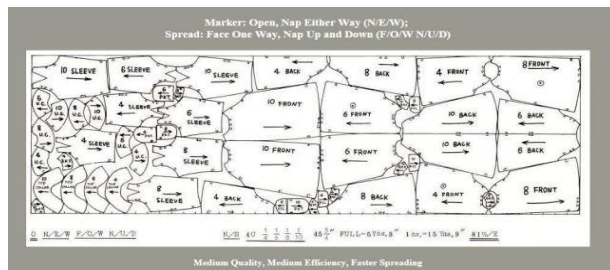


5. finishing



Contoh yang meliputi cutting :

1. marker



2. spreading



3. cutting



4. bundling



5. numbering



6. quality control cutting



DAFTAR HADIR SISWA

PROGRAM STUDI KEAHLIAN : Tata Busana
 KOMPETENSI KEAHLIAN : Busana Butik
 MATA PELAJARAN : Desain Busana
 SEMESTER : Gasal
 TAHUN PELAJARAN : 2017/2018
 WALI KELAS : Dini Sondari, S.Pd
 KELAS : XI Busana 1

NO	NAMA	Pertemuan Ke : / Tgl.....						0% Kehadiran
		1	2	3	4	5	6	
1	ADELIA SETYA NINGRUM							
2	ADITA RAHMA SARI							
3	AFFRESHA PRIMA SANDY							
4	AGFGHANISTRI							
5	AGUSTINE MAR'ATUS SHOLIKAH							
6	AIS AMALIA							
7	AJENG AYUNINGTYAS							
8	AMANDA MEI LARASATI							
9	ANANDA PUTRI LATIFAH							
10	ANHARI JANATIN YUFIRIDA							
11	ANIS ANGGREINI							
12	ANISA TRI WIDIASTUTI							
13	ANITA DWI SUSILOWATI							
14	ANNISA QOSTHARI A A							
15	APRILIA PUTRI BUDIYANTI							
16	ARIFAH CAHYA GANIS							
17	ARSELLA RIDA ARDIANTINA							
18	ARUM JAYATI							
19	AULIA DARMASTUTI							
20	BAGUS YOGA PATRIA							
21	CINDY ARADELA RAMADHANI							
22	DEA SEPTIANA							
23	DELA AYU ADITYAS							
24	DEWAYANTI DWI UTOMO							
25	DIAH ISNAINI AFRIASTUTI							
26	DINDA BERLIANA							
27	DINDA TATA MAHARANI							
28	DINI HANDAYANI							
29	DIVA AJENG PRAMESTI							
30	DIYAH NURUL HASANAH							
31	DWI SEPTIA							

DAFTAR HADIR SISWA

PROGRAM STUDI KEAHLIAN : Tata Busana
 KOMPETENSI KEAHLIAN : Busana Butik
 MATA PELAJARAN : Desain Busana
 SEMESTER : Gasal
 TAHUN PELAJARAN : 2017/2018
 WALI KELAS : Dra. Sri Pudiyantri
 KELAS : XI Busana 2

NO	NAMA	Pertemuan Ke : ... / Tgl.....						0% Kehadiran
		1	2	3	4	5	6	
1	DWI YULIA SARI							
2	EGA WIJAYANTI							
3	ERLIN ESNININGSIH							
4	ERLIN RISKY ROSADA							
5	EVA AULIA YULIANA							
6	EVA MAGANINGRUM							
7	FEBRIANA SULISTYOWATI							
8	FIHAN ANYA DIAZ PRASTOWO							
9	FIONA DEVI AGUSTINA							
10	FIRANDA ADI ROSSELA							
11	FLORENCIA REGINA WIDYAHARI S. B.							
12	FRANSISCA KURNIA PUTRI KOLOAY							
13	GRIVONICA HOKKY ANTARY							
14	HABIBAH PUSPA KURNIA MENTARI							
15	HANIFAH NUR							
16	HARTATI							
17	HASNA FITRIA PUTRI							
18	HERYUNDA NUR LAILATUL ADHA							
19	IKA APRILIA PUTRI							
20	INGGRID ZOLA DECHAM PIESTA							
21	INTAN LISTYARINI							
22	INTANIA ARDENA ROSELAXITA							
23	IRENE AMELIA WARDANI							
24	JIHAN BALIGUL JANAH							
25	KOFIFIAH BERLIANA MIRANDHA R							
26	KRISFICA FEBRIYANI							
27	KRISTINA SHELLY NOVIETA							
28	KURNIA							
29	LAILI DWI LESTARI							
30	LIA YULIANTI							
31	LINDA TRI LESTRAI							
32	LINTA FALANA RAHMAWATI							

DAFTAR HADIR SISWA

PROGRAM STUDI KEAHLIAN : Tata Busana
 KOMPETENSI KEAHLIAN : Busana Butik
 MATA PELAJARAN : Desain Busana
 SEMESTER : Gasal
 TAHUN PELAJARAN : 2017/2018
 WALI KELAS : Endang Suprihatin, S.Pd
 KELAS : XI Busana 3

NO	NAMA	Pertemuan Ke : / Tgl.....						0% Kehadiran
		1	2	3	4	5	6	
1	LIYA FIBRIANTI							
2	LUTFIAH							
3	MALA FITRIANI							
4	MARGARETA IVAH DEVINA							
5	MELDA BERLIANA SHOLIKAH							
6	MERNAWATI							
7	MIA AULIA WIJAYA							
8	MIA NUR HANDAYANI							
9	MOZA MALLIKA SHAFRINA							
10	MUHAMMAD AKBAR CAESAR W.							
11	NATALISA KUSUMA DEWI							
12	NATHASYA TIARA PAMUDYA							
13	NEY KASSA'WESTRI							
14	NUR PUSPITASARI							
15	NURSELLINA KUSUMA WARDANI							
16	NURUL AZIZAH							
17	OKTAVIA FATWA HANI S							
18	PUSPA MARTHA							
19	PUTRI ASTRIANA CAHYANINGSIH							
20	PUTRI DWI YULIYANTI							
21	PUTRI ROSIASTUTI							
22	RADEN NERISHA AYUDHIA T							
23	RADIANA GAYANTI ARDIA							
24	RANY AYU AHMADI							
25	RINOA IFFY IFFATAKY'ALAINA							
26	RISA'UL KHASANAH							
27	RISKHA CINTIA TARADITA							
28	RISKHA OCTAVIA							
29	RIZKY PUTRI PERMATASARI							
30	RITA VIRDAYANTI							
31	RIVANCA PRAMUDHITA Y							

DAFTAR HADIR SISWA

PROGRAM STUDI KEAHLIAN : Tata Busana
 KOMPETENSI KEAHLIAN : Busana Butik
 MATA PELAJARAN : Desain Busana
 SEMESTER : Gasal
 TAHUN PELAJARAN : 2017/2018
 WALI KELAS : Dra. Supartinah
 KELAS : XI Busana 4

NO	NAMA	Pertemuan Ke : / Tgl.....						0% Kehadiran
		1	2	3	4	5	6	
1	RIZQI NOVITA SARI							
2	SABILI NUR AINI							
3	SEPTIANINGSIH PRATIWI							
4	SEVINA ARTA MEGA							
5	SHEILA DIVA SALSABILA							
6	SHELYCA QUSNOL ZALASIA							
7	SHOLEKHAH NOVI ANA							
8	SISKA NATALIA							
9	SITI MARFUAH							
10	SIWI PURNANINGTYAS							
11	SOFIA ADINATA							
12	SONIA TIA AGUSTINA							
13	SRI REJEKI							
14	SUCITA DYAH LARASATY							
15	SUKMAWATI LETIANA PUTRI							
16	TARA YUNIAR PUTRI							
17	TIARA FEFTI PUTRI							
18	TIFLAN FATONI P I							
19	TITAH WIDYAJATI							
20	TRIANA NURCAHYANI							
21	UMI ROKHIMAH TOBRONI PUTRI							
22	UMI SETYOWATI							
23	VALERIA DANI NORIEGA							
24	VERA TIRAWATI MAHENDRA							
25	VINA AVIANA SARI							
26	WAHYU SUKMA MELATI							
27	WIDYA AYU OKTAVIANA							
28	WIDYAWATI							
29	YUNIKA NUR HIDAYATI							
30	ZAHRANANDA AYU RACHMASARI							

DAFTAR HADIR SISWA

PROGRAM STUDI KEAHLIAN : Tata Busana
 KOMPETENSI KEAHLIAN : Busana Butik
 MATA PELAJARAN : TM
 SEMESTER : Gasal
 TAHUN PELAJARAN : 2017/2018
 WALI KELAS : Apriani, S.Pd
 KELAS : X Busana 1

NO	NAMA	Pertemuan Ke : / Tgl.....						0% Kehadiran
		1	2	3	4	5	6	
1	ADINDA RAHAYU SUSANTI							
2	ADISTA TASYA PUTRI							
3	AFNAN MARATUS SOLIHAN							
4	ALFE ROSSY WAHYU RAHMADANI							
5	ALSYA PERDANA ROSSARI							
6	ALVIKA DWI YULI NUR ARAFAH							
7	AMANAH LARASATI							
8	ANA INDAH SUKOWATI							
9	ANDIKA WINDI OCTAVIANI							
10	ANGELICA VERONIKA							
11	ANGGI DINDA ARIANI							
12	ANGGRAINI NUR FITRIA							
13	ANGGY DITYA TRESNA PURWA H							
14	ANNIS ANALEKTA TYARSAVIRA							
15	ANNISA SHINTA DEVI							
16	ARIFIA ISNA SAJIDA							
17	ARNI WIDIYANTI							
18	ARSINTA PRAMESTI							
19	ASKA NURIMADINI							
20	ASSYIFA SHAHRANI WIDARYANTO							
21	AUNILLAH QURROTU A'IN							
22	AYU WIDI YASTUTI							
23	AZZAHRA MAYA PRAMESTI							
24	BENING INDAH RISKANTI							
25	BENING MYRA PARAMESTI							
26	CHINDI DWI AYUPRABOWO PUTRI							
27	CHOIRUL ROSELASARI							
28	CHOIRUN NISA							
29	DELFIANA AYU PUSPITASARI							
30	DELIMA PUSPA NINGRUM							
31	DENIA CANDRA OKTAVIANI							

32	DEVI PUJIAYU ASHARI							
33	DEVI SETYANI							
34	DEVY FITRIANINGSIH KUSUMA P							
35	HELENA FRANSISCA SISWANTO							
36	MARIA MAHDALENA P							

ANALISIS HASIL EVALUASI BELAJAR

PROGRAM STUDI KEAHLIAN : Tata Busana
 KOMPETENSI KEAHLIAN : Busana Butik
 MATA PELAJARAN : Desain Busana
 SEMESTER : Gasal
 TAHUN PELAJARAN : 2017/2018
 KELAS XI Busana 1

DAFTAR NILAI KELAS XI BU 1
 DESAIN BUSNA
 2017 - 2018

NO	NAMA	SKOR YANG DIPEROLEH			JML SKOR	NILAI	KETUNTASAN BELAJAR
		1*	2*	3*			
1	ADELIA SETYA NINGRUM	80	80	80	240	80	TUNTAS
2	ADITA RAHMA SARI	80		80	160	53.33333	TIDAK TUNTAS
3	AFFRESHA PRIMA SANDY	85	80	80	245	81.66667	TUNTAS
4	AGFGHANISTRI	80	80	80	240	80	TUNTAS
5	AGUSTINE MAR'ATUS SHOLIKAH				0	0	TIDAK TUNTAS
6	AIS AMALIA	80	80	80	240	80	TUNTAS
7	AJENG AYUNINGTYAS		80	80	160	53.33333	TIDAK TUNTAS
8	AMANDA MEI LARASATI	80	80	80	240	80	TUNTAS
9	ANANDA PUTRI LATIFAH	80			80	26.66667	TIDAK TUNTAS
10	ANHARI JANATIN YUFIRIDA	85	80	85	250	83.33333	TUNTAS
11	ANIS ANGGREINI	80	80	80	240	80	TUNTAS
12	ANISA TRI WIDIASTUTI	85	80	88	253	84.33333	TUNTAS
13	ANITA DWI SUSILOWATI	80	80	80	240	80	TUNTAS
14	ANNISA QOSTHARI A A	80	80	88	248	82.66667	TUNTAS
15	APRILIA PUTRI BUDIYANTI	80	80	80	240	80	TUNTAS
16	ARIFAH CAHYA GANIS	80	80	80	240	80	TUNTAS
17	ARSELLA RIDA ARDIANTINA	80	80	80	240	80	TUNTAS
18	ARUM JAYATI	80	80	85	245	81.66667	TUNTAS
19	AULIA DARMASTUTI	85	85	80	250	83.33333	TUNTAS
20	BAGUS YOGA PATRIA		80	80	160	53.33333	TIDAK TUNTAS
21	CINDY ARADELA RAMADHANI	80	80		160	53.33333	TIDAK TUNTAS
22	DEA SEPTIANA	80	80	80	240	80	TUNTAS
23	DELA AYU ADITYAS	85	80	80	245	81.66667	TUNTAS
24	DEWAYANTI DWI UTOMO	85	80	80	245	81.66667	TUNTAS
25	DIAH ISNAINI AFRIASTUTI	80			80	26.66667	TIDAK TUNTAS
26	DINDA BERLIANA	80	80	80	240	80	TUNTAS
27	DINDA TATA MAHARANI	80	80	80	240	80	TUNTAS
28	DINI HANDAYANI	80	80	80	240	80	TUNTAS

29	DIVA AJENG PRAMESTI	80		80	160	53.33333	TIDAK TUNTAS
30	DIYAH NURUL HASANAH	80		85	165	55	TIDAK TUNTAS
31	DWI SEPTIA	80	80	85	245	81.66667	TUNTAS

KET. 1* = Proporsi
2* = Bentuk tubuh
3* = Rangka yang ditempel

ANALISIS HASIL EVALUASI BELAJAR
POST TEST

PROGRAM STUDI KEAHLIAN : Tata Busana
 KOMPETENSI KEAHLIAN : Busana Butik
 MATA PELAJARAN : Pembuatan Busana Industri
 SEMESTER : Gasal
 TAHUN PELAJARAN : 2017/2018
 KELAS : XI Busana 1
 MATERI POKOK : Pembuatan Busana Secara Industri
 BENTUK SOAL/JUMLAH SOAL : Essay 5 soal
 SKOR MAKSIMAL : 100
 NILAI KKM : 75

DAFTAR NILAI KELAS XI BU 1
 Pembuatan Busana Industri
 2017 - 2018

NO	NAMA	SKOR YANG DIPEROLEH					JML SKOR	KETUNTASAN BELAJAR
		1	2	3	4	5		
1	ADELIA SETYA NINGRUM	10	25	30	8	10	83	TUNTAS
2	ADITA RAHMA SARI	0	25	5	8	10	48	TIDAK TUNTAS
3	AFFRESHA PRIMA SANDY	10	25	30	8	10	83	TUNTAS
4	AGFGHANISTRI	5	25	5	0	10	45	TIDAK TUNTAS
5	AGUSTINE MAR'ATUS S	10	25	25	8	10	78	TUNTAS
6	AIS AMALIA	5	20	5	15	10	55	TIDAK TUNTAS
7	AJENG AYUNINGTYAS	2.5	10	15	0	5	32.5	TIDAK TUNTAS
8	AMANDA MEI LARASATI	2.5	25	5	8	10	50.5	TIDAK TUNTAS
9	ANANDA PUTRI LATIFAH	0	25	30	0	10	65	TIDAK TUNTAS
10	ANHARI JANATIN YUFIRIDA	0	15	5	8	10	38	TIDAK TUNTAS
11	ANIS ANGGREINI	2.5	10	5	0	10	27.5	TIDAK TUNTAS
12	ANISA TRI WIDIASTUTI	10	25	30	8	10	83	TUNTAS
13	ANITA DWI SUSILOWATI	0	25	5	8	10	48	TIDAK TUNTAS
14	ANNISA QOSTHARI A A	10	25	30	8	10	83	TUNTAS
15	APRILIA PUTRI BUDIYANTI	0	20	5	15	10	50	TIDAK TUNTAS
16	ARIFAH CAHYA GANIS	0	20	5	15	10	50	TIDAK TUNTAS
17	ARSELLA RIDA ARDIANTINA	7.5	25	30	0	10	72.5	TIDAK TUNTAS
18	ARUM JAYATI	0	25	30	8	10	73	TIDAK TUNTAS
19	AULIA DARMASTUTI	2.5	25	20	8	10	65.5	TIDAK TUNTAS
20	BAGUS YOGA PATRIA						0	TIDAK TUNTAS
21	CINDY ARADELA RAMADHANI	0	10	5	8	10	33	TIDAK TUNTAS
22	DEA SEPTIANA	10	25	30	8	10	83	TUNTAS
23	DELA AYU ADITYAS	0	10	5	8	10	33	TIDAK TUNTAS
24	DEWAYANTI DWI UTOMO						0	TIDAK TUNTAS
25	DIAH ISNAINI AFRIASTUTI	5	15	5	8	10	43	TIDAK TUNTAS

26	DINDA BERLIANA	0	25	10	8	10	53	TIDAK TUNTAS
27	DINDA TATA MAHARANI	10	25	30	0	10	75	TUNTAS
28	DINI HANDAYANI	10	25	30	8	10	83	TUNTAS
29	DIVA AJENG PRAMESTI	2.5	25	5	8	10	50.5	TIDAK TUNTAS
30	DIYAH NURUL HASANAH	10	25	30	8	10	83	TUNTAS
31	DWI SEPTIA		0	25	5	8	38	TIDAK TUNTAS

- Ket.
- 1* = Sebutkan 4 tugas yang ada digarmen
 - 2* = Sebutkan alur proses digarmen
 - 3* = Apa yang dimaksud cutting dan sebutkan apa saja yang meliputi cutting
 - 4* = Apa yang dimaksud quality control cutting
 - 5* = Apa yang dimaksud numbering dan apa fungsi dari numbering tersebut

ANALISIS HASIL EVALUASI BELAJAR

PROGRAM STUDI KEAHLIAN : Tata Busana
 KOMPETENSI KEAHLIAN : Busana Butik
 MATA PELAJARAN : Desain Busana
 SEMESTER : Gasal
 TAHUN PELAJARAN : 2017/2018
 KELAS : XI Busana 2

DAFTAR NILAI KELAS XI BU 2
 DESAIN BUSNA
 2017 - 2018

NO	NAMA	SKOR YANG DIPEROLEH						JML SKOR	NILAI	KETUNTASAN BELAJAR
		1*	2*	3*	4*	5*	6*			
1	DWI YULIA SARI	85	80	85	85	85	85	505	84.16667	TUNTAS
2	EGA WIJAYANTI	85	80	80	85	85	85	500	83.33333	TUNTAS
3	ERLIN ESNININGSIH	80	80	80	80	80	80	480	80	TUNTAS
4	ERLIN RISKY ROSADA							0	0	TIDAK TUNTAS
5	EVA AULIA YULIANA							0	0	TIDAK TUNTAS
6	EVA MAGANINGRUM	80	80	85	80	80	80	485	80.83333	TUNTAS
7	FEBRIANA SULISTYOWATI	85	85	85	85	85	85	510	85	TUNTAS
8	FIHAN ANYA DIAZ PRASTOWO	85	80	85	80	80	85	495	82.5	TUNTAS
9	FIONA DEVI AGUSTINA	80	80	85	85	80	85	495	82.5	TUNTAS
10	FIRANDA ADI ROSELA	88	80	85	85	85	85	508	84.66667	TUNTAS
11	FLORENCIA REGINA W S. B	85		85	85	85		340	56.66667	TIDAK TUNTAS
12	FRANSISCA KURNIA PUTRI K	85	82	88	85	88	88	516	86	TUNTAS
13	GRIVONICA HOKKY ANTARY	80	80	80	80	80	85	485	80.83333	TUNTAS
14	HABIBAH PUSPA KURNIA M	80	80	85	80	80	80	485	80.83333	TUNTAS
15	HANIFAH NUR	80		80				160	26.66667	TIDAK TUNTAS
16	HARTATI		80	80	85	80	85	410	68.33333	TIDAK TUNTAS
17	HASNA FITRIA PUTRI	80	80	83	85	83	82	493	82.16667	TUNTAS
18	HERYUNDA NUR LAILATUL A	80	82	83	83	85	85	498	83	TUNTAS
19	IKA APRILIA PUTRI							0	0	TIDAK TUNTAS
20	INGGRID ZOLA DECHAM P						80	80	13.33333	TIDAK TUNTAS
21	INTAN LISTYARINI							0	0	TIDAK TUNTAS
22	INTANIA ARDENA ROSELAXITA							0	0	TIDAK TUNTAS
23	IRENE AMELIA WARDANI	80	80	83	83	83	83	492	82	TUNTAS
24	JIHAN BALIGUL JANAH	80	80	85	80	85	85	495	82.5	TUNTAS
25	KOFIFIAH BERLIANA M. R	80	80	80	83	80	85	488	81.33333	TUNTAS
26	KRISFICA FEBRIYANI							0	0	TIDAK TUNTAS
27	KRISTINA SHELLY NOVIETA	80	80	80	90	85	85	500	83.33333	TUNTAS
28	KURNIA	85	80	80	80	80	80	485	80.83333	TUNTAS

29	LAILI DWI LESTARI	85	80	85	85	80	85	500	83.33333	TUNTAS
30	LIA YULIANTI	85	80	80	80	80	85	490	81.66667	TUNTAS
31	LINDA TRI LESTRAI	80	80	83	83	83	83	492	82	TUNTAS
32	LINTA FALANA RAHMAWATI	85	80	88	88	82	85	508	84.66667	TUNTAS

KET. 1* = Proporsi tubuh

2* = Menjiplak proporsi
dengan pose

3* = Busana pesta

4* = Busana (pesta, kerja, santai,
atau olahraga

5* = Ilustrasi dan hasil jadi

6* = Sumber Ide

ANALISIS HASIL EVALUASI BELAJAR

PROGRAM STUDI KEAHLIAN : Tata Busana
 KOMPETENSI KEAHLIAN : Busana Butik
 MATA PELAJARAN : Desain Busana
 SEMESTER : Gasal
 TAHUN PELAJARAN : 2017/2018
 KELAS : XI Busana 2
 MATERI POKOK : Proporsi Tubuh Berdasarkan Sikap
 BENTUK SOAL/JUMLAH SOAL : Essay 5 soal
 SKOR MAKSIMAL : 100
 NILAI KKM : 75

DAFTAR NILAI KELAS XI BU 2
 DESAIN BUSNA
 2017 – 2018

NO	NAMA	SKOR YANG DIPEROLEH					JML SKOR	KETUNTASAN BELAJAR
		1*	2*	3*	4*	5*		
1	DWI YULIA SARI	20	20	20	20	20	100	TUNTAS
2	EGA WIJAYANTI	20	7	20	20	20	87	TUNTAS
3	ERLIN ESNININGSIH	20	15	20	20	20	95	TUNTAS
4	ERLIN RISKY ROSADA						0	TIDAK TUNTAS
5	EVA AULIA YULIANA	20	7	20	20	20	87	TUNTAS
6	EVA MAGANINGRUM	20	15	20	20	20	95	TUNTAS
7	FEBRIANA SULISTYOWATI	20	15	20	20	20	95	TUNTAS
8	FIHAN ANYA DIAZ PRASTOWO	20	15	20	20	20	95	TUNTAS
9	FIONA DEVI AGUSTINA	20	15	20	20	20	95	TUNTAS
10	FIRANDA ADI ROSSELA	20	7	20	20	20	87	TUNTAS
11	FLORENCIA REGINA WIDYAHARI S. B.	20	7	20	20	20	87	TUNTAS
12	FRANSISCA KURNIA PUTRI KOLOAY	20	15	20	20	20	95	TUNTAS
13	GRIVONICA HOKKY ANTARY	20	5	20	20	20	85	TUNTAS
14	HABIBAH PUSPA KURNIA MENTARI	20	15	20	20	20	95	TUNTAS
15	HANIFAH NUR	20	15	20	20	20	95	TUNTAS
16	HARTATI	20	15	20	20	20	95	TUNTAS
17	HASNA FITRIA PUTRI	20	15	20	20	20	95	TUNTAS
18	HERYUNDA NUR LAILATUL ADHA	20	15	20	20	20	95	TUNTAS
19	IKA APRILIA PUTRI	20	15	20	20	20	95	TUNTAS
20	INGGRID ZOLA DECHAM PIESTA	20	15	20	20	20	95	TUNTAS
21	INTAN LISTYARINI	20	10	20	20	20	90	TUNTAS
22	INTANIA ARDENA ROSELAXITA	20	15	20	20	20	95	TUNTAS
23	IRENE AMELIA WARDANI	20	0	20	20	20	80	TUNTAS
24	JIHAN BALIGUL JANAH	20	15	20	20	20	95	TUNTAS

25	KOFIFIAH BERLIANA MIRANDHA R	20	12	20	20	20	92	TUNTAS
26	KRISFICA FEBRIYANI	20	10	20	20	20	90	TUNTAS
27	KRISTINA SHELLY NOVIETA	20	7	20	20	20	87	TUNTAS
28	KURNIA						0	TIDAK TUNTAS
29	LAILI DWI LESTARI	20	10	20	20	20	90	TUNTAS
30	LIA YULIANTI	20	7	20	20	20	87	TUNTAS
31	LINDA TRI LESTRAI	20	15	20	20	20	95	TUNTAS
32	LINTA FALANA RAHMAWATI	20	5	20	20	20	85	TUNTAS

Ket

- 1* = Gambar ulang proporsi rangka
- 2* = Identifikasikan rangka tersebut
- 3* = Jelaskan perbedaan rangka benang, rangka balok, dan rangka elips
- 4* = Apa yang dimaksud rangka dan sikap
- 5* = Sebutkan 4 sikap berdiri yang umum dipakai dalam desain busana

ANALISIS HASIL EVALUASI BELAJAR

PROGRAM STUDI KEAHLIAN : Tata Busana
 KOMPETENSI KEAHLIAN : Busana Butik
 MATA PELAJARAN : Desain Busana
 SEMESTER : Gasal
 TAHUN PELAJARAN : 2017/2018
 KELAS : XI Busana 3

DAFTAR NILAI KELAS XI BU 3
 DESAIN BUSNA
 2017 - 2018

NO	NAMA	SKOR YANG DIPEROLEH					JML SKOR	NILAI	KETUNTASAN BELAJAR
		1 *	2 *	3 *	4 *	5*			
1	LIYA FIBRIANTI	80	80	80	82	82	404	80.8	TUNTAS
2	LUTFIAH	80	80	80	82	80	402	80.4	TUNTAS
3	MALA FITRIANI		80	80	80	80	320	64	TIDAK TUNTAS
4	MARGARETA IVAH DEVINA	80	80	80	80		320	64	TIDAK TUNTAS
5	MELDA BERLIANA SHOLIKAH	80	80	80			240	48	TIDAK TUNTAS
6	MERNAWATI	80	80	83	85	85	413	82.6	TUNTAS
7	MIA AULIA WIJAYA						0	0	TIDAK TUNTAS
8	MIA NUR HANDAYANI	82	83	83	83	83	414	82.8	TUNTAS
9	MOZA MALLIKA SHAFRINA	80	80	80	85	85	410	82	TUNTAS
10	MUHAMMAD AKBAR CAESAR W	80	80	80	80	80	400	80	TUNTAS
11	NATALISA KUSUMA DEWI						0	0	TIDAK TUNTAS
12	NATHASYA TIARA PAMUDYA	80	80	80	80	80	400	80	TUNTAS
13	NEY KASSA'WESTRI	80		80	85	85	330	66	TIDAK TUNTAS
14	NUR PUSPITASARI	80	80	80	80	80	400	80	TUNTAS
15	NURSELLINA KUSUMA W						0	0	TIDAK TUNTAS
16	NURUL AZIZAH	82	82	80	80	80	404	80.8	TUNTAS

17	OKTAVIA FATWA HANIS	8 2	8 2	8 0	8 0	80	404	80.8	TUNTAS
18	PUSPA MARTHA	8 0	8 2	8 0			242	48.4	TIDAK TUNTAS
19	PUTRI ASTRIANA CAHYANINGSIH	8 0	8 0	8 2	8 3	85	410	82	TUNTAS
20	PUTRI DWI YULIYANTI	8 0	8 0	8 0	8 0	80	400	80	TUNTAS
21	PUTRI ROSIASTUTI	8 3	8 0	8 0	8 0	80	403	80.6	TUNTAS
22	RADEN NERISHA AYUDHIA						0	0	TIDAK TUNTAS
23	RADIANA GAYANTI ARDIA	8 0	8 5	8 0	8 0	80	405	81	TUNTAS
24	RANY AYU AHMADI						0	0	TIDAK TUNTAS
25	RINO A IFFY IFFATAKY'ALAINA	8 0	8 5	8 0	8 0	80	405	81	TUNTAS
26	RISA'UL KHASANAH						0	0	TIDAK TUNTAS
27	RISKHA CINTIA TARADITA						0	0	TIDAK TUNTAS
28	RISKHA OCTAVIA	8 0	8 0	8 0	8 0	80	400	80	TUNTAS
29	RIZKY PUTRI PERMATASARI	8 0	8 0	8 5	8 5	85	415	83	TUNTAS
30	RITA VIRDAYANTI	8 2	8 2	8 0	8 2	82	408	81.6	TUNTAS
31	RIVANCA PRAMUDHITA YUSTIANINGRUM						0	0	TIDAK TUNTAS

- KET. 1* = Proporsi
2* = Menjiplak proporsi
3* = Desain ilustrasi
4* = Sumber ide (Peristiwa Penting)
5* = Sumber ide (Peristiwa Alam)

ANALISIS HASIL EVALUASI BELAJAR

PROGRAM STUDI
 KEAHLIAN : Tata Busana
 KOMPETENSI KEAHLIAN : Busana Butik
 MATA PELAJARAN : Desain Busana
 SEMESTER : Gasal
 TAHUN PELAJARAN : 2017/2018
 KELAS XI Busana 4

DAFTAR NILAI KELAS XI
 BU 4
 DESAIN BUSNA
 2017 – 2018

NO	NAMA	SKOR YANG DIPEROLEH						JML SKOR	NILAI	KETUNTASAN BELAJAR
		1*	2*	3*	4*	5*	6*			
1	RIZQI NOVITA SARI	80	80	85	80	85	85	495	82.5	TUNTAS
2	SABILI NUR AINI	80	80	80	80	80	80	480	80	TUNTAS
3	SEPTIANINGSIH PRATIWI	80			80	80		240	40	TIDAK TUNTAS
4	SEVINA ARTA MEGA	80	80	80	80	80	80	480	80	TUNTAS
5	SHEILA DIVA SALSABILA	80	80	80	80	80	85	485	80.83333	TUNTAS
6	SHELYCA QUSNOL ZALASIA	80	80	80	80	80	80	480	80	TUNTAS
7	SHOLEKHAH NOVIANA	80	80	80	80	80	88	488	81.33333	TUNTAS
8	SISKA NATALIA	80	80	80	80	80	80	480	80	TUNTAS
9	SITI MARFUAH	80	80	80	80	80	80	480	80	TUNTAS
10	SIWI PURNANINGTYAS	80	80	80	80	80	80	480	80	TUNTAS
11	SOFIA ADINATA	80	80	80	80	80	80	480	80	TUNTAS
12	SONIA TIA AGUSTINA	80	80	80	80	80	80	480	80	TUNTAS
13	SRI REJEKI	80	80	80	80	80	80	480	80	TUNTAS
14	SUCITA DYAH LARASATY	80	80	80	80	80	80	480	80	TUNTAS
15	SUKMAWATI LETIANA PUTRI	80	80	85	85	80	85	495	82.5	TUNTAS

16	TARA YUNIAR PUTRI	8 5	8 0	8 5	8 0	8 0	8 5	49 5	82.5	TUNTAS
17	TIARA FEFTI PUTRI	8 0	8 0	8 0	8 0	8 0	8 0	48 0	80	TUNTAS
18	TIFLAN FATONI P I	8 0	8 0	8 3	8 3	8 0	8 0	48 6	81	TUNTAS
19	TITAH WIDYAJATI	8 0	8 5	8 0	8 0	8 0	8 5	49 0	81.666 67	TUNTAS
20	TRIANA NURCAHYANI							0	0	TIDAK TUNTAS
21	UMI ROKHIMAH TOBRONI P	8 0	8 0	8 0	8 0	8 0	8 0	48 0	80	TUNTAS
22	UMI SETYOWATI	8 0	8 0	8 0	8 0	8 0	8 5	48 5	80.833 33	TUNTAS
23	VALERIA DANI NORIEGA	8 0	8 0	8 0	8 0	8 0	8 0	48 0	80	TUNTAS
24	VERA TIRAWATI MAHENDRA	8 0	8 0	8 5	8 0	8 0	8 0	48 5	80.833 33	TUNTAS
25	VINA AVIANA SARI	8 0	8 0	8 0	8 0	8 0	8 0	48 0	80	TUNTAS
26	WAHYU SUKMA MELATI	8 0	8 0	8 0	8 0	8 0		40 0	66.666 67	TIDAK TUNTAS
27	WIDYA AYU OKTAVIANA	8 0	8 0	8 0	8 0	8 0	8 0	48 0	80	TUNTAS
28	WIDYAWATI	8 0	8 3	8 2	8 0	8 0	8 0	48 5	80.833 33	TUNTAS
29	YUNIKA NUR HIDAYATI	8 0	8 0	8 0	8 0	8 0	8 0	48 0	80	TUNTAS
30	ZAHARANANDA AYU R	8 0	8 5	8 5	8 0	8 0	8 0	49 0	81.666 67	TUNTAS

KE 1* = Rangka

T. benang

2* = Rangka elips

3* = Proporsi

4* = Mengutip (
ditempelkan

5* = 3 desain (rangka,
setengah jadi, dan
hasil jadi

6* = Desain ilustrasi dengan sumber ide

ANALISIS HASIL EVALUASI BELAJAR

PROGRAM STUDI
 KEAHLIAN : Tata Busana
 KOMPETENSI KEAHLIAN : Busana Butik
 MATA PELAJARAN : Desain Busana
 SEMESTER : Gasal
 TAHUN PELAJARAN : 2017/2018
 KELAS XI Busana 4

DAFTAR NILAI KELAS XI
 BU 4
 DESAIN BUSNA
 2017 - 2018

NO	NAMA	SKOR YANG DIPEROLEH					JML SKOR	NILAI DESA IN	RAAT - RATA	KETUNTASAN BELAJAR
		1*	2*	3*	4*	5*				
1	RIZQI NOVITA SARI	5	20	20	20	11	76	85	80.5	TUNTAS
2	SABILI NUR AINI	12	20	20	20	12	84	85	84.5	TUNTAS
3	SEPTIANINGSIH PRATIWI	5	20	20	20	9	74	85	79.5	TUNTAS
4	SEVINA ARTA MEGA	15	20	20	20	15	90	85	87.5	TUNTAS
5	SHEILA DIVA SALSABILA	15	20	20	20	11	86	85	85.5	TUNTAS
6	SHELYCA QUSNOL ZALASIA	15	20	20	20	12	87	85	86	TUNTAS
7	SHOLEKHAH NOVIANA	15	20	20	20	9	84	82	83	TUNTAS
8	SISKA NATALIA	5	20	20	20	9	74	82	78	TUNTAS
9	SITI MARFUAH	15	20	20	20	11	86	82	84	TUNTAS
10	SIWI PURNANINGTYAS	15	20	20	20	9	84	82	83	TUNTAS
11	SOFIA ADINATA	10	20	20	20	10	80	82	81	TUNTAS
12	SONIA TIA AGUSTINA	10	20	20	20	10	80	82	81	TUNTAS
13	SRI REJEKI	10	20	20	20	12	82	87	84.5	TUNTAS
14	SUCITA DYAH LARASATY	10	20	20	20	13	83	87	85	TUNTAS
15	SUKMAWATI LETIANA PUTRI	10	20	20	20	17	87	87	87	TUNTAS

16	TARA YUNIAR PUTRI	15	20	20	20	11	86	87	86.5	TUNTAS
17	TIARA FEFTI PUTRI	10	20	20	20	17	87	87	87	TUNTAS
18	TIFLAN FATONI P I	10	20	20	20	11	81	87	84	TUNTAS
19	TITAH WIDYAJATI	5	20	20	20	9	74	87	80.5	TUNTAS
20	TRIANA NURCAHYANI	10	7	15	7	9	48	87	67.5	TIDAK TUNTAS
21	UMI ROKHIMAH TOBRONI P	5	20	20	20	9	74	87	80.5	TUNTAS
22	UMI SETYOWATI	5	20	20	20	9	74	87	80.5	TUNTAS
23	VALERIA DANI NORIEGA	10	20	20	20	6	76	87	81.5	TUNTAS
24	VERA TIRAWATI MAHENDRA	5	20	20	20	6	71	87	79	TUNTAS
25	VINA AVIANA SARI	15	20	20	20	13	88	88	88	TUNTAS
26	WAHYU SUKMA MELATI	10	20	20	20	9	79	88	83.5	TUNTAS
27	WIDYA AYU OKTAVIANA	10	20	20	15	13	78	88	83	TUNTAS
28	WIDYAWATI						0	0	0	TIDAK TUNTAS
29	YUNIKA NUR HIDAYATI	10	20	20	15	13	78	88	83	TUNTAS
30	ZAHARANANDA AYU RA	10	20	20	20	9	79	88	83.5	TUNTAS

Ket
1* = Apa yang dimaksud proporsi

2* = Apa yang dimaksud dengan proporsi tubuh berdasarkan anatomi

3* = Apa yang dimaksud dengan proporsi tubuh berdasarkan desain busana

4* = Apa yang dimaksud dengan proporsi tubuh berdasarkan ilustrasi

5* = Sebutkan 3 jenis rangka menurut desain busana dan jelaskan

ANALISIS HASIL EVALUASI BELAJAR
POST TEST

PROGRAM STUDI KEAHLIAN : Tata Busana
 KOMPETENSI KEAHLIAN : Busana Butik
 MATA PELAJARAN : Teknologi Menjahit
 SEMESTER : Gasal
 TAHUN PELAJARAN : 2017/2018
 KELAS X Busana 1

: 3.5.Menganalisis kampuh : :
 :pada suatu produk

KD :
 MATERI POKOK : Penyelesaian Kampuh Pada Busana

DAFTAR NILAI KELAS X BU 1

Teknologi Menjahit

2017 - 2018

NO	NAMA	SKOR YANG DIPEROLEH					NILAI	KETERANGAN
		1*	2*	3*	4*	5*		
1	ADINDA RAHAYU SUSANTI	10	20	15	10	15	70	TUNTAS
2	ADISTA TASYA PUTRI	10	10	15	10	15	60	TIDAK TUNTAS
3	AFNAN MARATUS SOLIHAH	10	5	10	10	5	40	TIDAK TUNTAS
4	ALFE ROSSY WAHYU RAHMADANI	10	10	15	5	25	65	TIDAK TUNTAS
5	ALSYA PERDANA ROSSARI	10	10	15	5	10	50	TIDAK TUNTAS
6	ALVIKA DWI YULI NUR ARAFAH						0	TIDAK TUNTAS
7	AMANAH LARASATI						0	TIDAK TUNTAS
8	ANA INDAH SUKOWATI	10	5	0	0	0	15	TIDAK TUNTAS
9	ANDIKA WINDI OCTAVIANI	10	15	10	5	25	65	TIDAK TUNTAS
10	ANGELICA VERONIKA	15	10	15	10	0	50	TIDAK TUNTAS
11	ANGGI DINDA ARIANI	10	20	15	5	25	75	TUNTAS
12	ANGGRAINI NUR FITRIA	10	5	15	0	15	45	TIDAK TUNTAS
13	ANGGY DITYA TRESNA PURWA H	5	5	15	0	15	40	TIDAK TUNTAS
14	ANNIS ANALEKTA TYARSAVIRA	15	10	15	0	5	45	TIDAK TUNTAS
15	ANNISA SHINTA DEVI	5	10	15	0	5	35	TIDAK TUNTAS
16	ARIFIA ISNA SAJIDA	5	5	15	0	15	40	TIDAK TUNTAS
17	ARNI WIDIYANTI	5	5	15	0	5	30	TIDAK TUNTAS
18	ARSINTA PRAMESTI	10	5	15	0	15	45	TIDAK TUNTAS
19	ASKA NURIMADINI	10	15	15	0	15	55	TIDAK TUNTAS
20	ASSYIFA SHAHRANI WIDARYANTO	5	5	15	0	10	35	TIDAK TUNTAS
21	AUNILLAH QURROTU A'IN	5	5	15	0	15	40	TIDAK TUNTAS
22	AYU WIDI YASTUTI	5	5	15	0	15	40	TIDAK TUNTAS
23	AZZAHRA MAYA PRAMESTI	10	15	15	15	15	70	TUNTAS
24	BENING INDAH RISKANTI	8	15	15	0	0	38	TIDAK TUNTAS
25	BENING MYRA PARAMESTI	8	5	0	0	0	13	TIDAK TUNTAS
26	CHINDI DWI AYUPRABOWO PUTRI	10	15	15	0	15	55	TIDAK TUNTAS

27	CHOIRUL ROSELASARI	8	5	15	0	10	38	TIDAK TUNTAS
28	CHOIRUN NISA	5	5	15	0	10	35	TIDAK TUNTAS
29	DELFIANA AYU PUSPITASARI	8	5	15	0	15	43	TIDAK TUNTAS
30	DELIMA PUSPA NINGRUM	5	5	15	0	5	30	TIDAK TUNTAS
31	DENIA CANDRA OKTAVIANI	8	5	15	0	10	38	TIDAK TUNTAS
32	DEVI PUJIAYU ASHARI	8	5	15	0	10	38	TIDAK TUNTAS
33	DEVI SETYANI	10	5	15	0	15	45	TIDAK TUNTAS
34	DEVY FITRIANINGSIH KUSUMA P	15	5	15	0	5	40	TIDAK TUNTAS
35	HELENA FRANSISCA SISWANTO	8	5	15	0	10	38	TIDAK TUNTAS
36	MARIA MAHDALENA PRIHATININGTYAS	8	5	15	0	15	43	TIDAK TUNTAS

Ket. 1* = Apa yang dimaksud dengan kampuh

2* = Sebutkan alat dan bahan untuk membuat kampuh pada busana dengan penyelesaian serip dan rompok

3* = Sebutkan jenis-jenis penyelesaian pada kampuh

4* = Apa yang dimaksud penyelesaian dengan serip

5* = Apa yang dimaksud penyelesaian dengan rompok

ANALISIS HASIL EVALUASI BELAJAR
POST TEST

PROGRAM STUDI KEAHLIAN : Tata Busana
 KOMPETENSI KEAHLIAN : Busana Butik
 MATA PELAJARAN : Pembuatan Busana Industri
 SEMESTER : Gasal
 TAHUN PELAJARAN : 2017/2018
 KELAS : XI Busana 1
 MATERI POKOK : Pembuatan Busana Secara Industri
 BENTUK SOAL/JUMLAH SOAL : Essay 5 soal
 SKOR MAKSIMAL : 100
 NILAI KKM : 75

DAFTAR NILAI KELAS XI BU 1
 Pembuatan Busana Industri
 2017 - 2018

NO	NAMA	SKOR YANG DIPEROLEH					JML SKOR	KETUNTASAN BELAJAR
		1	2	3	4	5		
1	ADELIA SETYA NINGRUM	10	25	30	8	10	83	TUNTAS
2	ADITA RAHMA SARI	0	25	5	8	10	48	TIDAK TUNTAS
3	AFFRESHA PRIMA SANDY	10	25	30	8	10	83	TUNTAS
4	AGFGHANISTRI	5	25	5	0	10	45	TIDAK TUNTAS
5	AGUSTINE MAR'ATUS S	10	25	25	8	10	78	TUNTAS
6	AIS AMALIA	5	20	5	15	10	55	TIDAK TUNTAS
7	AJENG AYUNINGTYAS	2.5	10	15	0	5	32.5	TIDAK TUNTAS
8	AMANDA MEI LARASATI	2.5	25	5	8	10	50.5	TIDAK TUNTAS
9	ANANDA PUTRI LATIFAH	0	25	30	0	10	65	TIDAK TUNTAS
10	ANHARI JANATIN YUFIRIDA	0	15	5	8	10	38	TIDAK TUNTAS
11	ANIS ANGGREINI	2.5	10	5	0	10	27.5	TIDAK TUNTAS
12	ANISA TRI WIDIASTUTI	10	25	30	8	10	83	TUNTAS
13	ANITA DWI SUSILOWATI	0	25	5	8	10	48	TIDAK TUNTAS
14	ANNISA QOSTHARI A A	10	25	30	8	10	83	TUNTAS
15	APRILIA PUTRI BUDIYANTI	0	20	5	15	10	50	TIDAK TUNTAS
16	ARIFAH CAHYA GANIS	0	20	5	15	10	50	TIDAK TUNTAS
17	ARSELLA RIDA ARDIANTINA	7.5	25	30	0	10	72.5	TIDAK TUNTAS
18	ARUM JAYATI	0	25	30	8	10	73	TIDAK TUNTAS
19	AULIA DARMASTUTI	2.5	25	20	8	10	65.5	TIDAK TUNTAS
20	BAGUS YOGA PATRIA						0	TIDAK TUNTAS
21	CINDY ARADELA RAMADHANI	0	10	5	8	10	33	TIDAK TUNTAS
22	DEA SEPTIANA	10	25	30	8	10	83	TUNTAS
23	DELA AYU ADITYAS	0	10	5	8	10	33	TIDAK TUNTAS
24	DEWAYANTI DWI UTOMO						0	TIDAK TUNTAS
25	DIAH ISNAINI AFRIASTUTI	5	15	5	8	10	43	TIDAK TUNTAS
26	DINDA BERLIANA	0	25	10	8	10	53	TIDAK TUNTAS
27	DINDA TATA MAHARANI	10	25	30	0	10	75	TUNTAS
28	DINI HANDAYANI	10	25	30	8	10	83	TUNTAS
29	DIVA AJENG PRAMESTI	2.5	25	5	8	10	50.5	TIDAK TUNTAS
30	DIYAH NURUL HASANAH	10	25	30	8	10	83	TUNTAS

31	DWI SEPTIA		0	25	5	8	38	TIDAK TUNTAS
----	------------	--	---	----	---	---	----	--------------

- Ket.
- 1* = Sebutkan 4 tugas yang ada digarmen
 - 2* = Sebutkan alur proses digarmen
 - 3* = Apa yang dimaksud cutting dan sebutkan apa saja yang meliputi cutting
 - 4* = Apa yang dimaksud quality control cutting
 - 5* = Apa yang dimaksud numbering dan apa fungsi dari numbering tersebut

SILABUS MATA PELAJARAN ENTREPRENEURSHIP

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Kejuruan
 Program Studi Keahlian : Tata Busana
 Kelas /Semester : X / 1 (Gasal)

Kompetensi Inti

KI 1): Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2): Menghayati perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsive dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3):Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

KI 4): Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia	- Aneka produk sesuai dengan business plan - Kegiatan produksi	Mengamati Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai prosedur kegiatan produksi. Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi UU Ketenagakerjaan. Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai kegiatan produksi dalam kehidupan sehari-hari	Tugas Memecahkan masalah sehari-sehari berkaitan dengan kegiatan produksi Observasi Ceklist lembar pengamatan kegiatan praktik Portofolio Laporan tertulis	Gfdgffgfgf	<ul style="list-style-type: none"> • Modul Entrepreneurship • Buku-buku ILO Referensi lain yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya
2.1.Mengamalkan sikap cermat, jujur,teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan					
2.2.Menghayati pentingnya					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat		Diskusi Langkah kegiatan produksi Eksperimen Melakukan kegiatan produksi dalam kegiatan praktik Asosiasi Diskusi konsep kegiatan produksi melalui kegiatan praktik Menyimpulkan hasil Komunikasi Presentasi kelompok tentang hasil langkah kegiatan produksi	kelompok Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda		
3.1.Menganalisis kegiatan produksi					
4.1.Melakukan kegiatan produksi					
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia	- Informasi tentang pasar - pemasaran	Mengamati Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai tujuan dan fungsi pemasaran Menanya Tanya jawab tentang pemasaran melalui diskusi kelas Tanya jawab tentang tujuan dan fungsi pemasaran Eksperimen/explore Praktik/ survei tentang pemasaran dan mencari informasi tentang pasar	Tugas Memecahkan masalah sehari-sehari berkaitan dengan hasil kegiatan praktik pemasaran Observasi Ceklist lembar pengamatan kegiatan eksperimen Portofolio Laporan tertulis kelompok		<ul style="list-style-type: none"> • Modul Entrepreneurship • Buku-buku ILO <p>Referensi lain yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya</p>
2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan					
2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat					
2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari		Asosiasi Mendata hasil kegiatan eksperimen Diskusi data hasil eksperimen Menyimpulkan hasil	Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda		
3.2. Menjelaskan tentang pasar		Komunikasi Presentasi kelompok tentang pemasaran			
4.2. Melakukan kegiatan pasar					
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia	- Biaya - Penggolongan biaya atas dasar hubungannya dengan sesuatu yang dibiayai	Mengamati Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai pembiayaan Menanya Tanya jawab tentang penggolongan biaya melalui diskusi kelas Eksperimen/explore Praktik melakukan biaya atas dasar hubungannya dengan sesuatu yang dibiayai	Tugas Memecahkan masalah sehari-hari berkaitan dengan hasil kegiatan praktik pembiayaan Observasi Ceklist lembar pengamatan kegiatan eksperimen		<ul style="list-style-type: none"> • Modul Entrepreneurship • Buku-buku ILO <p>Referensi lain yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya</p>
2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan					
2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat					
2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat					
2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari		Asosiasi Mendata hasil pembiayaan Diskusi data pembiayaan Menyimpulkan hasil	Portofolio Laporan tertulis kelompok hasil kegiatan praktik menjahit Tes		
3.3. Menjelaskan pengertian biaya		Komunikasi Presentasi kelompok	Tes tertulis bentuk uraian dan/atau		

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
4.3.Melakukan pembiayaan		tentang pembiayaan	pilihan ganda		
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia	<ul style="list-style-type: none"> - Mencatat aktivitas bisnis dalam: <ul style="list-style-type: none"> - Buku kas, - Buku laba/rugi - Buku pembelian - Buku penjualan 	<p>Mengamati Mengamati penjelasan dan ilustrasi guru tentang pembukuan dalam kegiatan praktik membuat pembukuan</p> <p>Menanya Tanya jawab tentang mencatat pembukuan melalui diskusi kelas</p> <p>Eksperimen/explore Praktik membuat pembukuan secara individual</p> <p>Asosiasi Mendata hasil praktik membuat pembukuan Diskusi hasil data Menyimpulkan hasil</p> <p>Komunikasi Presentasi kelompok tentang membuat pembukuan berdasarkan penggolongannya</p>	<p>Tugas Memecahkan masalah sehari-sehari berkaitan dengan hasil kegiatan praktik membuat pembukuan</p> <p>Observasi Ceklist lembar pengamatan kegiatan eksperimen</p> <p>Portofolio Laporan tertulis kelompok hasil kegiatan praktik menjahit</p> <p>Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Modul Entrepreneurship • Buku-buku ILO <p>Referensi lain yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya</p>
2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan					
2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat					
2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat					
2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari					
3.4.Menjelaskan pengertian pembukuan					
4.4.Membuat pembukuan					
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi kinerja usaha • Rencana pengembangan 	<p>Mengamati Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai evaluasi kinerja usaha</p>	<p>Tugas Memecahkan masalah sehari-sehari berkaitan</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Modul Entrepreneurship • Buku-buku ILO

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat</p> <p>2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat</p> <p>2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari</p>		<p>Menanya Tanya jawab tentang evaluasi kinerja usaha melalui diskusi kelas</p> <p>Eksperimen/explore Praktik membuat rencana pengembangan secara individual</p> <p>Asosiasi Mendata hasil kegiatan eksperimen Diskusi data hasil eksperimen Menyimpulkan hasil</p> <p>Komunikasi Presentasi kelompok tentang langkah kerja membuat rencana pengembangan</p>	<p>dengan hasil kegiatan praktik supervisi</p> <p>Observasi Ceklist lembar pengamatan kegiatan eksperimen</p> <p>Portofolio Laporan tertulis individu</p> <p>Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</p>		<p>Referensi lain yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya</p>
3.5. Menganalisis pengertian supervisi					
4.5. Melakukan supervisi					

**KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)**

BIDANG KEAHLIAN : PARIWISATA
 PROGRAM STUDI KEAHLIAN : TATA BUSANA
 MATA PELAJARAN : DESAIN BUSANA
 KELAS : XI

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
KI 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia
KI2 Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggungjawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan 2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat 2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat 2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari
KI 3 Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah	3.1. Mendeskripsikan bentuk dasar dan perkembangan mode busana 3.2. Mendeskripsikan jenis-jenis busana 3.3. Mendeskripsikan bagian-bagian busana 3.4. Menjelaskan cara menggambar kepala 3.5. Menjelaskan cara menggambar wajah 3.6. Menjelaskan cara menggambar rambut 3.7. Menjelaskan cara menggambar kaki dan jari kaki 3.8. Menjelaskan cara menggambar tangan dan jari 3.9. Mengidentifikasi rangka dan sikap tubuh 3.10. Menjelaskan cara menggambar proporsi tubuh berdasarkan rangka 3.11. Menjelaskan cara menggambar proporsi tubuh berdasarkan sikap 3.12. Menjelaskan cara membuat desain sketsa busana sederhana 3.13. Menjelaskan cara menyelesaikan desain sketsa secara kering 3.14. Menjelaskan cara membuat desain sketsa rok 3.15. Menjelaskan cara membuat desain sketsa blus / kemeja 3.16. Menjelaskan cara menyelesaikan desain sketsa blus / kemeja secara kering 3.17. Menjelaskan cara membuat desain sketsa celana panjang 3.18. Menjelaskan cara menyelesaikan desain sketsa celana panjang secara kering 3.19. Mendeskripsikan desain produksi 1 (satu) dan 2 (dua)
KI 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung	4.1. Membuat gambar bentuk dasar busana dan perkembangannya 4.2. Membuat gambar jenis-jenis busana 4.3. Membuat gambar bagian-bagian busana 4.4. Membuat gambar kepala 4.5. Membuat gambar wajah 4.6. Membuat gambar rambut 4.7. Membuat gambar kaki dan jari 4.8. Membuat gambar tangan dan jari 4.9. Membuat rangka dan sikap tubuh 4.10. Membuat gambar proporsi tubuh berdasarkan

	<p>rangka</p> <p>4.11. Membuat gambar proporsi tubuh berdasarkan sikap</p> <p>4.12. Membuat desain sketsa busana sederhana</p> <p>4.13. Menyelesaikan desain sketsa secara kering</p> <p>4.14. Membuat desain sketsa rok dengan penyelesaian secara kering</p> <p>4.15. Membuat desain sketsa blus / kemeja</p> <p>4.16. Menyelesaikan desain busana blus / kemeja secara kering</p> <p>4.17. Membuat desain sketsa celana panjang</p> <p>4.18. Menyelesaikan desain celana panjang secara kering</p> <p>4.19. Membuat desain produksi 1 (satu) dan 2 (dua)</p>
--	---

**SILABUS MATA PELAJARAN
DESAIN BUSANA**

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Program Studi Keahlian : Tata Busana

Kelas /Semester : XI / 3

Kompetensi Inti

KI 1): Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2): Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3): Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual, dan procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

KI 4): Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia	Bentuk dasar Perkembangan mode busana	Mengamati Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai perkembangan mode busana	Tugas Memecahkan masalah sehari-sehari berkaitan dengan masalah desain busana	2 x 45'	Modul Mode Busana Pola Dasar dan Pecah Pola Busana, Djati Pratiwi dkk, Kanisius
2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan		Menanya Menanyakan hal yang berkaitan dengan bentuk dasar busana Menanyakan hal yang berkaitan dengan perkembangan mode hingga saat ini.	Observasi Cek list lembar pengamatan kegiatan praktik		
2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat 2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan		Eksperimen Mendiskusikan tentang pengaruh perkembangan busana dari	Portofolio Laporan tertulis kelompok		

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>mengutamakan prinsip musyawarah mufakat</p> <p>2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari</p>		<p>waktu ke waktu</p> <p>Membuat gambar bentuk dasar busana</p> <p>Asosiasi Menunjukkan contoh bentuk dasar busana</p> <p>Menyimpulkan hasil</p> <p>Komunikasi Membuat laporan dan mempresentasikan hasil diskusi dalam bentuk power point.</p>	<p>Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</p>		
3.1. Mendeskripsikan bentuk dasar dan perkembangan mode busana					
4.1. Membuat gambar bentuk dasar busana dan perkembangannya					
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia	Jenis-jenis busana	<p>Mengamati Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai Jenis-jenis busana</p> <p>Menanya Menanyakan hal yang berkaitan dengan klasifikasi jenis-jenis busana berdasarkan ukuran</p> <p>Menanyakan hal yang berkaitan dengan klasifikasi jenis-jenis busana berdasarkan bentuk</p> <p>Eksperimen Mendiskusikan tentang jenis-jenis busana dari waktu ke waktu</p>	<p>Tugas Memecahkan masalah sehari-hari berkaitan dengan masalah busana</p> <p>Observasi Cek list lembar pengamatan kegiatan praktik</p> <p>Portofolio Laporan tertulis kelompok</p> <p>Tes Tes tertulis bentuk</p>	2 x 45'	<p>Modul fashion Design</p> <p>Modul Mode Busana</p> <p>Pola Dasar dan Pecah Pola Busana, Djati Pratiwi dkk, Kanisius, 2001</p> <p>Buku BSE</p>
2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan					
2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat					
2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat					
2.4. Menghargai kerja individu					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari		Membuat gambar jenis-jenis busana berdasarkan ukuran dan bentuk	uraian dan/atau pilihan ganda		jilid 1 Tata Busana , Ernawatik dkk, Direktorat Pembinaan SMK, 2008
3.2. Mendeskripsikan jenis-jenis busana		Asosiasi Menunjukkan contoh jenis-busana berdasarkan ukuran dan bentuk			
4.2. Membuat gambar jenis-jenis busana		Menyimpulkan hasil Komunikasi Membuat laporan dan mempresentasikan hasil diskusi dalam bentuk power point			
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia	Bagian-bagian busana	Mengamati Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai bagian-bagian busana	Tugas Memecahkan masalah sehari-hari berkaitan dengan masalah busana	4 x 45'	Modul Mode Busana Pola Dasar dan Pecah Pola Busana, Djati Pratiwi dkk, Kanisius, 2001
2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan		Menanya Menanyakan yang dimaksud dengan bagian busana Menanyakan tentang bagian-bagian busana bagian atas , bawah	Observasi Cek list lembar pengamatan kegiatan praktik		
2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat		Eksperimen Menggambar bagian-bagian	Portofolio Laporan tertulis kelompok		
2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>mengutamakan prinsip musyawarah mufakat</p> <p>2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari</p> <p>3.3. Mendeskripsikan bagian-bagian busana</p> <p>4.3. Membuat gambar bagian-bagian busana</p>		<p>busana</p> <p>Asosiasi Munjukkan contoh identifikasi bagian-bagian busana Diskusi kelompok tentan hasil identifikasi</p> <p>Menyimpulkan hasil</p> <p>Komunikasi Membuat laporan dan mempresentasikan hasil diskusi dalam bentuk power point</p>	<p>Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</p>		
<p>1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia</p> <p>2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat</p> <p>2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat</p> <p>2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok</p>	Gambar kepala	<p>Mengamati Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai kepala manusia</p> <p>Menanya Menanyakan yang dimaksud dengan bagian kepala dalam menggambar busana Menanyakan ukuran perbandingan kepala</p> <p>Eksperimen Menggambar kepala sesuai dengan perbandingan dan bentuk</p> <p>Asosiasi</p>	<p>Tugas Memecahkan masalah sehari-hari berkaitan dengan masalah busana</p> <p>Observasi Cek list lembar pengamatan kegiatan praktik</p> <p>Portofolio Laporan tertulis kelompok</p> <p>Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau</p>	2 x 45'	<p>Modul Desain Busana</p> <p>Teknik Menggambar Mode Busana, Goet Puespo, 2000</p>

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
dalam pembelajaran sehari-hari		Menunjukkan contoh gambar kepala dengan berbagai ukuran dan bentuk Menunjukkan contoh kepala dalam berbagai bentuk Diskusi kelompok tentang kepala berdasarkan ukuran dan bentuk Menyimpulkan hasil	pilihan ganda		
3.4. Menjelaskan cara menggambar kepala					
4.4. Membuat gambar kepala		Komunikasi Membuat laporan dan mempresentasikan hasil diskusi dalam bentuk power point			
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia	Gambar wajah	Mengamati Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai kepala manusia	Tugas Memecahkan masalah sehari-hari berkaitan dengan masalah busana	2 x 45'	Modul Mode Busana
2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan		Menanya Menanyakan yang dimaksud dengan bagian kepala dalam menggambar busana Menanyakan ukuran perbandingan kepala	Observasi Cek list lembar pengamatan kegiatan praktik		Teknik Menggambar Mode Busana, Goet Puespo, 2000
2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat		Eksperimen Menggambar bagian kepala sesuai dengan perbandingan	Portofolio Laporan tertulis kelompok		
2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat		Asosiasi Munjukkan contoh gambar kepala dengan berbagai ukuran Menunjukkan contoh kepala	Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau		
2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
hari		dalam berbagai bentuk	pilihan ganda		
3.5. Menjelaskan cara menggambar wajah		Diskusi kelompok tentang kepala berdasarkan ukuran dan bentuk			
4.5. Membuat gambar wajah		Menyimpulkan hasil Komunikasi Membuat laporan dan mempresentasikan hasil diskusi dalam bentuk power point			
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia	Gambar rambut	Mengamati Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai gambarrambut	Tugas Memecahkan masalah sehari-sehari berkaitan dengan masalah menggambar rambut pada desain busana	2 x 45'	Modul Desain Busana Teknik Menggambar Mode Busana, Goet Puespo, 2000
2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan		Menanya Menanyakan langkah menggambar rambut Menanyakan warna rambut Menanyakan gambarrambut	Observasi Cek list lembar pengamatan kegiatan praktik		
2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat		Eksperimen Menggambar gambarrambut pada bagian kepala	Portofolio Laporan tertulis kelompok		
2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat		Asosiasi Mununjukkan contoh gambar rambut gelombang dengan lurus Mendiskusikan langkah menggambar rambut lurus dan gelombang	Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda		
2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari					
3.6. Menjelaskan cara menggambar rambut					
4.6. Membuat gambar rambut		Menyimpulkan hasil			

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		Komunikasi Membuat laporan dan mempresentasikan hasil diskusi			
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia	Kaki dan jari kaki	Mengamati Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai kaki manusia	Tugas Memecahkan masalah sehari-hari berkaitan dengan masalah busana	2 x 45'	Modul Desain Busana Teknik Menggambar Mode Busana, Goet Puespo, 2000
2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan		Menanya Menanyakan perbandingan kaki manusia dalam menggambar busana	Observasi Cek list lembar pengamatan kegiatan praktik		
2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat		Eksperimen Menggambar bagian kaki secara desain busana sesuai dengan perbandingan Menggambar jari-jari kaki dalam berbagai pose	Portofolio Laporan tertulis kelompok		
2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat		Asosiasi Menunjukkan contoh gambar kaki dalam berbagai pose Mendiskusikan langkah menggambar kaki dan jari kaki Menyimpulkan hasil	Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda		
2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari					
3.7. Menjelaskan cara menggambar kaki dan jari kaki					
4.7. Membuat gambar kaki dan jari		Komunikasi Membuat laporan dan mempresentasikan hasil diskusi			

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia	Menggambar tangan dan jari	<p>Mengamati Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai tangan dan jari manusia</p> <p>Menanya Menanyakan yang dimaksud dengan bagian tangan dalam menggambar busana Menanyakan perbandingan tangan sesuai desain busana</p> <p>Menanyakan langkah menggambar tangan</p> <p>Eksperimen Menggambar tangan sesuai desain busana Menggambar jari tangan dalam beberapa pose</p> <p>Asosiasi Mununjukkan contoh gambar tangan dalam beberapa pose</p> <p>Diskusi kelompok tentang menggambar jari tangan dalam beberapa pose Menyimpulkan hasil</p> <p>Komunikasi Membuat laporan dan mempresentasikan hasil diskusi</p>	<p>Tugas Memecahkan masalah sehari-hari berkaitan dengan masalah busana</p> <p>Observasi Cek list lembar pengamatan kegiatan praktik</p> <p>Portofolio Laporan tertulis kelompok</p> <p>Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</p>	2 x 45'	<p>Modul Desain Busana</p> <p>Teknik Menggambar Mode Busana, Goet Puespo, 2000</p>
2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan					
2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat					
2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat					
2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari					
3.8. Menjelaskan cara menggambar tangan dan jari					
4.8. Membuat gambar tangan dan jari					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia	Rangka dan sikap tubuh	Mengamati Membaca modul tentang rangka dan sikap tubuh manusia	Tugas Memecahkan masalah sehari-hari berkaitan dengan masalah busana Observasi Cek list lembar pengamatan kegiatan praktik Portofolio Laporan tertulis kelompok Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda	2 x 45'	Modul Mode Busana Teknik Menggambar Mode Busana, Goet Puespo, 2000
2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan		Menanya Menanyakan yang dimaksud dengan rangka manusia Menanyakan tentang jenis rangka dalam menggambar busana Menanyakan perbandingan menggambar rangka tubuh manusia			
2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat		Eksperimen Menggambar rangka benang tubuh manusia sesuai dengan perbandingan dan sikap tubuh			
2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat		Menggambar rangka balok tubuh manusia sesuai dengan perbandingan dan sikap tubuh			
2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari		Menggambar rangka elips tubuh manusia sesuai dengan perbandingan dan sikap tubuh Asosiasi Mengidentifikasi perbedaan rangka balok dan elips tubuh manusia berdasarkan desain busana Diskusi kelompok tentang rangka			
3.9. Mengidentifikasi rangka dan sikap tubuh					
4.9. Menggambar rangka dan sikap tubuh					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		tubuh manusia Menyimpulkan hasil Komunikasi Membuat laporan dan mempresentasikan hasil diskusi			
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia	Proporsi tubuh berdasarkan rangka	Mengamati Membaca modul tentang proporsi tubuh manusia	Tugas Memecahkan masalah sehari-hari berkaitan dengan masalah menggambar busana Observasi Cek list lembar pengamatan kegiatan praktik Portofolio Laporan tertulis kelompok Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda	4 x 45'	Modul Mode Busana Teknik Menggambar Mode Busana, Goet Puespo, 2000
2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan		Menanya Menanyakan pengertian proporsi Menanyakan jenis proporsi dalam menggambar busana Menanyakan proporsi tubuh manusia			
2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat		Eksperimen Menggambar proporsi tubuh berdasarkan anatomi			
2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat		Menggambar proporsi tubuh berdasarkan desain busana			
2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari		Menggambar proporsi tubuh berdasarkan ilustrasi			
3.10. Menjelaskan cara menggambar proporsi tubuh berdasarkan rangka	Asosiasi Mengidentifikasi proporsi tubuh secara anatomi dan desain busana				
4.10. Membuat gambar proporsi tubuh berdasarkan rangka					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		Menunjukkan hubungan proporsi tubuh berdasar anatomi dan desain busana Diskusi kelompok tentang proporsi tubuh dalam menggambar busana Menyimpulkan hasil Komunikasi Membuat laporan dan mempresentasikan hasil diskusi			
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia	Proporsi tubuh berdasarkan sikap	Mengamati Melakukan studi pustaka tentang sikap tuuh manusia	Tugas Memecahkan masalah sehari-sehari berkaitan dengan masalah menggambar busana Observasi Cek list lembar pengamatan kegiatan praktik Portofolio Laporan tertulis kelompok Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda	4 x 45'	Modul Mode Busana Teknik Menggambar Mode Busana, Goet Puespo, 2000
2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan		Menanya Menanyakan yang dimaksud dengan sikap/pose Menanyakan jenis pose proporsi tubuh			
2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat		Eksperimen Menggambar proporsi tubuh dengan sikap dari muka			
2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat		Menggambar proporsi tubuh dengan sikap dari samping			
2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari		Menggambar proporsi tubuh dengan sikap dari belakang			
3.11. Menjelaskan cara		Asosiasi			

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
menggambar proporsi tubuh berdasarkan sikap		Membandingkan gambar proporsi tubuh dilihat dari muka dan samping			
4.11. Membuat gambar proporsi tubuh berdasarkan sikap		Diskusi kelompok tentang hasil menggambar proporsi tubuh dilihat dari muka dan belakang Menyimpulkan hasil Komunikasi Membuat laporan dan mempresentasikan hasil diskusi			
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia	Sketsa busana sederhana	Mengamati Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai busana sederhana Menanya Menanyakan jenis busana sederhana Menanyakan kriteria busana sederhana Eksperimen Menggambar busana sederhana dengan menggunakan proporsi secara desain busana Asosiasi Mengidentifikasi gambar busana sederhana dengan standar mutu	Tugas Memecahkan masalah sehari-hari berkaitan dengan masalah menggambar busana Observasi Cek list lembar pengamatan kegiatan praktik Portofolio Laporan tertulis kelompok Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau	2 x 45'	Modul Mode Busana Teknik Menggambar Mode Busana, Goet Puespo, 2000
2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan					
2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat					
2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat					
2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
3.12. Menjelaskan cara membuat desain sketsa busana sederhana		gambar Diskusi kelompok tentang standar mutu gambar sketsa busana Menyimpulkan hasil	pilihan ganda		
4.12. Membuat desain sketsa busana sederhana		Komunikasi Membuat laporan dan mempresentasikan hasil diskusi			
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia	Penyelesaian desain busana secara kering	Mengamati Melakukan studi pustaka tentang penyelesaian gambar dengan teknik kering	Tugas Memecahkan masalah sehari-hari berkaitan dengan masalah menggambar busana Observasi Cek list lembar pengamatan kegiatan praktik Portofolio Laporan tertulis kelompok Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda	2 x 45'	Modul Mode Busana Teknik Menggambar Mode Busana, Goet Puespo, 2000
2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan		Menanya Menanyakan bahan dan alat yang digunakan dalam teknik penyelesaian kering Menanyakan langkah menyelesaikan desain busana dengan teknik kering			
2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat					
2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat		Eksperimen Menyelesaikan desain busana dengan menggunakan pensil warna Menyelesaikan desain busana dengan menerapkan gelap terang			
2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari					
3.13 Menjelaskan cara menyelesaikan gambar sketsa secara kering		Asosiasi Mengidentifikasi penyelesaian desain busana dengan			
4.13 Menyelesaikan desain					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
busana sederhana secara kering		menggunakan pensil warna dan pensil Komunikasi Membuat laporan dan mempresentasikan hasil diskusi			
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia	Desain sketsa rok Teknik penyelesaian kering	Mengamati Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai macam-macam rok Menanya Menanyakan perbedaan rok suai dengan rok span Menanyakan tentang rok lipit dan rok kerut Menanyakan tentang nama rok berdasarkan panjang Eksperimen Menggambar sketsa rok berdasarkan tren Menyelesaikan desain rok dengan penyelesaian kering menggunakan pensil warna/crayon Asosiasi Menunjukkan contoh gambar rok berdasarkan tren dari berbagai media Diskusi kelompok tentang hasil pewarnaan menggunakan pensil	Tugas Memecahkan masalah sehari-hari berkaitan dengan masalah menggambar busana Observasi Cek list lembar pengamatan kegiatan praktik Portofolio Laporan tertulis kelompok Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda	2 x 45'	Modul Mode Busana Teknik Menggambar Mode Busana, Goet Puespo, 2000
2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan					
2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat					
2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat					
2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari					
3.14 Menjelaskan cara membuat desain sketsa rok					
4.14 Membuat desain sketsa rok					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		warna dan crayon Menyimpulkan hasil Komunikasi Membuat laporan dan mempresentasikan hasil diskusi			

**SILABUS MATA PELAJARAN
DESAIN BUSANA**

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Program Studi Keahlian : Tata Busana

Kelas /Semester : XI / 4

Kompetensi Inti

KI 1): Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2): Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3): Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

KI 4): Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia	Desain sketsa blus / kemeja Pembuatan desain sketsa busana blus/kemeja	Mengamati Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai macam-macam model blus/kemeja	Tugas Memecahkan masalah sehari-sehari berkaitan dengan masalah menggambar busana	6 x 45'	Modul Mode Busana Referensi lain yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya
2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan		Menanya Menanyakan perbedaan blus dengan kemeja Menanyakan tentang kriteria desain blus /kemeja Menanyakan tentang kemeja	Observasi Cek list lembar pengamatan kegiatan praktik		
2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat		Eksperimen Menggambar sketsa blus /kemeja berdasarkan tren	Portofolio Laporan tertulis kelompok		
2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>musyawarah mufakat</p> <p>2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari</p> <p>3.15. Menjelaskan cara membuat gambar sketsa busana blus / kemeja</p> <p>4.15 Membuat gambar sketsa busana blus / kemeja</p>		<p>Menyelesaikan desain blus/kemeja</p> <p>Asosiasi Menunjukkan contoh gambar blus/rok berdasarkan tren dari berbagai media Membandingkan hasil praktik individu dengan desain pada media Diskusi kelompok tentang model blus/kemeja Menyimpulkan hasil</p> <p>Komunikasi Membuat laporan dan mempresentasikan hasil diskusi</p>	<p>Tes</p> <p>Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</p>		
<p>1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia</p> <p>2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat</p> <p>2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan</p>	<p>Penyelesaian desain blus / kemeja secara kering</p>	<p>Mengamati Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai penyelesaian desain sketsa dengan teknik kering</p> <p>Menanya Menanyakan alat dan bahan yang diperlukan untuk penyelesaian teknik kering</p> <p>Menanyakan tentang macam-macam pewarna teknik kering</p>	<p>Tugas Memecahkan masalah sehari-hari berkaitan dengan masalah menggambar busana</p> <p>Observasi Cek list lembar pengamatan kegiatan praktik</p> <p>Portofolio Laporan tertulis</p>	<p>4 x 45'</p>	<p>Modul Mode Busana</p> <p>Referensi lain yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>mengutamakan prinsip musyawarah mufakat</p> <p>2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari</p>		<p>Menanyakan langkah menyelesaikan desain sketsa dengan teknik kering</p>	<p>kelompok</p> <p>Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</p>		
3.16. Menjelaskan cara menyelesaikan gambar sketsa blus / kemeja secara kering		<p>Eksperimen Menyelesaikan desain sketsa blus/kemeja dengan teknik kering</p>			
4.16. Menyelesaikan desain busana blus / kemeja secara kering		<p>Asosiasi Mengidentifikasi gambar blus/kemeja tugas individu dan membandingkan dengan desain sajian berdasarkan standar mutu Diskusi kelompok tentang penyelesaian akhir desain blus/kemeja Menyimpulkan hasil</p> <p>Komunikasi Membuat laporan dan mempresentasikan hasil diskusi</p>			
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia	Gambar sketsa celana panjang	<p>Mengamati Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai macam-macam model celana panjang</p>	<p>Tugas Memecahkan masalah sehari-hari berkaitan dengan masalah menggambar busana</p>	2 x 45'	<p>Modul Mode Busana</p> <p>Referensi lain yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal,</p>
2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari		<p>Menanya Menanyakan pengertian</p>			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat</p> <p>2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat</p> <p>2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari</p>		<p>celana panjang</p> <p>Menanyakan tentang model celana panjang</p> <p>Menanyakan tentang kriteria model celana panjang</p> <p>Eksperimen Menggambar sketsa celana panjang berdasarkan tren</p> <p>Menyelesaikan desain celana panjang</p>	<p>Observasi Cek list lembar pengamatan kegiatan praktik</p> <p>Portofolio Laporan tertulis kelompok</p> <p>Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</p>		buku, sumber lainnya
3.17. Menjelaskan cara membuat gambar sketsa celana panjang					
4.17. Membuat gambar sketsa celana panjang		<p>Asosiasi Menunjukkan hasil praktik individu dan membandingkan dengan desain celana panjang berdasarkan standar mutu</p> <p>Diskusi kelompok tentang desain celana panjang Menyimpulkan hasil</p> <p>Komunikasi Membuat laporan dan mempresentasikan hasil diskusi</p>			
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai	Penyelesaian desain celana panjang secara kering	<p>Mengamati Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi</p>	<p>Tugas Memecahkan masalah sehari-hari berkaitan</p>	4 x 45'	Modul Mode Busana Referensi lain

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
amanat untuk kemaslahatan umat manusia		mengenai teknik penyelesaian desain celana panjang	dengan masalah menggambar busana		yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya
2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan		Menanya Menanyakan alat dan bahan untuk menyelesaikan desain celana panjang	Observasi Cek list lembar pengamatan kegiatan praktik		
2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat		Menanyakan tentang perbedaan hasil desain sajian menggunakan pensil warna dengan crayon	Portofolio Laporan tertulis kelompok		
2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat		Menanyakan tentang cara mewarnai gelap terang	Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda		
2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari		Menanyakan tentang penyelesaian akhir desain sajian celana panjang			
3.18. Menjelaskan cara menyelesaikan desain sketsa celana panjang secara kering		Eksperimen Menyelesaikan desain celana panjang dengan teknik kering			
4.18. Menyelesaikan desain celana panjang secara kering		Asosiasi Menunjukkan desain sajian celana panjang diperoleh dari media dan membandingkan dengan tugas individu Diskusi kelompok tentang desain sajian celana panjang			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		Menyimpulkan hasil Komunikasi Membuat laporan dan mempresentasikan hasil diskusi			
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia	Desain Produksi 1 Desain produksi 2 Pembuatan Desain Produksi 1 (satu) Pembuatan Desain Produksi 2 (dua)	Mengamati Melakukan studi pustaka mengenai desain produksi busana	Tugas Memecahkan masalah sehari-sehari berkaitan dengan masalah menggambar busana	4 x 45'	Modul Mode Busana Referensi lain yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya
2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan		Menanya Menanyakan tujuan desain produksi 1 Menanyakan tujuan desain produksi 2 Menanyakan perbedaan desain produksi 1 dan 2 Menanyakan langkah kegiatan membuat desain produksi 1	Observasi Cek list lembar pengamatan kegiatan praktik		
2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat		Eksperimen Menggambar desain produksi 1 blus/kemeja/busana sederhana Menggambar desain produksi 2 blus/kemeja/busana sederhana	Portofolio Laporan tertulis kelompok		
2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat		Asosiasi Mengidentifikasi hasil praktik individu dan membandingkan dengan hasil praktik dalam	Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda		
2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari					
3.19. Mendeskripsikan desain produksi 1 (satu dan 2 (dua)					
4.19. Membuat desain produksi 1 (satu) dan 2 (dua)					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		kelompok Diskusi kelompok tentang desain produksi 1 dan 2 Menyimpulkan hasil Komunikasi Membuat laporan dan mempresentasikan hasil diskusi			





LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

NAMA MAHASISWA : Yusuf Bagus Imawan
NO.MAHASISWA : 14513241025
FAK/JUR/PR.STUDI : FT/PTBB/PT.Busana

NAMA SEKOLAH : SMK N 4 Surakarta
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Adi Sucipto No.40, Kerten, Laweyan, Kota
Surakarta, Jawa Tengah 57143

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Jumat, 15 september 2017	10.30– 11.30	Penyerahan PPL	<u>Hasil Kualitatif</u> : diterima oleh Kepala Sekolah <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs : 11 orang, DPL : 1 orang, guru dan staf : 7 orang	
		13.00 – 16.00	Penjelasan dan pembagian	<u>Hasil Kualitatif</u> : penjelasan secara singkat tentang kurikulum, rpp, mata pelajaran dan pembagian mata pelajaran yang di ampu <u>Hasil Kuantitatif</u> : <u>dihadiri oleh 5 orang mhs, dan 3 orang guru pembimbing dan 1 kaprodi smk</u>	
2.	Senin, 18 September 2017	06.45-07.30	Pembinaan	<u>Hasil Kualitatif</u> : pembinaan rutin <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan di tiap-tiap kelas, dihadiri oleh wali kelas dan siswa	
		07.30-08.00	Menyusun jadwal jurusan busana	<u>Hasil Kualitatif</u> : Menyusun jadwal untuk jurusan busana dengan mengelompokkan khusus pada mata pelajaran busana	

			<p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 5 mahasiswa plt Diikuti oleh siswa XIIBU2 sejumlah 30 siswa ,1 guru pengampu di ruang 210</p>	
	09.00-11.30	Observasi di kelas XIIBU2	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : kelas desain busana materi melanjutkan menggamar desain kerja</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh siswa XIBU2 , 1 guru pengampu di ruang 107,30 siswa dari total 31 siswa dan 2 mahasiswa PLT</p>	
	11.30-13.25	Observasi di kelas XIBU1	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : kelas desain busana materi melanjutkan menggamar desain kerja</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : kelas desain busana materi melanjutkan menggamar desain kerja dikuti oleh siswa kelas XI BU 1 ,</p>	
	12.45-16.20	Observasi di kelas XIBU4	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : melanjutkan materi pertemuan sebelumnya</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : kelas produksi busana custom made diikuti oleh siswa kelas XIIBU4 , dengan guru pengampu dan 2 mahasiswa PLT</p>	

3.	Selasa, 19 September 2017	07.00-07.15 07.15-09.45	Patut diri Observasi di kelas XIBU3	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Kegiatan patut diri meliputi mempersiapkan diri sebelum kegiatan pembelajaran berupa doa dan menyanyikan lagu Indonesia Raya</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh seluruh siswa SMK N 4 Surakarta , Guru pengampu mata pelajaran di kelas masing-masing</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran desain busana yaitu melanjutkan materi baru, dan menggambar</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti siswa kelas XIBU3 , 1 guru pegampu.</p>	
4.	Rabu, 20 September 2017	07.00-07.15 07.15-09.45	Patut diri Observasi di kelas XI BU2	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Kegiatan patut diri meliputi mempersiapkan diri sebelum kegiatan pembelajaran berupa doa dan menyanyikan lagu Indonesia Raya</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh seluruh siswa SMK N 4 Surakarta , Guru pengampu mata pelajaran di kelas masing-masing</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : observasi kegiatan pembelajaran mata desain busana.materi yaitu melanjutkan menggambar tugas yang belum dikerjakan</p> <p><u>Kuantitatif</u> : Diikuti oleh siswa kelas XIBU2, 1 guru pengampu.</p>	

5.	Kamis, 21 september 2017		LIBUR		
6.	Jumat, 22 September 2017	06.30-07.30	Jumat bersih	<u>Hasil Kualitatif</u> : Merupakan agenda rutin tiap jumat minggu ke 3 di SMK N 4 Surakarta <u>Hasil Kuantitatif</u> : Dilakukan seluruh warga SMK N 4 Surakarta	
		08.00-13.00	Membuat rpp teori kd 3.10	<u>Hasil Kualitatif</u> : Membuat RPP Teori KD 3.10 yaitu Menjelaskan cara menggambar proporsi tubuh berdasarkan rangka <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan 1 mahasiswa PLT	
		13.00-17.00	Mencari materi pembelajaran dari beberap sumber	<u>Hasil Kualitatif</u> : Mencari materi Teroi KD 3.10 yaitu Menjelaskan cara menggambar proporsi tubuh berdasarkan rangka <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan 1 mahasiswa PLT	
7.	Senin, 25 September 2017	06.45-07.30	Upacara bendera	<u>Hasil Kualitatif</u> : Melaksanakan upacara bendera rutin tiap 2 minggu <u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh seluruh siswa , guru dan karyawan SMK N 4 Surakarta, mahasiswa PLT UNY dan mahasiswa PPL UTP	
		07.45-09.45	Mendampingi guru mengajar desain busana dikelas XIBU4	<u>Hasil Kualitatif</u> : melanjutkan tugas yang diberikan oleh guru sebelumnya dengan mata pelajaran desain busana <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan sejumlah 30 siswa kelas XIBU 4	

		10.00-12.00	Mendampingi guru mengajar PPola dikelas XIBU1	<u>Hasil Kualitatif</u> : melanjutkan tugas yang diberikan oleh guru sebelumnya dengan mata pelajaran desain busana <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan sejumlah 31 siswa kelas XIIBU4	
		13.10-16.05	Menggantikan guru mengajar PBI dikelas XIBU4	<u>Hasil Kualitatif</u> : melanjutkan tugas yang diberikan oleh guru sebelumnya dengan mata pelajaran PBI <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan sejumlah 30 siswa kelas XIBU4	
8.	Selasa, 26 September 2017	07.00-07.15	Patut diri	<u>Hasil Kualitatif</u> : Kegiatan patut diri meliputi mempersiapkan diri sebelum kegiatan pembelajaran berupa doa dan menyanyikan lagu Indonesia Raya <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh seluruh siswa SMK N 4 Surakarta , Guru pengampu mata pelajaran di kelas masing-masing	
		07.15-09.30	Menggantikan guru mengajar desain busana dikelas XIBU3	<u>Hasil Kualitatif</u> : melanjutkan tugas yang diberikan oleh guru sebelumnya dengan mata pelajaran desain busana <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh siswa kelas XIBU 3 dengan jumlah siswa 31, mahasiswa PLT	
		09.45-12.00	Menggantikan guru mengajar PPola dikelas XIBU 3	<u>Hasil Kualitatif</u> : melanjutkan tugas yang diberikan oleh guru sebelumnya dengan mata pelajaran PPola	

		12.30-16.45	Menggantikan guru mengajar PBI dikelas XIBU 3	<p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh siswa kelas XIBU 3 dengan jumlah siswa 31 , mahasiswa PLT</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : melanjutkan tugas yang diberikan oleh guru sebelumnya dengan mata pelajaran PBI</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh siswa kelas XIBU 3 dengan jumlah siswa 31 , mahasiswa PLT</p>	
9.	Rabu, 27 September 2017	07.00-07.15	Patut diri	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Kegiatan patut diri meliputi mempersiapkan diri sebelum kegiatan pembelajaran berupa doa dan menyanyikan lagu Indonesia Raya</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh seluruh siswa SMK N 4 Surakarta , Guru pengampu mata pelajaran di kelas masing-masing</p>	
		07.15-09.30	Praktek mengajar desain busana dikelas XIBU 2	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : mengajar mata pelajaran desain busana dengan KD. 3.9 Mengidentifikasi rangka dan sikap tubuh</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh siswa kelas XIBU 2 dengan jumlah 32 siswa, 1 guru pengampu mata pelajaran dan 1 mahasiswa PLT</p>	
		09.30-14.15	Menyusun RPP KD 3.10	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Menyusun RPP KD 3.10 yaitu Menjelaskan cara menggambar proporsi tubuh berdasarkan rangka</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan 1 Mahasiswa PLT</p>	

		14.15-16.30	Mencari materi pembelajaran KD 3.10 dan membuat Jobsheet dan handout	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : mencari materi pembelajaran tentang KD 3.10 Menjelaskan cara menggambar proporsi tubuh berdasarkan rangka serta membuat jobsheet dan handout</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan 1 Mahasiswa PLT</p>	
10.	Kamis, 28 September 2017	07.00-07.15	Patut diri	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Kegiatan patut diri meliputi mempersiapkan diri sebelum kegiatan pembelajaran berupa doa dan menyanyikan lagu Indonesia Raya</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh seluruh siswa SMK N 4 Surakarta , Guru pengampu mata pelajaran di kelas masing-masing</p>	
		07.15-16.00	Jadwal Piket	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Menggantikan jadwal guru untuk melakukan piket di Lobey</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan 2 Mahasiswa PLT yang terdiri dari 1 Mahasiswa Busana dan 1 Mahasiswa Boga</p>	
11.	Jumat, 29 september 2017	06.30-07.30	Siraman rohani dihadiri seluruh warga SMK N 4 Surakarta	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Kegiatan siraman rohani yang dilakukan 1 bulan sekali</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh seluruh warga SMK N 4 Surakarta</p>	
		09.00-15.00	Adminitrasi (mengerjakan RPP, Jobsheet, Handout, dan	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Membuat dan melakukan adminitrasi untuk mengajar hari berikutnya</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 1 Mahasiswa PLT</p>	

			Silabus)		
12.	Minggu, 1 Oktober 2017	05.00-09.45	Partisipasi acara menjelang hari batik	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Mengikuti acara menjelang hari batik mulai persiapan sampai selesai acara</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Mahasiswa PLT busana, 5 guru busana, dan 6 siswa SMK N 4 Surakarta sebagai model mengenakan pakaian dari teknik drapping dengan tema Batik</p>	
13.	Senin, 2 Oktober 2017	07.0-07.15	Patut diri	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Kegiatan patut diri meliputi mempersiapkan diri sebelum kegiatan pembelajaran berupa doa dan menyanyikan lagu Indonesia Raya</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh seluruh siswa SMK N 4 Surakarta , Guru pengampu mata pelajaran di kelas masing-masing</p>	
		07.15-09.30	Mengajar desain busana dikelas XIBU 4	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : mengajar mata pelajaran desain busana dengan KD. 3.9 Mengidentifikasi rangka dan sikap tubuh</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh siswa kelas XIBU 2 dengan jumlah 32 siswa, 1 guru pengampu mata pelajaran dan 1 mahasiswa PLT</p>	
		10.30-12.00	Mengajar desain busana dikelas XIBU 1	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : mengajar mata pelajaran desain busana dengan KD. 3.9 Mengidentifikasi rangka dan sikap tubuh</p>	

		15.00-17.00	Konsultasi RPP, Jobsheet, dan Handout	<p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh siswa kelas XIBU 1 dengan jumlah 31 siswa, 1 guru pengempu mata pelajaran dan 1 mahasiswa PLT</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : Konsultasi RPP, Jobsheet, dan Handout untuk mengajar yaitu KD. 3.10 Menjelaskan cara menggambar proporsi tubuh berdasarkan rangka</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 1 Mahasiswa PLT dan guru pembimbing</p>	
14.	Selasa, 3 oktober 2017	07.00-07.15	Patut diri	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Kegiatan patut diri meliputi mempersiapkan diri sebelum kegiatan pembelajaran berupa doa dan menyanyikan lagu Indonesia Raya</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh seluruh siswa SMK N 4 Surakarta , Guru pengempu mata pelajaran di kelas masing-masing</p>	
		07.15 -09.30	Mengajar desain busana dikelas XIBU 3	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Mengajar mata pelajaran desaian busana KD. 3.9 Mengidentifikasi rangka dan sikap</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh siswa XIBU 3 berjumlah 31 siswa, 1 guru pengempu mata pelajaran dan 1 mahasiswa PLT</p>	
			Membuat media	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : membuat media pembelajaran</p>	

		11.30-15.00	pembelajaran berupa video langkah membuat gambar proporsi tubuh berdasarkan rangka	berupa video langkah membuat gambar proporsi tubuh berdasarkan rangka <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT	
15.	Rabu, 4 Oktober 2017	07.00-07.15	Patut diri	<u>Hasil Kualitatif</u> : Kegiatan patut diri meliputi mempersiapkan diri sebelum kegiatan pembelajaran berupa doa dan menyanyikan lagu Indonesia Raya <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh seluruh siswa SMK N 4 Surakarta , Guru pengampu mata pelajaran di kelas masing-masing	
		07.15-09.30	Mengajar praktek desain busana dikelas XIBU 2 (penilaian)	<u>Hasil Kualitatif</u> : Mengajar mata pelajaran desain busana pada KD. 3.10 Menjelaskan cara menggambar proporsi tubuh berdasarkan rangka serta memberikan post test sebelum pelajaran berakhir <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh siswa kelas XIBU 2, berjumlah 32 siswa, 1 guru pembimbing, 1 guru pengampu mata pelajaran dan 1 Mahasiswa PLT	
		10.00-12.15	Evaluasi setelah mengajar	<u>Hasil Kualitatif</u> : Guru pembimbing mengevaluasi terhadap cara mengajar Mahasiswa didalam kelas dan merevisi RPP, Jobsheet, dan Handout. <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 1 guru pembimbing dan 1 Mahasiswa PLT	

		12.30 -16.15	Mengerjakan revisi RPP KD. 3.10 Menjelaskan cara menggambar proporsi tubuh berdasarkan rangka	<u>Hasil Kualitatif</u> : Mengerjakan revisi an yang sudah dibenarkan oleh guru pembimbing <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 1 Mahasiswa PLT	
16.	Kamis, 5 Oktober 2017	06.45-07.15 08.00-16.05	Jadwal piket didepan sekolah Jadwal piket diLobey sekolah	<u>Hasil Kualitatif</u> : Membantu guru untuk melaksanakan ketertibatan sekolah bila ada siswa yang telat datang kesekolah <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh guru piket, 2 Mahasiswa PLT UNY <u>Hasil Kualitatif</u> : Menggantikan jadwal guru untuk melakukan piket di Lobey <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan 2 Mahasiswa PLT yang terdiri dari 1 Mahasiswa Busana dan 1 Mahasiswa Boga	
17.	Jumat, 6 Oktober 2017	06.45-07.3	Ijin pulang kerumah karan ada acara keluarga		
18.	Senin, 9 Oktober 2017	07.00-07.15	Patut diri	<u>Hasil Kualitatif</u> : Kegiatan patut diri meliputi mempersiapkan diri sebelum kegiatan pembelajaran berupa doa dan menyanyikan lagu	

		07.15-09.30	Mengajar desain busana dikelas XIBU 4 diruang PB 1	Indonesia Raya <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh seluruh siswa SMK N 4 Surakarta , Guru pengampu mata pelajaran di kelas masing-masing	
		10.45-12.15	Mengajar desain busana dikelas XIBU 1 diruang 107	<u>Hasil Kualitatif</u> : UTS desain busana, setelah itu mengajar materi tentang proporsi dan rangka dikelas XIBU 4 <u>Hasil Kuantitatif</u> :dilaksanakan siswa kelas XIBU 4, berjumlah 30, 1 guru pengampu mata pelajaran dan 1 Mahasiswa PLT	
19.	Selasa, 10 Oktober 2017	07.00-07.15	Patut diri	<u>Hasil Kualitatif</u> : Kegiatan patut diri meliputi mempersiapkan diri sebelum kegiatan pembelajaran berupa doa dan menyanyikan lagu Indonesia Raya <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh seluruh siswa SMK N 4 Surakarta , Guru pengampu mata pelajaran di kelas masing-masing	
			Mengajar desain busana	<u>Hasil Kualitatif</u> : Mengajar mata pelajaran desain	

		07.15 -09.30	dikelas XIBU 3	busana materi tentang prporsi dan rangka <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh siswa XIBU 3 berjumlah 31 siswa, 1 guru pengampu mata pelajaran dan 1 mahasiswa PLT	
		11.30-15.00	Membuat RPP	<u>Hasil Kualitatif</u> : membuat RPP KD. 3.11 Menjelaskan cara menggambar proporsi tubuh berdasarkan sikap <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT	
20.	Rabu, 11 Oktober 2017	07.00-07.15	Patut diri	<u>Hasil Kualitatif</u> : Kegiatan patut diri meliputi mempersiapkan diri sebelum kegiatan pembelajaran berupa doa dan menyanyikan lagu Indonesia Raya <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh seluruh siswa SMK N 4 Surakarta , Guru pengampu mata pelajaran di kelas masing-masing	
		07.15-09.30	Mengajar praktek desain busana dikelas XIBU 2	<u>Hasil Kualitatif</u> : Mengajar mata pelajaran desain busana pada KD. 3.11 Menjelaskan cara menggambar proporsi tubuh berdasarkan sikap serta memberikan post test sebelum pelajaran berakhir <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh siswa kelas	

		09.45-16.05	Mengajar PBI dikelas XIBU 1	XIBU 2, berjumlah 32 siswa, 1 guru pembimbing, 1 guru pengampu mata pelajaran dan 1 Mahasiswa PLT <u>Hasil Kualitatif</u> : Mengajar mata pelajaran PBI <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 2 guru pembimbing sekaligus guru pengampu mata pelajaran dan 1 Mahasiswa PLT	
21.	Kamis, 12 Oktober 2017	06.45-07.15	Jadwal piket didepan sekolah	<u>Hasil Kualitatif</u> : Membantu guru untuk melaksanakan ketertibatan sekolah bila ada siswa yang telat datang kesekolah <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh guru piket, 2 Mahasiswa PLT UNY	
		08.00-16.05	Jadwal piket diLobey sekolah	<u>Hasil Kualitatif</u> : Menggantikan jadwal guru untuk melakukan piket di Lobey <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan 2 Mahasiswa PLT yang terdiri dari 1 Mahasiswa Busana dan 1 Mahasiswa Boga	
22.	Jumat , 13 Oktober 2017	06.45-07.30	Kegiatan jumat sehat	<u>Hasil Kualitatif</u> : pelaksanaan senam dan jalan sehat <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh guru, staff karyawan , siswa dan 5 siswa PLT busana	

		09.30-15.30	Membuat RPP PBI	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Membuat RPP KD. 3.39 Menjelaskan teknik menggabungkan komponen ban pinggang dengan komponen rok secara industri</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan 1 Mahasiswa PLT</p>	
23.	Senin, 16 Oktober 2017	06.45-07.30	Upacara bendera	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Melaksanakan upacara bendera rutin tiap 2 minggu</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh seluruh siswa , guru dan karyawan SMK N 4 Surakarta, mahasiswa PLT UNY dan mahasiswa PPL UTP</p>	
		07.30-07.45	Patut diri	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Kegiatan patut diri meliputi mempersiapkan diri sebelum kegiatan pembelajaran berupa doa dan menyanyikan lagu Indonesia Raya</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh seluruh siswa SMK N 4 Surakarta , Guru pengampu mata pelajaran di kelas masing-masing</p>	
		07.45-09.30	Mengajar desain busana dikelas XIBU 4	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Melanjutkan materi tentang proporsi rangka</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh siswa kelas XIBU 4 dengan jumlah 30 siswa, 1 guru pengampu mata pelajaran dan 1 mahasiswa PLT</p>	
		10.30-12.00	Mengajar desain busana dikelas XIBU 1	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Melanjutkan materi tentang proporsi rangka</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh siswa kelas</p>	

				XIBU 1 dengan jumlah 31 siswa, 1 guru pengempu mata pelajaran dan 1 mahasiswa PLT	
24.	Selasa, 17 Oktober 2017	07.00-07.15	Patut diri	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Kegiatan patut diri meliputi mempersiapkan diri sebelum kegiatan pembelajaran berupa doa dan menyanyikan lagu Indonesia Raya</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh seluruh siswa SMK N 4 Surakarta , Guru pengempu mata pelajaran di kelas masing-masing</p>	
		07.15 -09.30	Mengajar desain busana dikelas XIBU 3	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Mengajar mata pelajaran desaian busana tentang ragka</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh siswa XIBU 3 berjumlah 31 siswa, 1 guru pengempu mata pelajaran dan 1 mahasiswa PLT</p>	
		11.30-15.00	Membuat media pembelajaran berupa fragmen ban pinggang pada rok	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : membuat media pembelajaran berupa fragmen ban pinggang pada rok</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT</p>	
25.	Rabu, 18 Oktober	07.00-07.15	Patut diri	<u>Hasil Kualitatif</u> : Kegiatan patut diri meliputi	

	2017	07.15 -09.30	Mengajar desain busana dikelas XIBU 2	<p>mempersiapkan diri sebelum kegiatan pembelajaran berupa doa dan menyanyikan lagu Indonesia Raya</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh seluruh siswa SMK N 4 Surakarta , Guru pengampu mata pelajaran di kelas masing-masing</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : Mengajar mata pelajaran desaian busana KD. 3.11 Menjelaskan cara menggambar proporsi tubuh berdasarkan sikap</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh siswa XIBU2 berjumlah 32 siswa, 1 guru pengampu mata pelajaran dan 1 mahasiswa PLT</p>	
26.	Kamis , 19 Oktober 2017	06.45-07.15	Jadwal piket didepan sekolah	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Membantu guru untuk melaksanakan ketertibatan sekolah bila ada siswa yang telat datang kesekolah</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh guru piket, 2 Mahasiswa PLT UNY</p>	
		08.00-16.05	Jadwal piket diLobey sekolah	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Menggantikan jadwal guru untuk melakukan piket di Lobey</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan 2 Mahasiswa PLT yang terdiri dari 1 Mahasiswa Busana dan 1 Mahasiswa Boga</p>	
27.	Jumat ,20 Oktober 2017	06.30-07.30	Jumat bersih	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Merupakan agenda rutin tiap jumat minggu ke 3 di SMK N 4 Surakarta</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Dilakukan seluruh warga SMK N 4 Surakarta</p>	

		07.45-13.30	Mengajar PBI dikelas XIBU1 diruang PB 1 (penilaian)	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Mengajar PBI praktek membuat ban pinggang pada rok</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh siswa kelas XIBU 1, 2 guru pengampu mata pelajaran sekaligus guru pembimbing dan 2 Mahasiswa PLT</p>	
28.	Senin ,23 Oktober 2017	07.00-07.15	Patuh diri	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Kegiatan patuh diri meliputi mempersiapkan diri sebelum kegiatan pembelajaran berupa doa dan menyanyikan lagu Indonesia Raya</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh seluruh siswa SMK N 4 Surakarta , Guru pengampu mata pelajaran di kelas masing-masing</p>	
		07.15-09.30	Mengajar desain busana dikelas XIBU 4 diruang PB 1	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Mengajar desain busana materi tentang proporsi tubuh berdasarkan sikap</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh siswa kelas XIBU 4, 1 guru pengampu mata pelajaran dan 1 Mahasiswa PLT</p>	
		09.45-12.00	Mengajar desain busana dikelas XIBU 1 diruang 107	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Mengajar desain busana materi tentang proporsi tubuh berdasarkan sikap</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh siswa kelas XIBU 1, 1 guru pengampu mata pelajaran dan 1 Mahasiswa PLT</p>	
		18.30-22.00	Membuat media pembelajaran berupa fragmen	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Membuat fragmen teknik</p>	

			teknik penyelesaian pada kampuh yaitu serip dan rompok	penyelesaian serip dan rompok <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 1 Mahasiswa PLT	
29.	Selasa, 24 Oktober 2017	07.00-07.15	Patut diri	<u>Hasil Kualitatif</u> : Kegiatan patut diri meliputi mempersiapkan diri sebelum kegiatan pembelajaran berupa doa dan menyanyikan lagu Indonesia Raya <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh seluruh siswa SMK N 4 Surakarta , Guru pengampu mata pelajaran di kelas masing-masing	
		07.15- 16.45	Mengajar TM dikelas XBU 1 (penilaian teori dan praktek)	<u>Hasil Kualitatif</u> : Mengajar TM KD. 3.5.Menganalisis kampuh pada suatu produk materi tentang penyelesaian pada kampuh <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh seluruh siswa kelas XBU 1, 1 guru pengampu mata pelajaran, 1 guru pembimbing dan 1 Mahasiswa PLT	
30.	Rabu, 25 Oktober 2017	07.00-07.15	Patut diri	<u>Hasil Kualitatif</u> : Kegiatan patut diri meliputi mempersiapkan diri sebelum kegiatan pembelajaran berupa doa dan menyanyikan lagu Indonesia Raya <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh seluruh siswa SMK N 4 Surakarta , Guru pengampu mata	

		07.15 -09.30	Mengajar desain busana dikelas XIBU 2	pelajaran di kelas masing-masing <u>Hasil Kualitatif</u> : Mengajar mata pelajaran desain busana materi tentang menggambar proporsi tubuh berdasarkan pose/sikap dengan warna gelap terang <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh siswa XIBU2 berjumlah 32 siswa, 1 guru pengampu mata pelajaran dan 1 mahasiswa PLT	
		09.30-16.05	Mendampingi guru pembimbing mengajar PBI dikelas XIBU 1	<u>Hasil Kualitatif</u> : Mendampingi guru mengajar mata pelajaran PBI <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh siswa XIBU1 berjumlah 31 siswa, 2 guru pengampu mata pelajaran dan 1 mahasiswa PLT	
31.	Kamis, 26 Oktober 2017	06.45-07.15	Jadwal piket didepan sekolah	<u>Hasil Kualitatif</u> : Membantu guru untuk melaksanakan ketertibatan sekolah bila ada siswa yang telat datang kesekolah <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh guru piket, 2 Mahasiswa PLT UNY	
		08.00-16.05	Jadwal piket diLobey sekolah	<u>Hasil Kualitatif</u> : Menggantikan jadwal guru untuk melakukan piket di Lobey <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan 2 Mahasiswa PLT yang terdiri dari 1 Mahasiswa Busana dan 1	

				Mahasiswa Boga	
32.	Jumat 27 Oktober 2017	07.00-07.30	Jumat religi	<u>Hasil Kualitatif</u> : Kegiatan rutin 1 bulan sekali di SMK N 4 Surakarta <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh seluruh warga SMK N 4 Surakarta	
		07.30-12.30	Rangkaian kegiatan lomba memperingati bulan bahasa	<u>Hasil Kualitatif</u> : Kegiatan lomba antar kelas <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh seluruh warga SMK N 4 Surakarta mulai dari kelas X - XII	
33.	Senin ,30 Oktober 2017	07.00-08.00	Apel pagi	<u>Hasil Kualitatif</u> : Kegiatan apel pagi pengganti upacara <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh seluruh warga SMK N 4 Surakarta	
		08.00-09.30	Mengajar desain busana dikelas XIBU 4	<u>Hasil Kualitatif</u> : Mengajar desain busana teori tentang ilustrasi berdasarkan sumber ide <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh siswa kelas XIBU 4 dan 1 Mahasiswa PLT	
		09.45-12.00	Mengajar desain busana dikelas XIBU 1	<u>Hasil Kualitatif</u> : Mengajar desain busana teori tentang ilustrasi berdasarkan sumber ide <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh siswa kelas XIBU 1 dan 1 Mahasiswa PLT	
34.	Selasa, 31 Oktober	07.00-07.15	Patut diri	<u>Hasil Kualitatif</u> : Kegiatan patut diri meliputi	

	2017			<p>mempersiapkan diri sebelum kegiatan pembelajaran berupa doa dan menyanyikan lagu Indonesia Raya</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh seluruh siswa SMK N 4 Surakarta , Guru pengampu mata pelajaran di kelas masing-masing</p>	
		07.15-09.30	Mengajar desain busana dikelas XIBU 3	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Mengajar desain busana teori tentang ilustrasi berdasarkan sumber ide</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh siswa kelas XIBU 3, 1 guru pengampu mata pelajaran dan 1 Mahasiswa PLT</p>	
		10.00-20.00	Membuat RPP, Jobsheet dan Handout	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Membuat RPP, Jobsheet dan Handout untuk materi memberi tanda pada jahitan yaitu KD. 3.63 Menjelaskan cara memberi tanda pada komponen celana wanita secara industri</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 1 Mahasiswa PLT</p>	
35.	Rabu, 1 November 2017	07.00-07.15	Patuh diri	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Kegiatan patuh diri meliputi mempersiapkan diri sebelum kegiatan pembelajaran berupa doa dan menyanyikan lagu Indonesia Raya</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh seluruh siswa SMK N 4 Surakarta , Guru pengampu mata pelajaran di kelas masing-masing</p>	

		07.15-09.30	Mengajar desain busana dikelas XIBU 2	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Mengajar desain busana materi tentang ilustrasi berdasarkan sumber ide dan busana sederhana</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh siswa kelas XIBU 2 dan 1 Mahasiswa PLT</p>	
		09.45-16.05	Mengajar PBI dikelas XIBU 1 (penilaian praktek)	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Mengajar PBI teori tentang memberi tanda pada jahitan yaitu KD. 3.63 Menjelaskan cara memberi tanda pada komponen celana wanita secara industri</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh siswa kelas XIBU 1, 2 guru pengampu mata pelajaran sekaligus guru pembimbing dan 1 Mahasiswa PLT</p>	
36.	Kamis, 2 November 2017	06.45-07.15	Jadwal piket didepan sekolah	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Membantu guru untuk melaksanakan ketertibatan sekolah bila ada siswa yang telat datang kesekolah</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh guru piket, 2 Mahasiswa PLT UNY</p>	
		08.00-12.00	Jadwal piket diLobey sekolah	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Menggantikan jadwal guru untuk melakukan piket di Lobey</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan 2 Mahasiswa PLT yang terdiri dari 1 Mahasiswa Busana dan 1 Mahasiswa Boga</p>	

		12.00-20.00	Membuat RPP, Jobsheet dan media pembelajaran berupa fragmen golbi pada celana wanita	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Membuat RPP dan media pembelajaran berupa fragmen golbi dan saku pada celana wanita yaitu KD. 3.67 Menjelaskan teknik menjahit tutup tarik secara industry dan KD.3.68 Menjelaskan teknik menjahit komponen saku celana wanita secara industry</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 1 Mahasiswa PLT</p>	
37	Jumat, 3 November 2017	07.0-07.15	Patuh diri	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Kegiatan patuh diri meliputi mempersiapkan diri sebelum kegiatan pembelajaran berupa doa dan menyanyikan lagu Indonesia Raya</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh seluruh siswa SMK N 4 Surakarta, Guru pengampu mata pelajaran di kelas masing-masing</p>	
		07.15-13.30	Mengajar PBI dikelas XIBU 1 (penilaian praktek)	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Mengajar mata pelajaran PBI yaitu KD. 3.67 Menjelaskan teknik menjahit tutup tarik secara industry dan KD.3.68 Menjelaskan teknik menjahit komponen saku celana wanita secara industry</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh siswa kelas XIBU 1, 2 guru pengampu mata pelajaran sekaligus guru pembimbing dan 1 Mahasiswa PLT</p>	
38.	Senin, 6 November	06.00-06.30	Ijin mengikuti acara		

	2017		Bidikmisi di Universitas Negeri Yogyakarta		
39.	Selasa, 7 November 2017	07.00-07.15	Membuat RPP, Jobsheet dan mengerjakan revisian RPP sebelumnya	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Membuat RPP yaitu KD. 3.1. Menjelaskan pembuatan busana secara Industri , dan mengerjakan semua revisian RPP sebelumnya yang sudah dikonsultasikan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 1 Mahasiswa PLT</p>	
40.	Rabu, 8 November 2017	07.00-07.15	Patut diri	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Kegiatan patut diri meliputi mempersiapkan diri sebelum kegiatan pembelajaran berupa doa dan menyanyikan lagu Indonesia Raya</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh seluruh siswa SMK N 4 Surakarta , Guru pengampu mata pelajaran di kelas masing-masing</p>	
		07.15-09.30	Mengajar desain busana dikelas XIBU 2	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Mengajar mata pelajaran desain busana materi tentang ilustrasi berdasarkan sumber ide dan menilai tugas siswa</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh siswa kelas XIBU 2, dan 1 Mahasiswa PLT</p>	
		09.30-16.05	Mendampingi guru mengajar dikelas XIBU 1	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Mendampingi guru mengajar mata pelajaran PBI</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh siswa kelas XIBU 1, 2 guru pengampu mata pelajaran sekaligus guru pembimbing dan 1 Mahasiswa PLT</p>	

41.	Kamis, 9 November 2017	06.45-07.15	Jadwal piket didepan sekolah	<u>Hasil Kualitatif</u> : Membantu guru untuk melaksanakan ketertibatan sekolah bila ada siswa yang telat datang kesekolah <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh guru piket, 2 Mahasiswa PLT UNY
		08.00-16.05	Jadwal piket diLobey sekolah	<u>Hasil Kualitatif</u> : Menggantikan jadwal guru untuk melakukan piket di Lobey <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan 2 Mahasiswa PLT yang terdiri dari 1 Mahasiswa Busana dan 1 Mahasiswa Boga
42.	Jumat , 10 November 2017	06.45-07.30	Upacara memperingati hari pahlawan	<u>Hasil Kualitatif</u> : Kegiatan upacara memperingati hari pahlawan <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh seluruh warga SMK N 4 Surakarta
		07.45-15.15	Mengajar PBI dikelas XIBU 1 (penilaian teori)	<u>Hasil Kualitatif</u> : Mengajar mata pelajaran PBI yaitu KD. 3.1. Menjelaskan pembuatan busana secara Industri <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh siswa kelas XIBU 1, 2 guru pengampu mata pelajaran sekaligus guru pembimbing dan 1 Mahasiswa PLT
		13.00-16.00	Pembelajaran melukis dengan cat air dengan opack	<u>Hasil Kualitatif</u> : memberi pembelajaran kepada siswa <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh siswa kelas XBU 1-4 dan 5 Mahasiswa PLT

43.	Senin , 13 November 2017	07.00-07.15	Patuh diri	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Kegiatan patuh diri meliputi mempersiapkan diri sebelum kegiatan pembelajaran berupa doa dan menyanyikan lagu Indonesia Raya</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh seluruh siswa SMK N 4 Surakarta , Guru pengampu mata pelajaran di kelas masing-masing</p>	
		07.15-09.30	Mengajar desain busana dikelas XIBU 4 diruang PB 1	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Mengajar desain busana serta menilai tugas siswa</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh siswa kelas XIBU 4, dan 1 Mahasiswa PLT</p>	
		09.45-12.00	Mengajar desain busana dikelas XIBU 1 diruang 107	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Mengajar desain busana serta menilai tugas siswa</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh siswa kelas XIBU 1, dan 1 Mahasiswa PLT</p>	
43.	Selasa, 14 November 2017	07.00-07.15	Patut diri	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Kegiatan patut diri meliputi mempersiapkan diri sebelum kegiatan pembelajaran berupa doa dan menyanyikan lagu Indonesia Raya</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh seluruh siswa SMK N 4 Surakarta , Guru pengampu mata pelajaran di kelas masing-masing</p>	

		07.15-09.30	Mengajar desain busana dikelas XIBU 3	<u>Hasil Kualitatif</u> : Mengajar desain busana dan menilai tugas siswa menggambar <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT , dengan penilaian terlaksana 23 siswa dari total 31 siswa	
		09.30-20.00	Penilaian tugas desain XIBU 1,2,3 dan 4	<u>Hasil Kualitatif</u> : Menilai semua tugas siswa tentang desain busana <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT ,	
44.	Rabu, 15 November 2017	07.00-07.15	Persiapan penarikan PLT UNY	<u>Hasil Kualitatif</u> : persiapan penarikan PLT UNY <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 11 Mahasiswa PLT UY ,	
		10.00-selesai	Upacara penarikan PLT UNY	<u>Hasil Kualitatif</u> : melaksanakan upacara penarikan Mahasiswa PLT UNY angkatan 2017 <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 11 Mahasiswa PLT UY , 1 Kepala sekolah , 1 dosen DPL, dan 7 guru pembimbing	

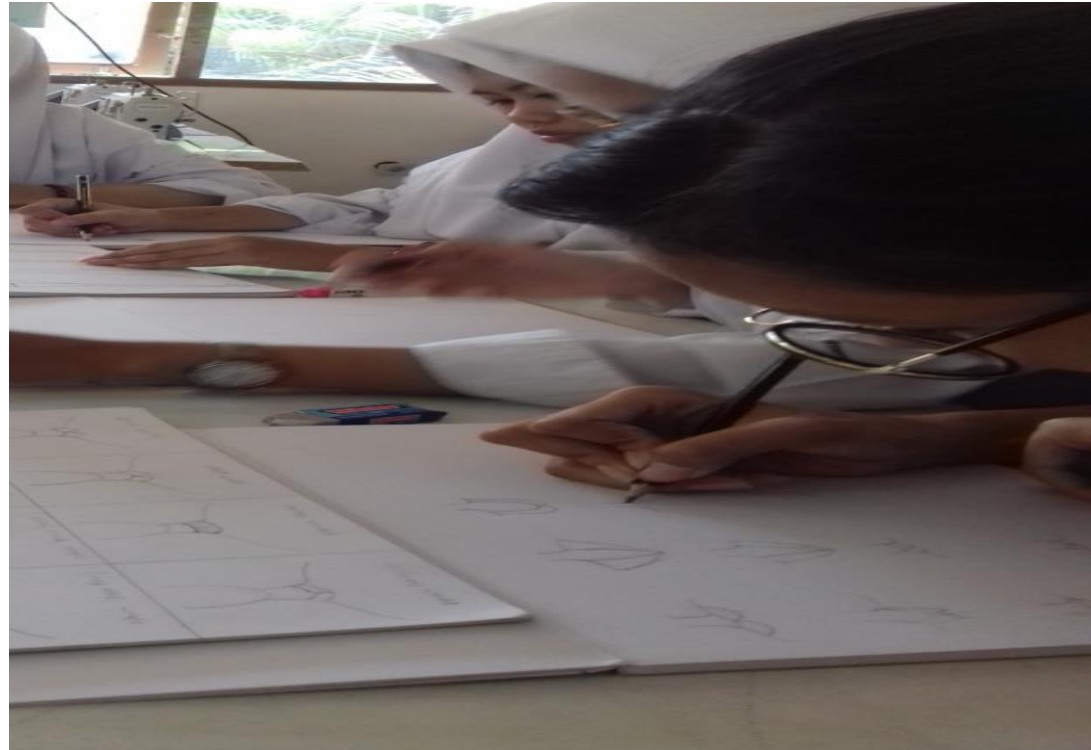
LAMPIRAN



Gambar 1. Foto penerimaan Mahasiswa PLT UNY 2017



Gambar 2. Suasana belajar kelas XI Busana 2



Gambar 3. Siswa kelas XI Busana 3 saat menggambar bagian-bagian busana



Gambar 4. Upacara Bendera Merah Putih dan pelantikan OSIS baru 2017/2018



Gambar 5. Saat pelatihan melukis siswa kelas X Busana 1-4